

**ANALISIS RASA INGIN TAHU (KURIOSITAS) BELAJAR  
PESERTA DIDIK KELAS VIII A DI SMP NEGERI 01 PUGER  
DALAM MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
PADA KURIKULUM MERDEKA**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam



**Oleh:**

**Aida Tazkiah Arum**  
**NIM. T201910051**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**DESEMBER 2023**

**ANALISIS RASA INGIN TAHU (KURIOSITAS) BELAJAR  
PESERTA DIDIK KELAS VIII A DI SMP NEGERI 01 PUGER  
DALAM MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
PADA KURIKULUM MERDEKA**

**SKRIPSI**

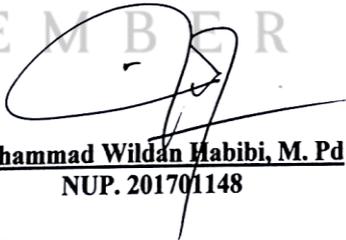
diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Oleh:

Aida Tazkiah Arum  
T201910051

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Dosen Pembimbing

  
**Mohammad Wildan Habibi, M. Pd**  
NUP. 201701148

**ANALISIS RASA INGIN TAHU (KURIOSITAS) BELAJAR  
PESERTA DIDIK KELAS VIII A DI SMP NEGERI 01 PUGER  
DALAM MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
PADA KURIKULUM MERDEKA**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Hari : Selasa

Tanggal : 12 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
**Dinar Maftukh Fajar, M. P. Fis.**  
NIP.1991109282018011001

  
**Laily Yunita Susanti, S.Pd, M. Si.**  
NIP.198906092019032007

Anggota :

1. Dr. Suwarno, M. Pd. (

2. Mohammad Wildan Habibi, M. Pd. (

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M. Si.**  
NIP.197304242000031005

## MOTTO

يُسِّرَ الْعُسْرَ مَعَ فَإِنَّ

Artinya: “Karena sesungguhnya sesudah ada kesulitan itu ada kemudahan.”  
(QS. Al-Insyirah [5]:8).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERSEMBAHAN

Allhamdulillah dengan penuh rasa syukur atas kuasa Allah SWT sehingga peneliti dapat menyusun karya penelitian skripsi ini, serta tidak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, dengan ucapan banyak banyak terimakasih kepada orang-orang yang telah menyemangati, mensupport serta yang telah mengajari saya tentang rasa bersyukur, menikmati hidup dan mengajarkan untuk lebih menjadi orang yang dewasa :

1. Kedua Orangtua saya, Ayah tercinta Subkhan, S.Sos dan Ibu tercinta Nur Hanik Tri Rahayu, yang tidak lelah mendoakan putrinya dalam sujudnya, serta kasih sayang yang telah diberikan beliau sungguh sangat mensupport saya hingga saat ini. Terimakasih tak terhingga dari putrimu yang masih menjadi beban Ayah dan Ibu, terimakasih atas kerja keras ayah dan ibu. Jatuh bangun usaha keluarga telah menjadi tantangan untuk menyelesaikan pendidikan tetapi perjuangan ayah dan ibu sangat hebat dengan doa dan ikhtiar dan kuasa Allah SWT yang sungguh besar telah memberikan hasil dari kerja keras beliau. Terimakasih banyak ayah dan ibu jasa beliau tidak akan pernah saya lupakan.
2. Kakak tersayang Akhmad Dome Sugayuh, yang juga sangat peduli ketika ada masalah yang selalu mensupport untuk menjadi yang diinginkan orangtua, terimakasih telah memberikan support dan kasih sayang kepada adikmu yang jauh di tanah rantau, kasih sayangmu tidak akan pernah hilang dalam ingatan.
3. Teman-temanku yang telah membantu selama proses penelitian hingga menyelesaikan skripsi ini serta tidak lelah untuk memberikan support kepada saya dari sempro hingga saat ini, yang telah membantu memberikan kritik dan

saran, yang selalu memberikan motivasi dan arahan untuk menjadi seseorang yang sabar dalam segala hal, untuk seseorang yang tidak lelah menyemangatiku memberi segala support hingga selesainya penelitian serta tidak lelah memberi kasih sayang. Terimakasih atas segala yang telah kalian berikan kepada saya.

4. Dosen Tadris IPA yang telah memberikan ilmu dan segala pengetahuan yang dimilikinya dengan penuh kesabaran, serta memberikan banyak pengalaman hidup yang sangat bermakna.

Semoga support, motivasi, bimbingan serta usaha dari orang-orang yang telah membantu peneliti dapat menjadi amal baik dan mendapatkan balasan berlimpah dengan hal-hal baik dan pahala dari Allah SWT. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penelitian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat bagi semua pembaca skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allhamdulillah, beribu syukur atas kehadiran Allah SWT dengan rahmat, hidayah dan karunianya serta karena Engkau yang selalu memudahkan segala jalan untuk memudahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul *"Analisis Kurositas Belajar Peserta Didik Kelas VIII A di SMP Negeri 1 Puger Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka"*.

Pada penyusunan penelitian ini peneliti banyak mendapat bantuan, dorongan serta support dari beberapa pihak, pada kesempatan ini dengan rasa tulus dan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Prof Dr. Hepni, S. Ag. M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan sarana dan prasarana, sehingga proses perkuliahan dapat dilalui dengan baik.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M. Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan persetujuan dan izin dalam penelitian skripsi ini.
3. Bapak Hartono, M. Pd. selaku ketua jurusan yang telah menyetujui skripsi ini.
4. Dinar Maftukh Fajar, S. Pd., M. P.Fis. selaku kaprodi Tadris IPA serta DPA yang selalu senantiasa mengarahkan peneliti dan telah menyetujui skripsi ini.

5. Mohammad Wildan Habibi, M. Pd. selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan membimbing serta memberikan saran dan solusi yang terbaik kepada peneliti ketika peneliti tidak memahami dalam beberapa hal.
6. Nurul Rizqi Amalia, S. Pd. selaku guru di SMP Negeri 01 puger yang telah membantu peneliti dari awal hingga akhir selama penelitian selama 40 hari.
7. Drs. Edi Hariyanto selaku kepala sekolah SMP Negeri 01 puger yang telah memperbolehkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Bapak Eko selaku Staff Tata Usaha di SMP Negeri 01 puger yang membantu peneliti dalam proses surat menyurat serta memberikan arahan dan rekomendasi untuk peneliti selama proses penelitian di SMP Negeri 01 Puger.
9. Ibu Erin selaku salah satu koordinator kurikulum merdeka yang membantu peneliti memberikan arahan selama proses penelitian di SMP Negeri 01 Puger.
10. Bapak Eko Yuda Pranata selaku guru IPA yang telah memberikan informasi.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 12 Desember 2023

Penulis

Aida Tazkiah Arum



## ABSTRAK

Aida Tazkiah Arum, 2023 : *Analisis Kuriositas Belajar Peserta Didik Kelas VIII A di SMP Negeri 01 Puger Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka.*

**Kata Kunci :** Kurositas, Mapel IPA, Kurikulum Merdeka

Kuriositas atau rasa ingin tahu merupakan suatu pikiran dalam otak yang memunculkan rasa ingin tahu atau penasaran terhadap sesuatu hal baru, dan peserta didik beranggapan hal yang dipelajari adalah hal baru yang wajib dicari. Pada mapel IPA sikap ini harus muncul karena mapel IPA sangat berhubungan erat dengan *kuriositas* dimana mapel IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala alam melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah. Dengan proses belajar pada kurikulum terbaru yakni Kurikulum Merdeka yang telah dicetuskan oleh Kemendikbudristek yakni bapak Nadiem Makariem pada tahun 2022. Pembelajaran dengan model berdiferensiasi telah dilakukan SMP Negeri 1 Puger sejak ditetapkannya menjadi sekolah penggerak pada awal tahun ajaran baru yakni tahun 2022 hingga saat ini.

Penelitian ini memiliki tujuan yakni, mendeskripsikan tingkat rasa ingin tahu *kuriositas* belajar peserta didik kelas VIII A dalam mapel IPA pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 01 Puger, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan menggunakan beberapa teknik untuk pengumpulan data yakni teknik observasi, teknik wawancara, angket dan dokumentasi. Untuk keabsahan data pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil yang didapatkan pada penelitian ini adalah, bahwa untuk tingkat *kuriositas* belajar peserta didik kelas VIII A dalam mapel IPA pada kurikulum merdeka di bedakan menjadi tiga yakni rendah, sedang dan tinggi, peserta didik yang memiliki *kuriositas* rendah memiliki skor 29, peserta didik yang memiliki *kuriositas* sedang memiliki skor 36 *kuriositas* dan peserta didik yang memiliki *kuriositas* tinggi memiliki skor 40. *Kuriositas* belajar peserta didik kelas VIII A dalam mapel IPA pada kurikulum merdeka jika dihitung secara klasikal memperoleh presentase yakni 71,53% dengan kategori cukup kuat dan presentase pada masing-masing indikator rasa ingin tahu adalah indikator pertama memiliki kategori *cukup kuat* dengan presentase 68% indikator kedua memiliki kategori *kuat* dengan presentase 75,83% indikator ketiga memiliki kategori *kuat* dengan presentase 75% indikator keempat memiliki kategori *kuat* dengan presentase 84,16% dan indikator kelima memiliki kategori *cukup kuat* dengan nilai presentase 70%.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Definisi Istilah .....	13
F. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	16
B. Kajian Teori.....	21

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian .....	40
C. Subyek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Analisis Data .....	47
F. Keabsahan Data.....	51
G. Tahap-tahap Penelitian.....	52

### **BAB IV PENYAJIAN DATA**

A. Gambaran Obyek Penelitian.....	55
B. Penyajian Data dan Analisis.....	59
C. Pembahasan Temuan.....	91

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	102
B. Saran-Saran .....	104

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>105</b>
-----------------------------	------------

<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>109</b>
--	------------

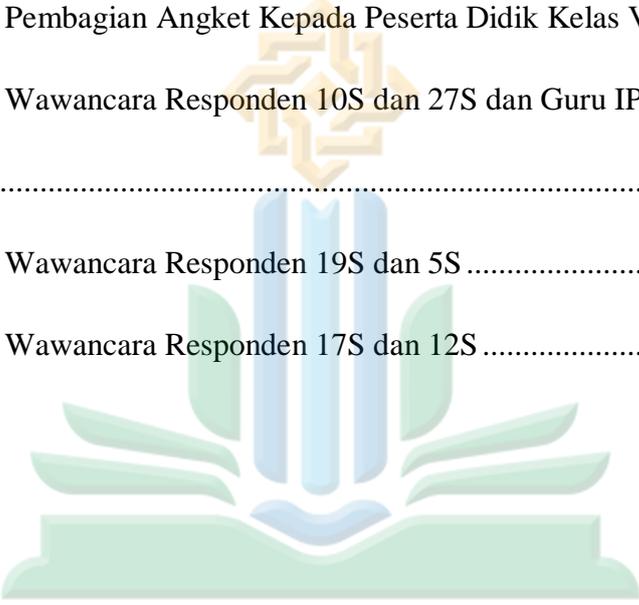
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>110</b>
--------------------------------	------------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Sekarang .....	19
<b>Tabel 3.1</b> Dokumentasi Penelitian.....	43
<b>Tabel 3.2</b> Indikator Rasa Ingin Tahu <i>Kuriositas</i> Belajar.....	44
<b>Tabel 3.3</b> Skor Likert Angket Rasa Ingin Tahu <i>Kuriositas</i> .....	45
<b>Tabel 3.4</b> Kriteria Interpretasi .....	47
<b>Tabel 4.1</b> Tabel Visi Misi Sekolah SMP Negeri 01 Puger.....	56
<b>Tabel 4.2</b> Rincian Kegiatan Penelitian Skripsi.....	58
<b>Tabel 4.3</b> Data Hasil Analisis Skor dari Angket Rasa Ingin Tahu <i>Kuriositas</i> Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka .....	60
<b>Tabel 4.4</b> Data Pengelompokan berdasarkan jumlah penilaian skor dari Rasa Ingin Tahu <i>Kuriositas</i> Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka.....	61
<b>Tabel 4.5</b> Presentase Klasikal Hasil Angket Rasa Ingin Tahu <i>Kuriositas</i> Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka.....	62
<b>Tabel 4.6</b> Presentase Hasil Dari Angket Rasa Ingin Tahu <i>Kuriositas</i> Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka Berdasarkan Indikator .....	64
<b>Tabel 4.7</b> Peserta Didik Berdasarkan Tingkatan Rasa Ingin Tahu <i>Kuriositas</i> Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tampak Depan Sekolah SMP Negeri 1 Puger .....	57
Gambar 4.2 Perizinan Penelitian.....	59
Gambar 4.3 Pembagian Angket Kepada Peserta Didik Kelas VIII A.....	67
Gambar 4.4 Wawancara Responden 10S dan 27S dan Guru IPA Kelas VIII A..... .....	76
Gambar 4.5 Wawancara Responden 19S dan 5S .....	83
Gambar 4.6 Wawancara Responden 17S dan 12S .....	90



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Penelitian .....	110
2. Lembar Observasi .....	111
3. Validasi Lembar Observasi.....	113
4. Pedoman Wawancara.....	115
5. Validasi Lembar Instrumen Wawancara.....	119
6. Pedoman Angket.....	121
7. Validasi Lembar Angket.....	124
8. Angket Peserta Didik.....	126
9. Surat Ijin Observasi.....	138
10. Surat Ijin Penelitian.....	139
11. Jurnal Penelitian.....	140
12. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	141
13. SK Sekolah Penggerak.....	142
14. SK Penerapan Kurikulum Merdeka.....	146
15. Hasil Observasi Kelas VIII A dan VIII E.....	152
16. Rekap Nilai Kelas VIIIA.....	156
17. Rekap Nilai Kelas VIIIE.....	157
18. Asesmen Diagnostik Peserta Didik.....	158
19. Dokumentasi .....	162
20. Biodata Penulis.....	166

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan ialah, ketika adanya perubahan sikap dan tingkah laku manusia ketika melakukan suatu proses pendewasaan diri melalui salah satu upaya dan usaha yaitu pada sebuah pembelajaran. Ki Hadjar Dewantara dalam karyanya menjelaskan bahwa pendidikan yaitu suatu upaya orangtua dengan memberikan pengalaman hidup agar lebih bermanfaat kepada anaknya, karena orangtua adalah sumber ilmu dan pendidikan pertama bagi anaknya dan satu satunya panutan ketika anak belum terjun ke dunia sekolah dan masyarakat.<sup>1</sup> Ditegaskan juga pada Undang-Undang Sisdiknas (sistem pendidikan nasional) No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan serta fungsi pendidikan, fungsi pendidikan ialah untuk menumbuhkan kemampuan diri peserta didik serta membentuk kebiasaan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk menambah potensi peserta didik agar menjadi generasi yang beriman serta bertaqwa kepada tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, berdikari serta dapat menumbuhkan sifat yang bertanggungjawab.<sup>2</sup>

Jika diambil kesimpulan dari arti pendidikan tersebut, bahwa pendidikan memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan peserta didik maupun manusia, setiap proses pendewasaan diri selalu ada usaha, rasa

---

<sup>1</sup> Siti Shafa Marwah dkk. (2019). "Relevansi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara dengan Pendidikan Islam". Indonesia Journal of Islamic Education. Vol. 5. No. 1

<sup>2</sup> Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas (Bab II Pasal 3)

ingin tahu dan upaya agar muncul perubahan tingkah laku dan sikap seorang pelaku pendewasaan diri, melalui proses yaitu berupa pembelajaran, serta sebagai sumber utama untuk proses pembelajaran ini adalah orangtua ketika anak belum terjun di dunia pendidikan akademik formal yaitu sekolah ataupun pendidikan non akademik seperti les untuk mengasah kemampuan bakat serta bermasyarakat, dan sumber kedua yaitu guru ketika anak sudah mulai memasuki dunia pendidikan baik pendidikan formal akademik maupun non akademik serta mulai bermasyarakat.

Upaya atau usaha yang harus dimiliki oleh pelaku pendewasaan diri adalah melalui proses belajar. Belajar adalah sebuah interaksi individu dengan lingkungannya dapat berupa objek lain maupun manusia yang memungkinkan individu mendapatkan pengalaman-pengalaman berupa pengetahuan, baik pengalaman baru maupun sesuatu yang pernah didapatkan sebelumnya yang menumbuhkan interaksi serta belajar adalah suatu upaya atau usaha yang memang sengaja dilakukan baik secara sadar diri dari setiap individu anak dan atas keinginan sendiri maupun dorongan dari orang sekitar guna menumbuhkan suatu perubahan perilaku yang baik terhadap peserta didik.

Dari belajar akan ada hasil belajar yaitu berupa pendewasaan diri serta tumbuhnya perubahan perilaku, hasil belajar ini merupakan suatu perubahannya yang awalnya tidak mengerti menjadi mengerti, yang tidak bisa melakukan apapun menjadi bisa melakukannya.<sup>3</sup> Gagne pula

---

<sup>3</sup> Hamdayama Jumanta 2006. "Metodologi Pengajaran". Bumi Aksara. 28-29



mengungkapkan bahwa belajar adalah perubahan yang dapat terlihat menggunakan mata melalui pengamatan yang menilai bagaimana manusia atau peserta didik ini dalam melakukan segala hal, mulai dari perubahan tingkah lakunya, asal tingkah laku, perubahan cara berfikirnya, kecakapan dalam menyelesaikan masalah sebelum belajar dan setelah belajar.<sup>4</sup>

Jika diambil kesimpulan, dengan belajar seorang manusia yakni orang dewasa ataupun anak-anak dapat membuat perubahan positif yang nampak dari pengalaman yang dilaluinya dalam proses pembelajaran, yang dari tidak mengerti menjadi mengerti, yang tidak bisa melakukan sesuatu menjadi bisa melakukan sesuatu, dengan begitu dapat dilihat bahwa belajar dan menuntut ilmu ini sangat penting bagi setiap individu, dan menjadi orang yang berpendidikan akan memiliki pengetahuan yang luas.

Mencari ilmu atau belajar juga harus mempunyai sikap rasa ingin tahu *kuriositas* yang tinggi dan besar, karena belajar juga harus ada niat dan usaha (itikad) dari diri individu itu sendiri agar pembelajaran yang dilakukan dapat terespon kedalam diri peserta didik, supaya peserta didik dapat menumbuhkan rasa keingintahuannya *kuriositas* dalam proses pembelajaran maka orang yang membantu pada proses pembelajaran yakni guru, orangtua ataupun orang yang ada disekitarnya juga harus memberikan dorongan untuk belajar yang cukup dan kuat guna mengubah cara berpikir peserta didik atau anak untuk menumbuhkan sikap rasa keingintahuannya

---

<sup>4</sup> Zakky 2020. Pengertian Belajar Menurut Para Ahli. Zona Referensi

*curiositas*, hal ini juga bertujuan sebagai salah satu usaha untuk menumbuhkan sikap rasa ingin tahu *curiositas* anak atau peserta didik.

Jika peserta didik tidak mempunyai rasa ingin tahu *curiositas* yang besar maka dalam proses pembelajaran juga kurang optimal, atau menjadi tidak seimbang antara belajar dengan niat dari peserta didik. Sikap peserta didik memiliki rasa ingin tahu *curiositas* ini sinkron dengan salah satu keunggulan kurikulum merdeka yaitu dengan kegiatan yang memberikan kesempatan lebih luas kepada peserta didik untuk secara aktif mengeksplorasi isu-isu aktual yang terjadi pada lingkungan sekitar yang menjadikan peserta didik akan unggul dalam belajar<sup>5</sup>, hal tersebut juga sesuai dengan mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dimana mata pelajaran IPA tidak luput dengan pembahasan materi yang berkesinambungan dengan isu aktual kejadian atau gejala-gejala alam dalam kehidupan sehari-hari terhadap alam dan kejadian yang terjadi di lingkungan sekitar.

Hal ini juga akan sangat membutuhkan kreativitas, keaktifan serta rasa ingin tahu yang besar bagi peserta didik, dengan isu-isu aktual peserta didik akan menjadi lebih ingin tahu isu aktual yang sedang terjadi di lingkungan sekitar pada kehidupan sehari-hari, dari hal ini peserta didik akan mencari apa yang ingin diketahui sebelum menerima proses pembelajaran dari seseorang yang akan memberikan ilmu melalui

---

<sup>5</sup> Kemendikbud (Kementerian Pendidikan dan Budaya) 2022. "Kurikulum Merdeka Jadi Jawaban untuk Atasi Krisis Pembelajaran". Diakses pada tanggal 21-06-2023 <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/02/kurikulum-merdeka-jadi-jawaban-untuk-atasi-krisis-pembelajaran>

belajarnya baik secara individu maupun ada dorongan dari orangtua atau guru, karena sikap rasa ingin tahu *kuriositas* ini akan muncul di setiap diri dari individu jika setiap individu benar-benar memiliki niat walaupun ada dorongan dari orang terdekat, karena jika peserta didik belum memiliki niat dan tekad maka orang terdekat berhak memberi dorongan untuk menumbuhkan sikap rasa ingin tahu (kurositas).

Bagi umat muslim juga sebagaimana disebutkan dalam salah satu hadist Rasulullah SAW bahwa pentingnya thalabul ilmi atau mencari ilmu sebanyak banyaknya. Seperti yang sudah dijelaskan dan diterangkan dalam salah satu hadist yang telah diriwayatkan oleh Ibnu Majah yang terdapat pada kitab Sunan Ibnu Majah yakni:

الْعِلْمُ ضِعْ أَوْ مُسَلِّمٌ لِكُلِّ عَالِمٍ فَرِيضَةٌ الْعِلْمُ طَلَبٌ وَسَلَّمٌ عَلَيْهِ الرَّسُولُ قَالَ  
 وَالذَّهَبَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالْجَوْهَرَ الْخَزَائِرُ دَكْمَقَلِ أَهْلِهِ غَيْرِ عِنْدَ

Rasullah SAW bersabda: *“Menuntut Ilmu Adalah Kewajiban Bagi Setiap Muslim. Orang yang meletakkan ilmu atau mencari ilmu tetapi bukan seperti pada ahlinya atau tidak sesuai dan salah pada pembelajarannya itu seperti orang yang mengalungkan mutiara, intan dan emas ke leher bayi”* (HR. Ibnu Majah).<sup>6</sup>

Dalam Kutipan hadis tersebut menjelaskan bahwa bagaimana pentingnya seorang muslim dalam menuntut ilmu atau mencari ilmu sebanyak-banyaknya, dan dengan mendapat ilmulah manusia dapat menjadi orang yang berketerampilan dan berpengetahuan, dengan haus ilmu akan menjadikan manusia ingin mengeksplorasi pengetahuan sebanyak

<sup>6</sup> Darani Putri Nurlia. (2021). “Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Perspektif Hadist. Bandung: Jurnal Riset Agama, Vol. 01 Nomor 01. Hal. 138

mungkin sehingga hal ini akan menumbuhkan sikap rasa ingin tahu *kuriositas* untuk mencari tahu apa yang ingin diketahuinya. Upaya seorang guru dan orangtua untuk dapat menumbuhkan sikap rasa ingin tahu *kuriositas* peserta didiknya adalah melalui proses belajar yakni dengan belajar sebagaimana akan menghasilkan perubahan sikap dan perubahan cara berpikir pada peserta didik melalui proses pembelajaran yakni belajar yang diarahkan oleh pendidik baik guru ketika di sekolah ataupun orangtua ketika di rumah ataupun orang terdekat ketika bermasyarakat pada setiap diri individu peserta didik.

Proses dalam belajar yang baik adalah, bagaimana etika dan proses berpikir peserta didik ketika belajar berproses, saat itulah pada prosesnya sangat melibatkan kemampuan yang berasal dari diri peserta didik ketika belajar, salah satunya adalah dengan memiliki dan menumbuhkan sikap rasa ingin tahu *kuriositas*. Hal ini pula sesuai dengan gagasan dari Menteri Pendidikan yakni Bapak Nadiem Makarim, bahwa saat ini konsep merdeka belajar merupakan konsep pengembangan pendidikan di mana seluruh pemangku kepentingan belajar diharapkan menjadi *agent of change* perubahan untuk peserta didik<sup>7</sup>, dimana merdeka belajar dirancang untuk memprioritaskan kebutuhan belajar peserta didik dengan melakukan proses belajar yakni kemampuan dan kemauan yang berasal dari diri setiap peserta didik, yang dimana hal ini akan mengasah sikap rasa ingin tahu

---

<sup>7</sup> Kemenko PMK (Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Republik Indonesia). "Merdeka Belajar, Ikhtiar Memperkuat Pilar Pendidikan". Diakses pada tanggal 20 juni 2023 <https://www.kemendiknas.go.id/merdeka-belajar>

*kuriositas* peserta didik yang bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi generasi pelajar pancasila<sup>8</sup>.

Ditegaskan juga pada Permendikbud No. 20 Tahun 2018 perihal penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal, yaitu dimana peserta didik untuk diwajibkan dan diperlukan memiliki kemampuan berpikir yang besar terhadap belajar untuk menumbuhkan rasa ingin tahu *kuriositas* yang besar pada dirinya ketika proses pembelajaran, sebagai bentuk memahami terhadap materi pelajaran yang sedang diajarkan, salah satunya ialah terdapat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang dimana mata pelajaran ini juga sangat krusial atau penting, sebab mata pelajaran ini memuat tentang alam secara sistematis serta membahas segala yang ada pada alam di bumi yang kita tempati, dan memuat seluruh peristiwa, kejadian, fenomena alam yang telah dan akan terjadi di bumi, dengan mempelajari insiden atau kejadian fenomena yang terjadi pada setiap hari dalam kehidupan sehari-hari peserta didik akan menjadi menguasai dan semakin tertarik pada mapel IPA, dengan begitu juga akan menumbuhkan sikap rasa ingin tahu *kuriositas* belajar peserta didik karena ada niat dari diri individu peserta didik, sehingga hal ini akan menarik perhatian bagi diri masing-masing individu peserta didik untuk belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Erwinsyah dkk. (2022). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Kurositas Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Cikarang: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan.

<sup>9</sup> Sulthon. (2016). "Pembelajaran IPA yang Efektif dan menyenangkan bagi siswa". Kudus: Elementary, Vol. 4 No.1

Maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis rasa ingin tahu *kuriositas* belajar peserta didik dalam mapel IPA yang menggunakan kurikulum terbaru yakni kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang proses belajarnya dengan menggunakan model berdiferensiasi yang sangat beragam, dimana peserta didik bisa mengasah segala jenis kemampuannya sesuai dengan minat dan bakat yang telah dimiliki, disinilah dimana yang diartikan merdeka belajar bagi peserta didik, peserta didik dapat belajar dengan kemampuan yang dimilikinya untuk menjadi generasi *agent of change* (agen perubahan), tujuan dari kurikulum merdeka adalah untuk meningkatkan kualitas belajar bagi peserta didik, untuk memiliki suatu potensi dan pemikiran baru dibutuhkan sikap rasa ingin tahu *kuriositas* terlebih dahulu untuk mengoptimalkan pembelajaran kemudian diasah dengan proses pembelajaran, maka hal tersebut harus memiliki sikap rasa ingin tahu *kuriositas* yang besar untuk kemampuan berpikirnya yang kuat, hal ini juga harus berasal dari niat dari diri peserta didik masing-masing.

Dari hasil fakta dilapangan yang sudah dilakukan oleh peneliti ketika observasi pra penelitian pada tanggal 05 September 2023 di Sekolah SMP Negeri 1 Puger yang beralamat di Jl. Achmad Yani No. 36 Puger, Desa Puger Kulon, Kec. Puger, Kab. Jember Jawa Timur, peneliti melakukan wawancara kepada waka kurikulum dan guru IPA Kelas VIII A yakni ibu Nurul Rizqi Amalia, S.Pd, untuk mengetahui pembelajaran IPA

dengan penerapan kurikulum merdeka yang sudah berjalan.<sup>10</sup> Maka hasil yang diperoleh peneliti melalui wawancara pada tanggal 05 September 2023 dengan waka kurikulum yaitu ibu Nurul Rizqi Amalia, S.Pd, bahwa sekolah SMP Negeri 01 Puger ini merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum Merdeka pada tahun ajaran baru 2022-2023 dengan lolos seleksi yakni pada bulan Mei, dan kurikulum merdeka ini hanya diterapkan di kelas VII pada saat periode pertama karena proses penerapan kurikulum adalah bertahap dimulai dari kelas ke kelas yaitu berawal dari kelas VII kemudian berlanjut ke kelas VIII dan kelas IX, pada tahun kedua pembelajaran di SMP Negeri 1 Puger terdapat dua jenjang kelas yang menerapkan kurikulum merdeka yakni kelas VII dan VIII.

Beliau juga menjelaskan bahwa SMP Negeri 01 Puger di tunjuk sebagai sekolah penggerak yang melalui beberapa tahap seleksi sehingga lolos untuk menerapkan pembelajaran dengan kurikulum merdeka, pembelajaran pada kurikulum merdeka sendiri lebih ditekankan pada model belajar berdiferensiasi dan berbasis projek.<sup>11</sup> Dimana hal tersebut merupakan cara guru untuk memfasilitasi peserta didik dalam proses belajar di kelas untuk mewujudkan hasil belajar baik. Beliau juga menjelaskan bahwa mapel IPA ini termasuk mapel yang membosankan jika kurang trik dari guru, maka ini juga menjadi tantangan guru untuk menghidupkan kelas, maka dibuatlah asesmen diagnostik pada awal pembelajaran untuk mengukur kemampuan peserta didik dengan

---

<sup>10</sup> Observasi peneliti di SMPN 1 Puger.

<sup>11</sup> Wawancara peneliti dengan Nurul Rizqi Amalia.

didapatkan hasil untuk dikelompokkan ketika proses belajar dikelas yang terbagi menjadi tiga kelompok yakni kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Beliau juga menjelaskan bahwa untuk antusias peserta didik dengan rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang baru ini sangat beragam, dengan tuntutan untuk guru peserta didik harus mencapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran. Beliau menjelaskan bahwa literasi peserta didik kelas VIII A ini sangat kurang sehingga untuk menumbuhkan atau memancing rasa ingin tahu cukup memerlukan beberapa trik.

Berdasarkan data tersebut, peneliti memiliki keinginan untuk melakukan penelitian tentang “*Analisis Kuriositas Belajar Peserta Didik Kelas VIII A di SMP Negeri 1 Puger Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka*”. Dengan harapan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembaca terkait *Analisis Rasa Ingin Tahu Peserta Didik* dalam mata pelajaran IPA dengan penerapan kurikulum terbaru yakni Kurikulum Merdeka.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini berpusat pada :

1. Bagaimana tingkat rasa ingin tahu *kuriositas* belajar peserta didik kelas VIII A dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 01 Puger.
2. Bagaimana rasa ingin tahu *kuriositas* belajar peserta didik kelas VIII A dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada kurikulum



Merdeka di SMP Negeri 01 Puger secara klasikal dan masing-masing indikator rasa ingin tahu.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah :

1. Mendeskripsikan tingkat rasa ingin tahu *kuriositas* belajar peserta didik kelas VIII A dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Puger.
2. Mendeskripsikan rasa ingin tahu *kuriositas* belajar peserta didik kelas VIII A dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada kurikulum Merdeka di SMP Negeri 01 Puger secara klasikal dan masing-masing indikator rasa ingin tahu.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini manfaat secara teoritisnya adalah, mengharapkan hasil dari penelitian kelak dapat memberikan sebuah manfaat untuk calon pendidik, dan peneliti selanjutnya serta juga dapat menyampaikan informasi mengenai deskripsi dari rasa ingin tahu *kuriositas* belajar IPA pada Kurikulum Merdeka.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini dapat menjadikan peneliti untuk memperluas pandangannya serta menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman yang khususnya pada sikap rasa ingin tahu

(*kuriositas*) belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA pada penerapan Kurikulum Merdeka.

**b. Bagi Peserta Didik**

Dari hasil dalam penelitian ini, peneliti juga ingin dapat menyalurkan pemahaman mengenai rasa ingin tahu (*kuriositas*) belajar peserta didik, sehingga peserta didik dapat meningkatkan sikap rasa ingin tahunya (*kuriositas*) dalam mata pelajaran IPA pada penerapan kurikulum merdeka.

**c. Bagi Guru**

Dari hasil dalam penelitian ini, peneliti sangat berharap besar dapat memberikan suatu pemikiran kepada guru dan juga calon guru supaya tetap terus meningkatkan, menumbuhkan dan mengembangkan sikap rasa ingin tahu (*kuriositas*) belajar peserta didik khususnya oleh sekolah yang sudah menerapkan maupun akan menerapkan kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPA.

**d. Bagi Sekolah**

Dari hasil dalam penelitian ini, diharapkan untuk perbaikan atau peningkatan sikap rasa ingin tahu (*kuriositas*) pada peserta didik yang kurang pada penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran mata pelajaran IPA.

**e. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

Hasil dari penelitian ini, dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya, serta menambah sumber literasi keustakaan.

**E. Definisi Istilah**

Tujuan dari definisi istilah ini adalah, untuk menghindari terjadinya suatu kesalah pahaman atau salah pengertian terhadap judul penelitian dengan isi penelitian dan hasil yang akan di teliti oleh peneliti. Dalam hal tersebut peneliti disini akan menjelaskan beberapa istilah yang berhubungan dengan judul yang diangkat oleh peneliti sebagai berikut:

1. Belajar

Belajar adalah sebuah interaksi individu dengan lingkungannya dapat berupa objek lain maupun manusia yang memungkinkan individu mendapatkan pengalaman-pengalaman berupa pengetahuan, baik pengalaman baru maupun sesuatu yang pernah didapatkan sebelumnya yang menumbuhkan interaksi.

2. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala alam melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah serta IPA dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari sebuah pengetahuan yang telah tersusun secara alamiah, maka mata pelajaran IPA dapat didefinisikan dengan memahami/menguasai konsep IPA dan

saling keterkaitannya dengan menggunakan model ilmiah untuk memecahkan suatu masalah yang terjadi.

### 3. Rasa Ingin Tahu *Kuriositas*

Rasa ingin tahu *kuriositas* merupakan suatu pikiran dalam otak manusia termasuk peserta didik yang memunculkan rasa ingin tahu atau penasaran terhadap sesuatu ataupun hal yang baru dimana peserta didik beranggapan suatu hal baru yang dipelajari adalah hal yang harus dicari dan diketahui.

### 4. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum terbaru yang telah diperkenalkan oleh Menteri Pendidikan yakni Bapak Nadiem Makarim yang dirilis pada tahun 2022, dimana tujuan dari kurikulum merdeka tersebut adalah menciptakan kualitas belajar yang baik untuk peserta didik, serta dapat menerapkan konsep P5 yaitu *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, dimana upaya untuk membentuk serta mengembangkan karakter peserta didik yang sesuai dengan minat, bakat dan kemauannya serta potensinya.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan secara keseluruhan pada penelitian ini dapat dijabarkan menjadi 3 bagian yakni:

1. Bagian pertama terdiri dari halaman sampul depan, lembar persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, dan daftar gambar.
2. Bagian kedua terdiri dari BAB I Pendahuluan, BAB II Kajian Pustaka, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Penyajian Data dan Analisis, BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.
3. Bagian ketiga yang merupakan akhir dari laporan penelitian skripsi yang terdiri daftar pustaka dan lampiran untuk mendukung penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi oleh Kasmawati yakni mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makasar, penelitian ini dilakukan oleh peneliti tahun 2021 dengan judul, “Persepsi Guru Dalam Konsep Pendidikan (Studi Pada Penerapan Merdeka Belajar di SMA Negeri 5 Takalar)”<sup>12</sup>. Skripsi ini menguji bagaimana persepsi seorang guru sebagai fasilitator ketika pembelajaran secara langsung terhadap penerapan konsep merdeka belajar, serta seberapa siapkah sekolah untuk pergantian konsep merdeka belajar. Peneliti mengambil lokasi pada penelitian ini di SMA Negeri 5 Takalar, selain itu peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi dalam penelitian ini dimana pendekatan ini tidak menggunakan hipotesis atau asumsi sementara dalam proses analisis penelitiannya. Data yang telah diperoleh peneliti sebelumnya akan diolah dengan metode penelitian kualitatif deskriptif yang dapat diambil kesimpulan yakni, penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan merdeka belajar guru dapat mengasah kemampuan peserta didik dengan berkreasi dan berinovasi sendiri sesuai dengan minat dan kemampuan, sehingga peserta didik dapat bertanggungjawab pada prestasi belajar dalam individunya pada pembelajaran.

---

<sup>12</sup> Kasmawati. (2021). “Persepsi Guru Dalam Konsep Pendidikan (Studi Pada Penerapan Merdeka Belajar di SMA Negeri 5 Takalar)”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makasar.

2. Skripsi oleh Eko Dwi Priyo yakni mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makasar, tahun 2018 dengan penelitian skripsi yang berjudul, “Analisis Rasa Ingin Tahu Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas VIII MTS An-Nuriyah Tanjung Pasir”. Penelitian saudara eko dwi priyo menggunakan banyak teknik yang dilakukan dalam penelitiannya salah satunya adalah teknik triangulasi data, dimana ada penggabungan data dari beberapa teknik yang berbeda, triangulasi yang dilakukan oleh peneliti ini adalah dengan menggabungkan hasil angket dan wawancara dari narasumber ataupun sampel yang diambil oleh peneliti, untuk dianalisis rasa ingin tahunya, selanjutnya informasi yang diperoleh dari penelitian ini diproses menggunakan teknik kualitatif deskriptif serta didapatkan hasil dari penelitian ini adalah, bahwa jika dilihat dari perhitungan angket rasa ingin tahu peserta didik dengan secara bersama-sama ketika di dalam kelas memperoleh hasil 76,52%, dalam hal ini bahwa sikap kurositas yang dimiliki oleh setiap peserta didik berada pada suatu kategori yang kuat, atau sangat baik.<sup>13</sup>
3. Penelitian pada skripsi ketiga ini dilakukan oleh Miftahul Jannah, tahun 2018 dengan penelitian yang berjudul, “Hubungan Rasa ingin Tahu Biologi (*Curiosity*) Dengan Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VIII MTSN Lawang Mandahiling”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan satu teknik, teknik tersebut adalah teknik *simple random sampling* untuk menentukan jumlah sampel lalu diproses melalui

---

<sup>13</sup> Eko Dwi Priyo. (2018). “Analisis Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas VIII MTS An-Nuriyah Tanjung Pasir” Skripsi Universitas Muhammadiyah Pontianak. 17

berbagai analisis data kuantitatif, untuk data penelitian ini dikumpulkan melalui metode angket dan tes tertulis. Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yang hasilnya menunjukkan rata-rata rasa ingin tahu peserta didik tentang biologi. Kemampuan mereka dalam sains masuk dalam kategori sedang dan rata-rata, dan ada hubungan positif dan signifikan yang kuat antara rasa ingin tahu mereka tentang biologi dengan mata pelajaran mereka serta minat baca mengenai pembahasan sains peserta didik, dengan perolehan korelasi Product Moment sebesar 0,50281.

4. Skripsi oleh Winda Oktavioni, pada tahun 2017 dengan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Pembelajaran IPA Melalui Model *Discovery Learning* di Kelas V SD Negeri 186/1 Sridadi”. Skripsi ini menggunakan teknik penilaian tindakan kelas (PTK) yang dirancang untuk siswa kelas V di SD Negeri 186/1 Sridadi dengan prosedur penelitian yang dilakukan dengan bersiklus dimana siklusnya terdapat empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, pengumpulan data penelitian ini dianalisis menggunakan analisis kuantitatif dan deskriptif kualitatif yang terkait pada hasil penelitian yakni setelah menerapkan model *discovery learning* pada siklus 1 belum efektif tapi pada pertemuan kedua mulai terlihat efektif dengan data ketuntasan kelas mencapai angka 63% dengan kategori baik dan begitupun selanjutnya sampai siklus 2 mengalami peningkatan mencapai 81% dengan



kategori sangat baik pada siklus 2, maka dengan menggunakan model *discovery learning* akan meningkatkan sikap kurositas peserta didik.

5. Skripsi disusun oleh Vina Qurrotu Ainina, pada tahun 2016 dengan penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Rasa Ingin Tahu Biologi Dengan Kemampuan Literasi Sains”. Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan hubungan antara rasa ingin tahu biologi dengan kemampuan literasi sains siswa di SMP Negeri 4 Batang. Kemudian didapatkan hasil dari penelitian ini menunjukkan rasa ingin tahu biologi rendah dengan presentase sebesar 69,4%, ditemukan masalah bahwa pembelajaran tidak mudah menemukan siswa yang aktif bertanya serta siswa tidak memiliki kemampuan unruk mengaplikasikan sains, maka hal tersebut menunjukkan ada hubungan antara rasa ingin tahu dengan literasi sains.

**Tabel 2.1**  
**Perbandingan Penelitian Terdahulu**  
**dengan Penelitian yang Akan Dilakukan**

Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Kasmawati (Skripsi Universitas Muhammad iyah Makasar tahun 2021)	Persepsi guru dalam konsep pendidikan (Studi pada penerapan Merdeka Belajar di SMA Negeri 5 Takalar Makasar)	1. Membahas Merdeka Belajar 2. Menggunakan metode penelitian kualitatif	1. Peneliti menganalisis kurositas peserta didik dalam pembelajaran IPA pada penerapan kurikulum merdeka, sedangkan peneliti terdahulu membahas persepsi guru dalam konsep merdeka belajar.

Eko Dwi Priyo (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makasar tahun 2018)	Analisis rasa ingin tahu siswa pada mapel IPA dikelas VIII An-Nuriyah Tanjung Pasir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganalisis rasa ingin tahu siswa pada pembelajaran IPA</li> <li>2. Menggunakan metode penelitian kualitatif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti terdahulu menggunakan kurikulum 2013, sedangkan peneliti menggunakan kurikulum merdeka</li> <li>2. Peneliti menggunakan subjek pada siswa SMP kelas VIII, sedangkan peneliti menggunakan subjek pada siswa SMP kelas VII.</li> </ol>
Miftahul Jannah (Skripsi IAIN Batusangkar Pada Tahun 2018)	Hubungan Rasa ingin Tahu Biologi ( <i>Curiosity</i> ) Dengan Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VIII MTSN Lawang Mandahiling	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian yang diteliti sama-sama membahas rasa ingin tahu (<i>Curiosity</i>) pada pembelajaran sains</li> <li>2. Pengumpulan data pada penelitian ini sama sama menggunakan angket dan wawancara</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti meneliti analisis kurositas dalam pembelajaran IPA pada penerapan kurikulum merdeka sedangkan peneliti terdahulu meneliti hubungan rasa ingin tahu dengan kemampuan literasi sains</li> <li>2. Menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional dan sampel yang digunakan lebih banyak.</li> </ol>
Winda Oktavioni (Skripsi FKIP Universitas Jambi Pada Tahun 2017)	Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Pembelajaran IPA Melalui Model Discovery	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membahas rasa ingin tahu belajar pada peserta didik</li> <li>2. Menggunakan teknik angket, wawancara dan observasi rasa ingin tahu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini menggunakan PTK dengan analisis data kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan kualitatif deskriptif dengan <i>study case</i></li> </ol>

	Learning di Kelas V SD Negeri 186/1 Sridadi	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Sama-sama menghitung presentase untuk rasa ingin tahu belajar peserta didik</li> <li>4. Menggunakan analisis data kualitatif deskriptif</li> </ol>	
Vina Qurrotu Ainina (Skripsi Universitas Negeri Semarang Tahun 2016)	Hubungan Antara Rasa Ingin Tahu Biologi Dengan Kemampuan Literasi Sains	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membahas rasa ingin tahu belajar pada pembelajaran IPA <i>sains</i></li> <li>2. Menggunakan sumber referensi indikator</li> <li>3. Teknik observasi dan wawancara yang sama</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian oleh vina menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menghitung menggunakan sampling sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan kuriositas berupa narasi deskriptif</li> </ol>

## B. Kajian Teori

### 1. Belajar

#### a) Definisi Belajar

Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi secara menetap melalui perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman dalam sebuah latihan yang matang dan bersifat terus menerus, hal ini dapat terjadi akibat adanya interaksi pada stimulus dan respons seorang yang melakukan proses belajar. Sebuah latihan yang matang merupakan suatu aktivitas untuk memperoleh sebuah pengetahuan guna meningkatkan keterampilan, memperbaiki

perilaku, sikap serta mengokohkan kepribadian, dengan latihan secara terus menerus akan mengubah sebuah pemikiran dan menjadi tahu proses memperoleh pengetahuan yang menjadikan sebuah pengalaman<sup>14</sup>, karena pada kehidupan sehari-hari manusia tidak luput dengan belajar pada hal-hal baru serta hal baru yang terjadi berulang kali akan menjadi sebuah pengalaman yang melahirkan sebuah pengetahuan (*knowledge*).

Hilgard berpendapat mengenai belajar adalah suatu proses yang menumbuhkan sebuah perubahan perilaku karena adanya respon dari situasi. Gage juga berpendapat bahwa belajar merupakan proses dimana suatu perilaku organisme dapat berubah karena terjadinya sebuah pengalaman<sup>15</sup>. Pendapat Skinner terhadap

belajar yakni belajar merupakan suatu proses adaptasi dengan penyesuaian tingkah laku yang berlaku secara progresif dan menumbuhkan sebuah pengalaman. Dalam bukunya W.S. Winkel yang berjudul *Psikologi Pengajaran*, belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang terjadi langsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang dapat mewujudkan sebuah perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap, perubahan ini bersifat berbekas sehingga menjadikan sebuah pengalaman.<sup>16</sup>

<sup>14</sup> Ariani Nurlina dkk. (2022). "Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran". Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, Cetakan Pertama Juli. Hal. 02

<sup>15</sup> Ariani Nurlina dkk. Hal. 3

<sup>16</sup> Djamiludin, Wardana. (2019). "Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis". Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center, Cetakan I

Dapat diambil kesimpulan dari pengertian belajar oleh para ahli diatas bahwa belajar adalah sebuah interaksi individu dengan lingkungannya dapat berupa objek lain maupun manusia yang memungkinkan individu mendapatkan pengalaman-pengalaman berupa pengetahuan, baik pengalaman baru maupun sesuatu yang pernah didapatkan sebelumnya yang menumbuhkan interaksi.

#### **b) Ciri-Ciri Belajar**

Belajar dapat diartikan dengan proses interaksi dengan proses internal kompleks yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Beberapa ahli menggolongkan beberapa jenis perilaku belajar dengan tiga ranah yakni (a) Ranah kognitif oleh Bloom dengan 6 jenis tingkatan perilaku, (b) Ranah afektif oleh Krathwohl dan Bloom dengan 5 jenis perilaku, (c) Ranah psikomotorik oleh Simpson dengan 7 perilaku, masing-masing tersebut dijelaskan sebagai berikut:

##### **(a) Ranah Kognitif Bloom**

- 1) Pengetahuan yang terdiri atas, ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan yang telah tersimpan dalam ingatan.
- 2) Pemahaman yang terdiri atas, memahami suatu makna dari hal-hal yang dipelajari.
- 3) Penerapan yang terdiri atas, penerapan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.

- 4) Analisis yang terdiri atas, kemampuan terperinci dari bagian terstruktur secara keseluruhan dan dapat dipahami.
- 5) Sintesis yang terdiri atas, kemampuan untuk membentuk suatu pola yang baru.
- 6) Evaluasi yang terdiri atas, pembentukan pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.<sup>17</sup>

(b) Ranah Afektif Krathewohl, Bloom

- 1) Penerimaan yang terdiri atas, kepekaan terhadap hal tertentu dan kesediaan untuk memperhatikan suatu hal.
- 2) Partisipasi yang terdiri atas, kerelaan, kesediaan, memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- 3) Penilaian dan penentuan sikap yang terdiri atas, penerimaan terhadap suatu nilai, menghargai, mengakui, dan keingintahuan.
- 4) Organisasi yang terdiri atas, pembentukan suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.
- 5) Pembentukan pola hidup yang terdiri atas, kemampuan menghayati nilai dan membentuk untuk menjadikan nilai kehidupan pribadi individu.<sup>18</sup>

(c) Ranah Psikomotor Simpson

- 1) Persepsi yang terdiri atas, mendeskripsikan untuk mengetahui adanya suatu perbedaan terhadap sesuatu.

---

<sup>17</sup> Nurlina dkk. Hal. 8

<sup>18</sup> Nurlina dkk. Hal. 8 – 9

- 2) Kesiapan yang terdiri atas, kemampuan yang mencakup aktivitas jasmani dan rohani (mental).
- 3) Gerakan terbimbing yang terdiri atas, melakukan suatu gerakan dengan contoh atau bimbingan dari pendidik.
- 4) Gerakan terbiasa yang terdiri atas, melakukan segala gerakan tanpa contoh dan bimbingan dari pendidik.
- 5) Gerakan kompleks yang terdiri atas, melakukan gerakan atau keterampilan dengan banyak tahap secara tepat.
- 6) Penyesuaian pola gerakan yang terdiri atas, menunjukkan suatu perubahan dan penyesuaian pola terhadap ketentuan penilaian yang berlaku.
- 7) Kreativitas yang terdiri atas, melahirkan suatu kreativitas yang baru dengan hasil pemikiran sendiri.<sup>19</sup>

## 2. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

### a) Definisi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan serangkaian gejala-gejala yang mempelajari proses ilmiah melalui kumpulan pengetahuan yang tersusun secara alamiah.<sup>20</sup> Ilmu Pengetahuan Alam merupakan sekumpulan teori maupun konsep melalui serangkaian proses ilmiah yang dilakukan oleh manusia.<sup>21</sup> Ilmu

<sup>19</sup> Nurlina dkk. Hal. 9

<sup>20</sup> Abdullah. (1998). "Pembelajaran IPA di SD". Jakarta: Universitas Terbuka. Online: <https://scholar.google.com>. diakses pada 14 desember 2023

<sup>21</sup> I Made Alit, Wandy. (2009). "Hakikat IPA dan Pendidikan IPA Untuk Guru SMP". Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu

Pengetahuan Alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis dan IPA merupakan penguasaan pengetahuan yang berupa fakta-fakta dan konsep ilmiah.<sup>22</sup>

Dari pendapat ahli di atas mengenai pengertian Ilmu Pengetahuan Alam dapat diambil kesimpulan bahwa IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala alam melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah serta IPA dan dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari sebuah pengetahuan yang telah tersusun secara alamiah.

#### **b) Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan suatu pemahaman untuk menguasai suatu konsep IPA dan keterkaitannya dengan menggunakan model ilmiah untuk memecahkan masalah.<sup>23</sup>

Mata pelajaran IPA dimasukkan dalam suatu kurikulum di sekolah termasuk kurikulum merdeka dimana pelajaran IPA merupakan sarana yang strategis dalam mengembangkan profil pelajar pancasila, dengan kegiatan pembelajaran IPA yang akan mempelajari alam semesta ciptaan Tuhan Yang Maha Esa melalui proses saintifik. Mata pelajaran IPA bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik agar dapat mandiri dan mampu berkolaborasi dengan

---

Pengetahuan Alam. Online: [BUKU PANDUAN HAKIKAT IPA - Flip eBook Pages 1-50 AnyFlip](#). Diakses pada 14 desember 2023

<sup>22</sup> Ahmad Susanto. (2016). "Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar". Jakarta: Kencana. Online: <https://books.google.co.id>. diakses pada 14 desember 2023

<sup>23</sup> Sumaji dkk. (1998). "Pendidikan Sains Yang Humanistik". Yogyakarta: Kanius. Online: <https://media.neliti.com/media>. diakses pada tanggal 14 desember 2023



teman yang lain, serta peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi di lingkungan sekitar dalam perspektif global. Dengan mempelajari mapel IPA secara terpadu peserta didik akan dapat mengembangkan dirinya sesuai dengan profil pelajar pancasila sebagai berikut:

1. Mengembangkan ketertarikan dan rasa ingin tahu sehingga peserta didik akan tertarik untuk mengkaji fenomena yang ada di lingkungan sekitar, memahami bagaimana sistem alam semesta bekerja bagi kehidupan manusia.
2. Berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan.
3. Mengembangkan keterampilan proses inkuiri untuk mengidentifikasi masalah melalui aksi nyata.
4. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep dalam IPA serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>24</sup>

### 3. *Kuriositas (Rasa Ingin Tahu) Peserta Didik*

#### a) *Definisi Rasa Ingin Tahu (kuriositas)*

*Kuriositas* atau rasa ingin tahu adalah pemikiran dalam otak yang menimbulkan rasa penasaran yang mendalam terhadap suatu hal, yang menyebabkan keinginan untuk belajar, menyelidiki, dan mengetahui lebih banyak tentangnya, ini ditunjukkan dengan mengeksplorasi, mengubah, atau mengorganisasikan struktur

<sup>24</sup> Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). “Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)”

kognitif yang sudah ada untuk memahami informasi yang lebih luas dan mendalam.<sup>25</sup> *Kuriositas* adalah langkah pertama dari pengetahuan manusia, yang muncul karena siswa percaya bahwa apa yang mereka pelajari adalah hal baru dan harus mereka ketahui untuk menjawab ketidaktahuan mereka. Rasa ingin tahu merupakan suatu motivasi intrinsik dimana hal ini adalah kunci untuk dapat melakukan pembelajaran yang aktif dan kreatif serta dapat mengeksplorasi dengan spontan. Peserta didik mengalami konflik konseptual karena rasa ingin tahu, yang merupakan dorongan yang kuat untuk mengetahui lebih lanjut. Rasa ingin tahu juga merupakan keinginan untuk mempelajari, melihat, dan mengubah tindakan untuk memperoleh informasi baru.<sup>26</sup>

Beberapa pendapat diatas menjelaskan bahwa *kuriositas* atau rasa ingin tahu peserta didik adalah, suatu pikiran dalam otak yang memunculkan rasa ingin tahu atau penasaran terhadap sesuatu ataupun hal baru, dan dimana peserta didik beranggapan suatu hal yang dipelajari adalah hal baru dan wajib dipelajari serta dicari.

#### **b) Faktor Rasa Ingin Tahu (*kuriositas*)**

Hasil belajar dapat tercapai jika salah satu faktor internal belajar dapat berjalan dengan baik, salah satu faktor ini yakni rasa ingin tahu *kuriositas* peserta didik karena faktor ini akan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Untuk

<sup>25</sup> Erwinsyah dkk. (2022). "Pengaruh Kemandirian Belajar dan Kurositas Terhadap Prestasi Belajar IPA". Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Vol. 5, No. 1. Hal. 4

<sup>26</sup> Eko Dwi Priyo. Hal. 6

mengembangkan sikap rasa ingin tahu *kuriositas* ini juga dipengaruhi beberapa faktor, ada dua faktor untuk menumbuhkan rasa ingin tahu *kuriositas* pada peserta didik<sup>27</sup>, yakni adalah :

- a) Rasa ingin tahu *kuriositas* ini harus ada dalam diri peserta didik untuk menempuh suatu pembelajaran
- b) Orang terdekat atau guru berhak memberikan suatu dorongan untuk menumbuhkan sikap atau sifat rasa ingin tahu *kuriositas*<sup>28</sup>

**c) Ciri-Ciri Rasa Ingin Tahu (*kuriositas*)**

Herbert J. Klausmeier seorang ahli psikologi pendidikan dalam karyanya menjelaskan bahwa hasrat rasa ingin tahu *kuriositas* peserta didik merupakan sifat dan sikap yang murni dimiliki oleh peserta didik dengan pemikirannya tanpa dorongan

dari orang lain dan tanpa mengharapkan penghargaan dalam hal tersebut, maka didapatkan ciri-ciri dari rasa ingin tahu *kuriositas* dalam pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) yakni :

- a) Peserta didik menonjolkan suatu adanya kebutuhan atau kesukaan dari diri peserta didik untuk lebih banyak mengerti dan mengenal terhadap mata pelajaran IPA
- b) Peserta didik juga memiliki sikap mengamati dari perubahan yang ada di lingkungan sekitarnya

---

<sup>27</sup> Mustari. (2011). "Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan Karakter". Yogyakarta: Laksbang Pressindo

<sup>28</sup> Jannah Miftahul. (2018). "Hubungan Rasa Ingin Tahu Biologi (Curiosity) Dengan Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VIII MTSN Lawang Mandahiling". Skripsi IAIN Batusangkar.

- c) Peserta didik memiliki sifat tekun dalam belajar terutama pada pembelajaran mata pelajaran IPA
- d) Peserta didik memiliki kemampuan mengeksplorasi ataupun mengulik problem yang ada pada alam sekitar<sup>29</sup>

#### **d) Peranan Rasa Ingin Tahu (Kurositas)**

Untuk peserta didik dapat mengembangkan sejumlah keterampilan maka dibutuhkan proses agar peserta mampu mengenal alam sekitarnya dari proses mencari tahu, maka dalam hal ini seorang pendidik harus menghidupkan sikap kurositas peserta didik maka sikap kurositas ini memiliki peranan yang sangat penting menurut pendapat Suhadi yakni peranan tersebut diantaranya adalah :

- a) Rasa ingin tahu *kuriositas* akan menjadikan peserta didik menjadi lebih aktif terhadap belajar
- b) Rasa ingin tahu *kuriositas* akan menjadikan peserta didik menjadi pengamat sains yang lebih aktif
- c) Rasa ingin tahu *kuriositas* akan membuka dunia baru yang lebih menantang dan menarik bagi peserta didik untuk mempelajari lebih mendalam
- d) Rasa ingin tahu *kuriositas* akan membawa hal-hal atau sesuatu yang baru serta kepuasan belajar dalam diri peserta didik untuk menghilangkan rasa bosan terhadap belajar<sup>30</sup>

<sup>29</sup> Sudarwan Danim, (2010). "Perkembangan Peserta didik". Bandung: Alfabeta, hal.17

### e) Indikator Rasa Ingin Tahu (*kuriositas*)

Untuk mengukur dalam menentukan sikap rasa ingin tahu *kuriositas* dari peserta didik juga terdapat beberapa indikator, menurut pendapat dari beberapa ahli diantaranya yakni:

Indikator rasa ingin tahu *kuriositas* untuk SMP menurut kemendiknas diantaranya:

(a) Bertanya kepada guru dan teman tentang materi pelajaran. (b) Menunjukkan sikap tertarik dan tidak tertarik terhadap pembahasan suatu materi. (c) Mencari informasi dari berbagai sumber tentang mapel. (d) Aktif berdiskusi dalam kelompok untuk menemukan jawaban.<sup>31</sup>

Daryanto dan Darmiatun mengungkapkan bahwa indikator rasa ingin tahu terdiri dari 4 aspek yakni:

(a) Bertanya kepada guru dan teman terkait materi pelajaran. (b) Bertanya tentang suatu gejala alam yang baru terjadi. (c) Bertanya kepada guru tentang yang didengar dari radio ataupun televisi. (d) Bertanya tentang berbagai peristiwa yang dibaca melalui media cetak.<sup>32</sup>

Menurut Kurniawan yang merupakan indikator rasa ingin tahu peserta didik di kelas adalah:

(a) Terciptanya suasa kelas yang mengundang rasa ingin tahu. (b) Menunjukkan kemampuan berfikir kritisnya. (c) Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. (d) Membuka pemikiran mereka terhadap hal-hal baru dari apa yang peserta didik pelajari. (e) Selalu banyak bertanya. (f)

<sup>30</sup> Winda Oktavioni. (2017). "Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Pembelajaran IPA Melalui Model Discovery Learning di Kelas V SD Negeri 186/1 Sridadi". Skripsi Universitas Jambi. Hal. 6

<sup>31</sup> Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). "Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa". Pedoman Sekolah. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum

<sup>32</sup> Daryanto, Suryati Darmiatun. (2013). "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar". Yogyakarta: Gava Media. Hal. 131

Membaca beragam jenis bacaan untuk mengeksplor yang sedang terjadi. (g) Tidak menerima sesuatu pembelajaran yang membosankan. (h) Terlihat memahami ketika proses belajar di kelas serta merasa senang.<sup>33</sup>

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan terkait indikator rasa ingin tahu *kuriositas* dari beberapa teori diatas dan disimpulkan menjadi 5 indikator rasa ingin tahu *kuriositas* yang sesuai dengan keadaan yang terjadi di lingkungan sebenarnya diantaranya adalah:

- a) Peserta didik aktif bertanya kepada guru maupun teman terkait materi pelajaran
- b) Peserta didik antusias dalam mencari jawaban dari suatu pertanyaan atau permasalahan baik dari guru ataupun teman melalui hasil dari membaca materi pelajaran dari buku paket ataupun referensi yang lain
- c) Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru ketika guru sedang menjelaskan suatu materi pelajaran
- d) Peserta didik sangat antusias ketika pembuatan produk atau ketika praktikum di sekolah
- e) Peserta didik menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis

<sup>33</sup> Kurniawan, Samsul. (2013). "Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasi Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat". Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Hal 149

#### 4. Kurikulum Merdeka

##### a) Pengertian Kurikulum

Pada suatu lembaga pendidikan harus memiliki suatu pedoman atau acuan pada penerapan pembelajarannya yakni yang disebut sebagai kurikulum, dimana kurikulum ini juga berhubungan erat dengan usaha untuk mengembangkan peserta didik dan tujuan lembaga pendidikan yang akan dicapai. Kurikulum merupakan jantung pendidikan yang didalamnya memiliki konstruksi sosial dimana kurikulum memegang peranan penting bagi lembaga pendidikan dalam bermasyarakat. Para ahli pendidikan juga memiliki interpretasi yang berbeda namun masih memiliki banyak kesamaan dalam interpretasinya. Salah satunya yakni yang telah diungkapkan oleh Murrai Print bahwa didalam kurikulum terdapat perencanaan pengalaman dalam belajar, program yang dibuat oleh suatu lembaga pendidikan yang berupa dokumen, dan hasil dari susunan implementasi dokumen.<sup>34</sup>

Dimana hal tersebut juga memiliki kedudukan dalam pendidikan yakni melalui pendidikan negara dapat memberikan sebuah ideologi kebangsaan pada setiap masyarakatnya, kedudukan kurikulum menjadi sangat penting karena kurikulum tidak hanya berdiri sebagai pedoman pada suatu lembaga pendidikan saja

---

<sup>34</sup> Heni Listiana. (2016). "Pengembangan Kurikulum". Surabaya: IMTIYAZ. Hal. 1

melainkan untuk memberikan pengalaman belajar yang harus dimiliki masing-masing individu peserta didik.<sup>35</sup>

#### b) Definisi Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum terbaru yang telah diperkenalkan oleh Menteri Pendidikan yakni Bapak Nadiem Makarim yang dirilis pada tahun 2022, dimana tujuan dari kurikulum merdeka tersebut adalah menciptakan kualitas belajar yang baik untuk peserta didik, serta dapat menerapkan konsep *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, dimana upaya untuk membentuk serta mengembangkan karakter peserta didik yang sesuai dengan minat, bakat dan kemauannya.

Kurikulum merdeka ini sebelumnya adalah disebut dengan kurikulum prototype yang dikembangkan dengan menjadi kurikulum yang sangat fleksibel, serta kurikulum merdeka ini memfokuskan untuk pengembangan karakter dan kompetensi individu dari peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran,<sup>36</sup> dari hal tersebut tujuan dari kurikulum merdeka adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi peserta didik. Kurikulum Merdeka dirilis oleh Kemendikburistek pada bulan februari tahun 2022,<sup>37</sup> dan mulai diterapkan di sekolah pada awal ajaran baru tahun 2022. Setiap sekolah boleh menerapkan kurikulum merdeka, dengan ketentuan sekolah sudah siap untuk

<sup>35</sup> Heni Listiana. Hal. 17

<sup>36</sup> Sistem Informasi Kurikulum Nasional

<sup>37</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. "Kurikulum Merdeka"



menerapkan kurikulum terbaru ini, yaitu kurikulum merdeka, dan tidak ada kualifikasi untuk penerapan kurikulum merdeka ini, kurikulum merdeka ini bisa diterapkan di sekolah dengan menyesuaikan visi misi sekolah tersebut.

Pesan dari Bapak Menteri Pendidikan yaitu Bapak Nadiem Makarim mengenai keunggulan kurikulum merdeka adalah, kurikulum merdeka ini merupakan suatu terobosan yang bisa mendukung guru serta sekolah agar mengupgrade proses pembelajaran menjadi relevan, mendasar serta menyenangkan, serta kurikulum merdeka ini juga sebagai perbaikan dalam krisis pembelajaran, karena kurikulum merdeka ini merupakan merdeka belajar bagi peserta didik, dimana peserta didik akan melakukan

proses belajar dengan proyek ataupun non-proyek benar dengan bakat yang dimilikinya, inilah arti dari merdeka belajar yang sesungguhnya, peserta didik bebas memilih proyek apa yang akan dilakukannya sesuai dengan potensi, kemauan, minat dan bakat yang dimiliki oleh setiap individu dari peserta didik.

Pada kurikulum merdeka terdapat 3 struktur diantaranya adalah kegiatan intrakurikuler, kegiatan kokurikuler yakni proyek penguatan profil pancasila *P5* dan ekstrakurikuler tetapi yang menjadi struktur utama adalah 2 kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler yakni *P5* dimana kegiatan ini masing-masingnya memiliki perubahan jam pelajaran untuk setiap mapel yang

dialokasikan tetapi tidak ada perubahan jam untuk masing-masing kegiatan tersebut.<sup>38</sup>

#### 1. Kegiatan Intrakurikuler

Pembelajaran yang banyak pilihan dalam prosesnya atau *terdiferensiasi* untuk penguatan konsep kompetensi pada peserta didik, dalam hal tersebut mempermudah guru untuk mengatasi krisis belajar peserta didik, karena dengan begitu guru akan memberikan kebutuhan dari setiap karakteristiknya. Kegiatan ini memuat pelajaran yang mencakup kegiatan atau pengalaman belajar serta dalam pelaksanaannya mendapatkan alokasi waktu yang telah terjadwal dengan baik untuk mencapai tujuan pada setiap mata pelajaran.

#### 2. Kegiatan kokurikuler

Pembelajaran ini berupa kegiatan *P5* yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang bertujuan pada pembelajaran interdisipliner atau mewujudkan sikap kemandirian yang akan berorientasi pada pengembangan karakter peserta didik dimana peserta didik dapat mengasah minat dan bakat dari dalam dirinya sendiri melalui belajar. Di SMPN 01 Puger *P5* dilaksanakan setiap hari sabtu dengan pembagian kelas-kelas sesuai minat dan bakat, pada mapel IPA kegiatan *P5* dilakukan dengan pembuatan sebuah proyek

---

<sup>38</sup> Kemendikbudristek no 262/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

dimana pengumpulan projek ini sesuai dengan minat dan bakat masing-masing peserta didik, seperti bagaimana caranya untuk mengelolah sampah bagi peserta didik yang menyukai praktik akan melakukan sebuah praktikum hasil dari olahan sampah, bagi peserta didik yang suka action di kamera dapat mengumpulkan berupa vlog.<sup>39</sup> Adapun tujuan dari *P5* yakni:

- a) Mengeksplorasi ilmu pengetahuan dan mengembangkan keterampilan belajar serta menguatkan pengembangan dalam enam dimensi profil pelajar pancasila yakni 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2) Mandiri 3) Bergotong royong 4) Berkebinekaan global 5) Bernalar kritis 6) Kreatif
- b) Mempelajari topik-topik penting seperti toleransi, gaya hidup berkelanjutan, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan demokrasi.
- c) Melakukan tindakan nyata sebagai tanggapan terhadap masalah tersebut sesuai dengan tahapan perkembangan dan belajar dari peserta didik<sup>40</sup>

### 3. Kegiatan Ekstrakurikuler

Suatu pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan minat dan bakat dari peserta didik

<sup>39</sup> Nurul Rizqi Amalia. "Wawancara Observasi"

<sup>40</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. "Kurikulum Merdeka". diakses pada tanggal 24 November 2023 <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/>

### c) Karakteristik Kurikulum Merdeka

Dalam menunjang pembelajaran dalam penerapan kurikulum merdeka yakni terdapat karakteristik utama yang membantu untuk proses dalam pembelajaran pada penerapan kurikulum merdeka, diantaranya karakteristik tersebut adalah:

1. Dalam proses pembelajaran pada kurikulum merdeka ini terdapat **pengembangan *soft skills* dan karakter** yang berbasis proyek maupun non-proyek, dimana hal tersebut berguna untuk mengunggulkan *soft skills* serta kepribadian dari diri peserta didik, yang berbanding dengan profil pelajar Pancasila yakni P5.
2. Pembelajaran pada kurikulum merdeka ini difokuskan pada **materi esensial**, relevan, mendalam serta mendasar untuk dapat mencapai suatu proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam mencapai suatu kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi untuk membentuk suatu tujuan pembelajaran unggul.
3. **Menjadikan pembelajaran yang fleksibel** dan mudah untuk guru dalam melakukan suatu proses pembelajaran yang memiliki banyak pilihan dalam prosesnya (*terdiferensiasi*) yang menyesuaikan dengan potensi yang dimiliki oleh peserta didik serta menyesuaikan konteks dan muatan lokalnya.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Kemendikbudristek. "Karakteristik Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka". diakses pada tanggal 24, juni 2023

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini digunakannya pendekatan kualitatif, dilakukan karena dua alasan: peneliti ingin mengetahui dan memberikan gambaran yang jelas mengenai sikap rasa ingin tahu *curiositas* belajar dalam mapel IPA pada penerapan kurikulum merdeka melalui informasi yang peneliti kumpulkan dari informan yang berpartisipasi pada penelitian ini yakni peserta didik kelas VIII A di SMP Negeri 1 Puger, guru IPA dan waka kurikulum merdeka. Pengertian dari penelitian kualitatif adalah, metode penelitian yang berfokus untuk mendeskripsikan situasi, sifat dan kebenarannya dari nilai objek atau gejala tertentu untuk menghasilkan teori serta peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena penelitian ini tidak mencari perbandingan, artinya peneliti tidak membandingkan variabel yang peneliti kumpulkan dengan variabel lain.<sup>42</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis metode dari suatu jenis metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu dengan menggunakan jenis metode *case study* (studi kasus) dimana *case study* bertujuan untuk mengumpulkan informasi data secara keseluruhan dan mendalam yang kemudian didapatkan hasil dan dideskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Sugiyono. (2019). "Metode Penelitian Pendidikan". Bandung: Alfabeta CV. Hal.18

<sup>43</sup> A. Muri Yusuf. (2014). "Metode Penelitian". Jakarta: Kencana, 2014. Hal. 339-340

Dari penjelasan diatas, peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan jenis penelitian *case study* (Studi Kasus), maka peneliti akan mendeskripsikan serta menjelaskan tentang sikap rasa ingin tahu *kuriositas* peserta didik kelas VIII A dalam mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) pada kurikulum merdeka.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini adalah, SMP Negeri 1 Puger yang beralamat di Jl. Achmad Yani No. 36 Puger, Desa Puger Kulon, Kec. Puger, Kab. Jember Jawa Timur. Alasan dipilihnya SMP Negeri 1 Puger ini adalah, sekolah ini merupakan sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka di jember, yaitu pada tahun ajaran baru tahun 2022 tepatnya pada bulan juli tahun 2022 serta sekolah ini merupakan sekolah penggerak. Penelitian ini juga belum pernah dilakukan di SMP Negeri 1 Puger, jadi penelitian ini merupakan penelitian yang pertama di SMP Negeri 1 Puger yang meneliti kurositas belajar peserta didik pada kurikulum yang terbaru yakni Kurikulum Merdeka.

## **C. Subyek Penelitian**

Sumber perolehan data yang akan dicapai oleh peneliti yaitu melalui data kualitatif deskriptif dengan menggunakan jenis metode *case study* (Studi Kasus) yang dapat digali melalui teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi serta angket, teknik dokumentasi ini meliputi dokumentasi foto saat observasi dan file rekap nilai peserta didik.

Dalam pengambilan data peneliti mengambil sampel yang didapatkan melalui subjek atau partisipan yaitu, waka kurikulum, guru mapel IPA kelas VIII A, dan Peserta Didik kelas VIII A, kemudian data profil sekolah yang didapatkan melalui wakil kepala sekolah bagian kurikulum.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket (kuisisioner). Pada setiap teknik pengumpulan data tersebut memiliki peranan penting untuk menggali informasi terpercaya, adapun metode yang dilakukan pada penelitian ini :

##### **1. Teknik Observasi**

Teknik observasi merupakan suatu proses menyeluruh yang terdiri dari banyak proses psikologis, dengan proses ingatan dan pengamatan sebagai dua proses yang paling penting menurut pendapat Sutrisno Hadi.<sup>44</sup> Peneliti menggunakan teknik observasi pada pengumpulan data ini supaya dapat mengetahui bagaimana kondisi yang ada di lokasi penelitian dengan secara real atau langsung, serta untuk mendapatkan data dari objek atau partisipan yang dibutuhkan pada penelitian ini. Peneliti menggunakan metode observasi nonpartisipasi, artinya peneliti tidak terlibat dalam pembelajaran di kelas dimana peneliti hanya sebagai pengamat independen, jadi peneliti hanya datang ke lokasi penelitian namun tidak ikut serta dalam kegiatan pembelajaran, peneliti hanya bertindak sebagai pemantau.

---

<sup>44</sup> Sugiyono. (2013). "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D". Bandung: ALFABETA, Cetakan Ke-19. Hal. 145

Dari segi instrumentasi peneliti menggunakan observasi terstruktur dimana observasi ini telah direncanakan secara sistematis mengenai apa yang akan diamati, kapan dan di mana pengamatan akan dilakukan.<sup>45</sup> Alasan peneliti memilih observasi terstruktur adalah, peneliti sudah merancang dengan sistematis mengenai sesuatu dan lokasi yang akan diamati oleh peneliti pada penelitian ini.

## 2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara digunakan pada penelitian ini untuk mengumpulkan suatu data, teknik ini merupakan sebuah laporan mengenai *self report*, atau suatu pemahaman melalui pengetahuan dan pengalaman pribadi.<sup>46</sup> Teknik ini berguna untuk mendapatkan informasi lebih banyak dan detail pada penelitian, penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur dimana wawancara yang akan dilakukan melalui instrumen sebagai pedoman wawancara, dimana instrumen wawancara ini berpedoman pada indikator dari sikap kurositas belajar peserta didik.

## 3. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif, studi dokumentasi berfungsi sebagai pengganti penggunaan teknik observasi dan wawancara.<sup>47</sup> Peneliti menggunakan teknik ini untuk mendapatkan data, baik catatan tertulis maupun tulisan tentang kejadian tertentu yang dapat digunakan untuk mendefinisikan data, serta dokumen

---

<sup>45</sup> Sugiyono. Hal. 146

<sup>46</sup> Sugiyono. Hal. 195

<sup>47</sup> Hafsah Salima. Hal. 42



pendukung lainnya seperti foto dikelas yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dikelas terkait sikap kurositas belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA pada kurikulum merdeka serta file nilai yang didapatkan dari partisipan yaitu guru IPA kelas VIII A.

**Tabel 3.1**  
**Dokumen Yang Diperlukan**

No	Dokumen yang diperlukan	Sumber data
1	Dokumentasi Foto	Observasi, Penelitian
2	Dokumentasi Video	Observasi, Penelitian
3	Rekap Nilai	Rekap Nilai Guru

#### 4. Teknik Angket

Pada teknik angket ini juga sangat dibutuhkan pada penelitian ini karena dengan bantuan angket ini peneliti mendapatkan informasi dari peserta didik kelas VIII A secara sistematis. Angket merupakan suatu teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti bahwa tanggapan yang jelas dan ringkas terhadap pertanyaan yang telah diverifikasi oleh validator secara tertulis.<sup>48</sup>

Untuk mendapatkan skor penilaian sikap kurositas peserta didik, maka dibuatlah lembar angket ini. Pada penyusunan angket di dasari dengan indikator kurositas peserta didik, hal ini juga sebagai acuan untuk penyusunan pedoman wawancara dan pedoman observasi.

<sup>48</sup> Sugiyono. Hal. 199

**Tabel 3.2**  
**Indikator Rasa Ingin Tahu (Kurositas) Belajar**

Variabel	Indikator
Rasa Ingin Tahu (Kurositas)	Peserta didik aktif bertanya kepada guru maupun teman terkait materi pelajaran
	Peserta didik menunjukkan sikap tertarik ataupun antusias terhadap materi pelajaran IPA ketika guru menjelaskan materi
	Peserta didik antusias dalam mencari jawaban dari suatu pertanyaan atau permasalahan baik dari guru ataupun teman melalui hasil dari membaca materi pelajaran dari buku paket ataupun referensi yang lain
	Aktif dalam berdiskusi untuk menemukan jawaban ketika guru memberikan tugas kelompok maupun tugas individu
	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru ketika guru sedang menjelaskan suatu materi pelajaran

Dalam melihat tingkatan sikap *kuriositas* belajar peserta didik digunakannya skala likert dimana skala ini dilakukan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang mengenai suatu fenomena. Setelah fenomena tersebut ditetapkan secara khusus, peneliti membuat variabel penelitian dan kemudian menurunkannya menjadi indikator variabel.<sup>49</sup>

<sup>49</sup> Sugiyono. Hal. 146

**Tabel 3.3 Skor Likert Angket Rasa Ingin Tahu (Kurositas)**

Pernyataan	Skala
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Dalam penyusunan angket rasa ingin tahu *kuriositas* belajar peserta didik dalam mapel IPA pada kurikulum merdeka didapatkan langkah-langkah penyusunan penelitian sebagai berikut:

1) Menyusun kisi-kisi angket sesuai dengan indikator dan penyesuaian skor yang telah ditentukan melalui *skala likert* oleh Sugiyono.<sup>50</sup>

2) Menyusun angket sesuai kisi-kisi yang telah dibuat.

3) Meminta validasi angket kepada validator ahli.

4) Menyebarkan angket untuk diketahui sikap *kuriositas* belajar masing-masing peserta didik dalam mapel IPA pada kurikulum merdeka.

5) Menganalisis data angket terhadap pernyataan rasa ingin tahu *kuriositas* belajar peserta didik dalam mapel IPA pada kurikulum merdeka dan menjumlahkan keseluruhan dengan menggunakan skala likert Nazir. M. Dalam skala likert terdapat dua kategori yakni nilai dan skor. Angket yang telah diisi oleh

<sup>50</sup> Sugiyono 2019, Hal. 169

peserta didik akan dianalisis dan dipresentasikan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Dari skor yang sudah didapatkan akan dijumlah untuk mendapatkan skor masing-masing peserta didik.
- b. Kemudian dikelompokkan berdasarkan jumlah pemilih skor dan dihitung menggunakan **Rumus:  $T \times Pn$**

Keterangan Rumus:

T = Total jumlah responden yang memilih

Pn = Pilihan angka skor likert

- c. Kemudian menentukan interpretasi skor perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

**$Y = \text{Skor Tertinggi Likert} \times \text{Jumlah responden}$** , maka

$$Y = 4 \times 30 = 120$$

**$X = \text{Skor Terendah Likert} \times \text{Jumlah Responden}$** , maka

$$X = 1 \times 30 = 30$$

Untuk perhitungan selanjutnya perlu menggunakan sebuah

rumus yakni, **Rumus Indeks %** =  $\frac{\text{TotalSkor}}{Y} \times 100$  ,

sebelum menghitung dengan rumus indeks % maka perlu mengetahui nilai interval dan interpretasi persen untuk mengetahui penilaian dengan menggunakan metode

**Interval skor persen (I)** dengan cara sebagai berikut:

$$I = \frac{100}{\text{Total Skor (Likert)}} , \text{ maka } \frac{100}{4} = 25 , \text{ hasil (I) = 25\% yang}$$

merupakan interval jarak terendah 0% sampai jarak

tertinggi 100% , maka didapatkan kriteria interpretasi skor berdasarkan interval yang telah dihitung tersebut yakni pada tabel 3.4 berikut:

**Tabel 3.4 Kriteria Interpretasi Skor Berdasarkan Interval Yang Sudah Dicari**

Nilai (%)	Tingkatan
Angka 0% - 24,99 %	Tidak Kuat
Angka 25% - 49,99 %	Cukup Kuat
Angka 50% - 74,99 %	Kuat
Angka 75% - 99,99%	Sangat Kuat

#### E. Analisis Data

Dalam suatu proses penyusunan serta mencari data, diperlukan proses analisis data, supaya data yang didapatkan menjadi sistematis.

Dalam proses analisis data ini, data yang didapatkan yaitu data hasil dari wawancara, dokumentasi, observasi serta angket, dimana semua hasil dari data ini akan dikelola dan di analisis untuk di pelajari dan diambil mana yang penting, sehingga akan dibuat kesimpulan yang akan difahami oleh diri sendiri maupun oranglain yang membaca hasil penelitian ini.<sup>51</sup>

Menurut Miles and Hubberman (1984) bahwa analisis data kualitatif dilaksanakan dengan interaktif dan berkelanjutan sehingga menghasilkan data jenuh<sup>52</sup>, artinya data hasil observasi dan wawancara dianalisis sampai dengan sampai menemukan hasil yang benar-benar

<sup>51</sup> Sugiyono. Hal. 244

<sup>52</sup> Sugiyono. (2019). "Metode Penelitian Pendidikan". Bandung: ALFABETA Cv.

memuaskan. Aktivitas dalam analisis data menurut miles and Hubberman meliputi proses *data collection* (Pengumpulan Data) kemudian, *data reduction* (Reduksi Data) kemudian, *data display* (Penyajian Data) kemudian, *conclusion drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan).

a) *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Langkah awal dalam suatu penelitian yakni mengumpulkan data yakni pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui angket peserta didik dan data observasi, data wawancara yang mendalam, dan data dokumentasi. Pengumpulan data dikumpulkan dengan memerlukan waktu lebih dari sehari sehingga data yang diperoleh akan mendalam.<sup>53</sup>

b) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data yang artinya merangkum dan memilih hal yang utama, serta memfokuskan pada hal yang paling penting, dan mencari tema dengan polanya. Maka dari hal tersebut data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas serta akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan dan mencari data tambahan saat diperlukan<sup>54</sup>. Karena jumlah data yang dikumpulkan akan menjadi lebih kompleks seiring dengan kegiatan yang dilakukan peneliti di lapangan. Fokus penelitian ini adalah proses pembelajaran saat data peserta didik direduksi dari awal guru memulai pembelajaran hingga akhir, oleh karena itu peneliti dapat mengumpulkan semua data dan membuat kesimpulan.

---

<sup>53</sup> Sugiyono. Hal. 440

<sup>54</sup> Sugiyono. Hal. 247

c) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data akan dilanjutkan dengan menyajikan data, dimana penelitian kualitatif merupakan teks naratif yang biasanya dilakukan untuk penyajian data, dan juga dalam penyajian data ini dianjurkan untuk tidak hanya menggunakan teks naratif saja, melainkan grafik, matriks, flowchart dan sejenisnya. Pada tahap ini peneliti menyajikan data tentang *ketertarikan* belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA pada kurikulum merdeka, dengan berupa teks deskriptif dengan jenis *study case*, peneliti mengumpulkan data dari hasil yang sudah didapatkan kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan.

d) *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Jika sudah mereduksi data dan menyajikan data maka langkah berikutnya adalah menarik suatu kesimpulan serta verifikasi, menurut Miles and Huberman penarikan kesimpulan dan verifikasi ini adalah, dimana ketika mendapatkan kesimpulan awal kemudian diungkapkan tidak bersifat terus-menerus serta kesimpulan ini akan berubah jika tidak ditemukan fakta atau bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>55</sup> Ketika melakukan *data reduction* berarti sudah melakukan penarikan kesimpulan, untuk tahap ini akan bersumber pada *data reduction* dan penyajian data. Dalam hal ini peneliti akan mengambil kesimpulan dari melihat hasil reduksi data dan analisis data dari data yang sudah diperoleh sebelumnya, setelah itu peneliti akan

---

<sup>55</sup> Sugiyono. Hal. 252

menarik kesimpulan mengenai sikap rasa ingin tahu *curiositas* belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA pada kurikulum merdeka.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah, peneliti melakukan beberapa tahapan analisis yaitu:

1. Peneliti menjalankan observasi terlebih dahulu untuk mendapatkan data serta mengenal lingkungan sekolah sekaligus peserta didik
2. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan teknik wawancara dengan menggunakan instrumen sebagai pedoman wawancara pada narasumber yang bersangkutan agar mendapatkan data untuk memperkuat data, kemudian menggunakan angket untuk peserta didik serta dokumentasi foto, video dan file nilai selama dua semester selama pembelajaran menggunakan penerapan kurikulum merdeka.
3. Setelah data diperoleh melalui penelitian tersebut, peneliti mereduksi data dengan cara menyeleksi data dari hasil yang diperoleh melalui hasil wawancara, angket serta dokumentasi nilai peserta didik yang telah diperoleh, dan dari hasil observasi ketika pembelajaran.
4. Peneliti mengungkapkan hasil data dari penelitian yang sudah dilakukan dan direduksi dalam bentuk teks narasi.
5. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut, kemudian dilihat bagaimana sikap rasa ingin tahu *curiositas* belajar peserta didik dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada penerapan kurikulum merdeka di SMP Negeri 01 Puger.



## F. Keabsahan Data

Data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan, serta ada teknik pengujian keabsahan data<sup>56</sup>. Pengecekan keabsahan data sangat penting untuk dilakukan guna melihat tingkat kebenaran hasil penelitian dengan implementasi yang ada ketika di lokasi penelitian. Untuk menilai kebenaran data peneliti memakai teknik validitas data triangulasi, triangulasi terhadap pengujian kepercayaan data fungsinya supaya validator data yang didapatkan melalui berbagai sumber melalui cara, dan berbagai waktu, triangulasi yang digunakan oleh peneliti ada dua yakni, triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk pengujian suatu kredibilitas data yang dilakukan dengan mengevaluasi data yang telah diperoleh peneliti melalui beberapa sumber<sup>57</sup>. Triangulasi sumber ini mengungkapkan bahwa peneliti menguji kredibilitas data mengenai *kuriositas* belajar peserta didik dalam mapel IPA pada kurikulum merdeka, dari data yang diambil peneliti dari berbagai sumber adalah data dari hasil wawancara dengan waka kurikulum, yang diperkuat dengan guru IPA dan peserta didik.

---

<sup>56</sup> Choiri. (2019). "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan". Ponorogo: Natakarya, Cetakan Pertama. Hal. 90

<sup>57</sup> Sugiyono. Hal. 274

## 2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk menguji suatu kredibilitas data dengan cara mengecek data oleh sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>58</sup> Pada tahapan ini alasan peneliti menggunakan teknik ini adalah, untuk menguji data dari hasil angket peserta didik kemudian dilihat lagi dengan wawancara kepada guru waka kurikulum dan peserta didik, observasi dan didukung dengan dokumentasi, kemudian membuat kesimpulan dari hasil teknik pengumpulan data tersebut.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan pada penelitian mulai awal hingga akhir adalah:

### 1. Tahap Persiapan

Aktivitas yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Melakukan perizinan ke pihak sekolah SMP Negeri 1 Puger untuk melakukan penelitian yaitu, dengan memberikan surat observasi penelitian kepada kepala sekolah
- b. Observasi untuk mengetahui apakah lokasi tersebut sudah menggunakan kurikulum merdeka
- c. Melakukan wawancara yang dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan pada penelitian ini
- d. Menyusun proposal serta mengujikannya
- e. Merevisi proposal dari ujian

---

<sup>58</sup> Sugiyono. Hal. 274

## 2. Pembuatan Instrumen

Peneliti melakukan pembuatan instrument yang terdiri dari instrumen sebagai pedoman wawancara untuk mengetahui sikap rasa ingin tahu *kuriositas* belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA pada kurikulum merdeka, format yang diambil untuk penelitian ini adalah peneliti mengadopsi dari skripsi Miftahul Jannah, serta menyusun angket kemudian di validasi oleh validator sebelum diberikan ke narasumber yang bersangkutan.

## 3. Uji Validitas

Peneliti melakukan validasi dengan instrument pedoman wawancara, serta angket kepada validator.

## 4. Penentuan Subjek

Peneliti memilih subjek berdasarkan kebutuhan untuk penelitian, subjek yang dibutuhkan yaitu guru mapel IPA, waka kurikulum, dan peserta didik.

## 5. Pengumpulan Data

Pada tahapan ini yakni pengumpulan data, dimana melalui hasil observasi yang sudah dilakukan melalui hasil wawancara dari responden yang sudah ditentukan oleh peneliti agar mengetahui sikap rasa ingin tahu *kuriositas* belajar peserta didik dalam pembelajaran mata pelajaran IPA pada kurikulum merdeka.

## 6. Analisis Data dan Kesimpulan

Tahap analisis data dan kesimpulan adalah tahap paling akhir dari suatu penelitian, dimana tahapan tersebut peneliti akan mempertahankan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan menulis informasi serta membuat kesimpulan sebagai hasil akhir dalam penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Profil Lembaga Tempat Penelitian

###### a. Kondisi Obyektif Sekolah

1. Nama Sekolah : Sekolah Menengah Pertama Negeri  
01 Puger
2. NPSN : 20523873
3. Alamat Sekolah : Jl. Achmad Yani No. 36 Puger,  
Desa Puger Kulon, Kec. Puger,  
Kab. Jember Jawa Timur
4. Status Sekolah : Negeri
5. Jenjang Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama
6. Naungan : Kemendikbudristek
7. Akreditasi : Peringkat A
8. No. SK. Akreditasi : 1347/BAN-SM/SK/2021
9. Tanggal. SK. Akreditasi : 31 – 12 – 2021
10. Tanggal Akhir SK. Akreditasi : 31 – 12 – 2026
11. Nomor Telepon : 0336 – 721216
12. Website : <http://www.smpn1puger.sch.id>
13. Email : [smp1puger@gmail.com](mailto:smp1puger@gmail.com)

## b. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Puger

**Tabel 4.1 Tabel Visi Misi  
Sekolah SMP Negeri 01 Puger**

VISI	MISI	
Terwujudnya peserta didik yang berilmu, terampil, berbudaya berdasarkan Iptek dan Imtaq	1	Mengembangkan kurikulum sekolah sesuai dengan regulasi kebutuhan sekolah
	2	Melaksanakan pembelajaran yang inovatif, efektif, dan partisipatif
	3	Meningkatkan budaya belajar berbasis teknologi informasi
	4	Melaksanakan penilaian pengetahuan sikap dan keterampilan yang objektif dan akuntable
	5	Meningkatkan prestasi akademik, non akademik, dan prestasi di bidang keagamaan
	6	Mengembangkan kegiatan olahraga dan seni di berbagai bidang
	7	Meningkatkan pendidikan dengan lulusan yang cerdas, terampil, beriman, bertaqwa, dan memiliki keunggulan kompetitif
	8	Mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman dan ramah anak
	9	Melaksanakan pengembangan tata ruang sekolah yang bersih, indah, asri dan harmonis
	10	Mengembangkan wawasan lingkungan sekolah yang sehat
	11	Melaksanakan tata kelola sekolah sesuai Standart Nasional Pendidikan (NSP)
	12	Menumbuhkan kegiatan pengembangan diri di bidang keagamaan untuk meningkatkan akhlakul karimah



Gambar 4.1 Tampak Depan Sekolah SMP Negeri 1 Puger  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Pada penelitian ini tahap awal yang dilakukan oleh peneliti adalah meminta izin untuk melakukan penelitian dengan memberikan surat ke ruang tata usaha SMP Negeri 1 Puger, Setelah disetujui oleh kepala sekolah yakni Bapak Drs. Edi Hariyanto peneliti mulai melakukan penelitian pada tanggal 09 Oktober 2023 secara offline dimana dalam proses penelitian, peneliti dibantu oleh ibu Nurul Rizqi Amalia wakil kepala kurikulum dua sekaligus guru IPA kelas VIII A.

Berikutnya peneliti menyiapkan instrumen penelitian untuk pengambilan data , instrumen yang akan digunakan oleh peneliti adalah instrumen wawancara, instrumen observasi, dan angket yang telah divalidasi oleh validator yakni Dosen serta di buktikan dengan dokumentasi. Angket yang digunakan dalam pengambilan data ini berpedoman pada indikator rasa ingin tahu yang bersumber melalui pendapat dari beberapa ahli.

Tahap selanjutnya yakni meminta izin kepada guru IPA kelas VIII A untuk menyebarkan angket di kelasnya ketika pembelajaran, serta peneliti melakukan observasi untuk melihat proses pembelajaran peserta didik kemudian setelah peneliti mendapatkan hasil analisis dari angket, peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu tinggi, sedang dan kurang dimana hal ini juga diseleksi dan dilihat dari hasil angket rasa ingin tahu dan rekap nilai dari guru serta peneliti melakukan wawancara kepada guru IPA kelas VIII A dan Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Puger. Rincian jadwal kegiatan penelitian di SMP Negeri 1 Puger dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

**Tabel 4.2 Rincian kegiatan penelitian skripsi di SMP Negeri 01 Puger**

<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>
Senin, 04 September 2023	Memberikan surat izin untuk observasi
Selasa, 05 September 2023	Melakukan wawancara kepada waka kurikulum, guru IPA dan peserta didik
Jumat, 08 September 2023	Melakukan kegiatan observasi pembelajaran di kelas
Sabtu, 09 September 2023	Peneliti menyerahkan surat permohonan mengenai perizinan penelitian kepada kepala sekolah dan waka kurikulum
Senin, 09 Oktober 2023	Peneliti melakukan pengamatan rasa ingin tahu (kurositas) belajar di kelas ketika pembelajaran IPA berlangsung
Senin, 09 Oktober 2023	Menyebarkan angket rasa ingin tahu (kurositas) belajar untuk peserta didik kelas VIII A
Selasa, 24 Oktober 2023	Peneliti melakukan wawancara kepada waka kurikulum 1, guru IPA, dan peserta didik
Selasa, 24 Oktober 2023	Peneliti meminta surat selesai penelitian





Gambar 4.2 Perizinan Penelitian  
Dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Puger  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

## B. Penyajian Data dan Analisis

Supaya hasil yang didapatkan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai hasil dari analisis maka peneliti akan memperkuat laporan penelitiannya dengan menganalisis data yang sudah didapatkan untuk menghasilkan sebuah deskripsi kesimpulan. Data yang diperoleh menggunakan teknik angket (kuisisioner) diperkuat dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi serta dibuktikan dengan menggunakan dokumentasi berupa foto dan rekap nilai untuk mendukung data yang diperoleh.

Pada teknik angket ini peneliti menganalisis rasa ingin tahu *keingintahuan* belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA pada kurikulum merdeka, angket ini diberikan kepada 30 peserta didik yakni keseluruhan peserta didik dari kelas VIII A dipilihnya kelas ini karena menurut hasil observasi yang memiliki beragam keingintahuan adalah kelas VIII A jika dibandingkan dengan

kelas VIII E maka dipilihlah kelas VIII A untuk dijadikan responden. Tujuan dari angket rasa ingin tahu *keingintahuan* belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA pada kurikulum merdeka ini digunakan peneliti untuk mendapatkan hasil dari rasa ingin tahu *keingintahuan* belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA pada kurikulum merdeka, maka didapatkan hasil analisis angket dengan menjumlahkan skor untuk mendapatkan skor masing-masing peserta didik, hasil data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 dan 4.4 berikut :

**Tabel 4.3 Data Hasil Analisis  
Skor dari Angket Rasa Ingin Tahu *Keingintahuan*  
Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka**

Kode Peserta Didik	Nomor dan Skor Pernyataan												Skor Total	Skor Maksimum
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1S	2	3	2	3	4	2	4	4	2	2	3	4	35	40
2S	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	31	40
3S	2	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	39	40
4S	2	4	2	4	4	4	4	4	1	4	2	2	37	40
5S	2	3	4	4	4	1	2	3	3	4	3	3	36	40
6S	3	3	2	2	4	1	4	2	2	2	3	3	32	40
7S	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	37	40
8S	2	4	2	4	4	2	4	4	2	3	4	4	39	40
9S	4	3	2	2	4	2	2	4	4	3	4	4	38	40
10S	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	29	40
11S	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	40	40
12S	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	40	40
13S	2	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	35	40
14S	3	3	4	3	3	4	4	4	1	2	3	3	37	40
15S	2	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	38	40
16S	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	40	40
17S	4	3	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	40	40
18S	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	40	40
19S	2	2	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	36	40
20S	2	3	2	4	4	3	4	3	4	2	2	2	35	40
21S	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	35	40
22S	2	2	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2	32	40
23S	2	3	2	1	3	1	3	4	3	4	4	4	34	40
24S	2	3	2	3	4	4	4	2	2	3	2	3	33	40

25S	2	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	38	40
26S	2	3	1	2	3	4	4	2	2	3	3	4	33	40
27S	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	29	40
28S	3	3	2	4	4	3	2	4	2	4	2	2	35	40
29S	2	3	3	2	4	1	3	3	3	2	3	3	32	40
30S	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	37	40
Jumlah Skor Total													1.030	1.200

Setelah didapatkan skor masing-masing rasa ingin tahu *kuriositas* belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA pada kurikulum merdeka maka selanjutnya dikelompokkan berdasarkan jumlah pemilih skor untuk perhitungan selanjutnya agar mendapatkan perhitungan presentase untuk menentukan hasil rasa ingin tahu *kuriositas* belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA pada kurikulum merdeka.

**Tabel 4.4 Pengelompokan Berdasarkan Jumlah Penilaian Skor  
Dari Angket Rasa Ingin Tahu *Kuriositas*  
Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka**

Nomor Pernyataan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	2	7	21	0
2	6	18	6	0
3	14	4	12	1
4	12	11	6	1
5	20	10	0	0
6	5	6	13	6
7	20	5	5	0
8	12	13	5	0
9	5	11	12	2
10	10	9	11	0
11	9	15	6	0
22	9	17	4	0
<b>Jumlah Skor</b>	<b>124</b>	<b>126</b>	<b>101</b>	<b>10</b>

Setelah menganalisis angket rasa ingin tahu *keingintahuan* belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA pada kurikulum merdeka maka didapatkan data pada tabel 4.3 dan 4.4, kemudian dihitung dengan menggunakan rumus  $T \times Pn$ , selanjutnya untuk menentukan hasil presentase maka dihitung melalui rumus % yakni,  $\% = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$ , maka didapatkan hasil pada tabel 4.5 berikut yang dihitung rasa ingin tahu *keingintahuan* belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA pada kurikulum merdeka secara klasikal dan tabel 4.6 yang dihitung pada masing-masing indikator sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Presentase Klasikal  
Hasil Angket Rasa Ingin Tahu *Keingintahuan*  
Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka**

No	Aspek Yang Dinilai	Presentase	Kategori
1	Rasa ingin tahu <i>keingintahuan</i> belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA pada kurikulum merdeka	71,53%	Cukup Kuat

Hasil perhitungan klasikal atau keseluruhan peserta didik kelas VIII A di SMPN 01 Puger didapatkan hasil yakni 71,53% dalam kategori cukup kuat yang diungkapkan pada tabel 4.5, presentase tersebut mengartikan bahwa rasa ingin tahu *keingintahuan* belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA pada kurikulum merdeka kelas VIII A SMP Negeri 01 Puger berada dalam kategori cukup kuat dan dalam hal tersebut peserta didik memiliki sikap rasa ingin tahu yang cukup dalam pembelajaran IPA pada kurikulum merdeka, dikatakan memiliki rasa ingin tahu jika peserta didik memiliki rasa antusias dalam belajar yang tinggi, sikap ini dapat muncul dari dua faktor yakni dari

dorongan orang terdekat maupun dari diri individu sendiri.<sup>59</sup> Pada perhitungan klasikal terhadap angket rasa ingin tahu ini angket diberikan kepada 30 peserta didik yakni 1 kelas dari kelas VIII A yang di ajar oleh ibu Nurul Rizqi Amalia, S. Peserta didik yang benar-benar sudah menerapkan pembelajaran dengan penerapan kurikulum merdeka dari tahun pertama penerapan hingga tahun kedua ini, yakni pembelajaran yang berdiferensiasi dimana peserta didik diajak belajar dengan berdiferensiasi oleh guru dengan langkah awal yakni tes asesmen diagnostik guna mengukur kemampuan peserta didik,<sup>60</sup> sampel yang diambil adalah keseluruhan peserta didik kemudian diseleksi sesuai dengan sikap rasa ingin tahu *curiositas* belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA pada kurikulum merdeka berdasarkan 5 indikator rasa ingin tahu dengan pemilihan pernyataan dengan empat kriteria skor likert yakni selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Diungkapkan dalam bentuk presentase pada masing-masing indikator rasa ingin tahu *curiositas* guna memperlihatkan hasil presentase pada setiap indikator agar tidak terjadi salah persepsi dari hasil angket yang telah diisi oleh 30 peserta didik yang telah dilakukan analisis dan didapatkan data pada tabel 4.5 diatas dan pada tabel 4.6 dibawah dengan dihitung berdasarkan masing-masing indikator sebagai berikut :

---

<sup>59</sup> Miftahul Jannah. (2018). "Hubungan Rasa Ingin Tahu Biologi (Curiosity) Dengan Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VIII MTSN Lawang Mandahiling". Skripsi IAIN Batusangkar.

<sup>60</sup> Nurul Rizki Amalia. Wawancara pada tanggal 24 oktober 2023

**Tabel 4.6 Presentase Hasil Dari  
Angket Rasa Ingin Tahu Berdasarkan Indikatornya**

No	Indikator	Presentase	Kategori
1	Peserta didik aktif bertanya kepada guru maupun teman terkait materi pelajaran	68%	Cukup Kuat
2	Peserta didik menunjukkan sikap tertarik ataupun antusias terhadap materi pelajaran IPA ketika guru menjelaskan materi	75,83%	Kuat
3	Peserta didik antusias dalam mencari jawaban dari suatu pertanyaan atau permasalahan baik dari guru ataupun teman melalui hasil dari membaca materi pelajaran dari buku paket ataupun referensi yang lain	75%	Kuat
4	Aktif dalam berdiskusi untuk menemukan jawaban ketika guru memberikan tugas kelompok maupun tugas individu	84,16%	Kuat
5	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru ketika guru sedang menjelaskan suatu materi pelajaran	70%	Cukup Kuat

Dari hasil presentase tersebut dapat dilihat sesuai dengan kriteria indikatornya masing-masing yakni pada indikator pertama peserta didik aktif bertanya kepada guru maupun teman terkait materi pelajaran berada pada kategori *cukup kuat* dengan presentase 68% dalam artian dalam hal bertanya kepada guru ataupun teman peserta didik kelas VIII A cukup aktif dan tidak terlalu diam ketika mendapat kesulitan dalam belajar, indikator Kedua yakni peserta didik menunjukkan sikap tertarik ataupun antusias terhadap materi

pelajaran IPA ketika guru menjelaskan materi berada pada kategori *kuat* dengan presentase 75,83% dalam artian peserta didik kelas VIII A antusias dan tertarik dalam mata pelajaran IPA, indikator Ketiga peserta didik antusias dalam mencari jawaban dari suatu pertanyaan atau permasalahan baik dari guru ataupun teman melalui hasil dari membaca materi pelajaran dari buku paket ataupun referensi yang lain berada pada kategori *kuat* dengan presentase 75% dalam artian peserta didik kelas VIII A aktif dalam penyelesaian masalah, indikator Keempat aktif dalam berdiskusi untuk menemukan jawaban ketika guru memberikan tugas kelompok maupun tugas individu dalam kategori *kuat* dengan presentase 84,16% dan indikator Kelima yakni Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru ketika guru sedang menjelaskan suatu materi pelajaran berada pada kategori *cukup kuat* dengan nilai presentase 70%.

Untuk memperkuat hasil angket tersebut maka dilakukan wawancara terhadap peserta didik dimana wawancara ini peneliti akan menyeleksi peserta didik yang memiliki kurositas tinggi, sedang dan rendah melalui langkah yakni perhitungan dengan menggunakan rumus pada microsoft excel untuk menentukan nilai *min* (terendah), *max* (tertinggi), dan *average* (nilai tengah/sedang) dimana hasilnya yakni nilai *min* adalah peserta didik yang memiliki skor 29, yang memiliki nilai *max* adalah peserta didik yang memiliki skor 36 dan yang memiliki nilai *average* adalah peserta didik yang memiliki skor 40 serta dapat dilihat melalui rekap nilai pada lampiran 16 dan

17. Maka didapatkan hasil penyeleksian peserta didik tersebut pada tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Peserta Didik Yang Memiliki Rasa Ingin Tahu Tinggi, Sedang dan Rendah**

Kode Peserta Didik	Skor	Kriteria
10S	29	Rendah
27S	29	Rendah
19S	36	Sedang
5S	36	Sedang
17S	40	Tinggi
12S	40	Tinggi

Gambar 4.3 Rekap Nilai Kelas VIII A (kiri) dan Kelas VIII E (Kanan)  
Sumber : Dokumentasi Guru

Peserta didik pada tabel 4.7 yang diwawancara dalam penelitian ini dimana peneliti akan menggunakan 6 peserta didik dengan beragam sikap rasa ingin tahu (*kurositas*) yakni tinggi, sedang dan rendah yang sudah diungkapkan pada tabel diatas, wawancara ini sangat penting dilakukan karena hal ini untuk peneliti mengulik rasa ingin tahu *kuriositas* belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA pada kurikulum merdeka di kelas VIII A SMPN 01 Puger secara spontan dari hasil wawancara yang diungkapkan oleh peserta didik, serta wawancara ini dibutuhkan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi lebih banyak dan lebih detail pada penelitian<sup>61</sup>.

<sup>61</sup> Sugiyono. hal 135





Gambar 4.3 Membagikan Angket Kepada Peserta Didik Kelas VIII A  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pada wawancara ini peneliti melakukan pengkodean guna tidak terjadi kekeliruan maupun kesalahpahaman serta mempermudah untuk pembaca, maka pengkodean untuk transkrip wawancara adalah sebagai berikut :

- P = Peneliti
- 1 dst = Pertanyaan Pertama dst
- 10S, 27S, 19S, 5S, 17S, 12S = Siswa (Peserta Didik)
- 1 dst = Jawaban Pertanyaan Pertama dst

a. Berikut hasil wawancara dengan peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu rendah menurut angket :

1. Peserta didik aktif bertanya kepada guru maupun teman terkait materi pelajaran.

P1 : “Ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran di depan, kemudian ada dari penjelasan guru yang kurang dimengerti, apakah kamu berusaha untuk menanyakan ke guru ?”

10S1 : “Tidak kak tidak pernah tanya ke guru langsung soalnya kalau tanya ke guru itu malu”

27S1 : “Tidak kak, pernah tanya ke guru kata gurunya malah dikira tidak mendengarkan jadi tidak pernah tanya ke guru lagi, kalau mau tanya lagi itu takut nanti dibilangi tidak mendengarkan padahal saya mendengarkan tapi ada yang kurang mengerti”

P2 : “Jika bertanya dengan teman terkait materi yang belum dimengerti apakah lebih nyaman dibandingkan bertanya dengan guru ? Jelaskan alasan kamu !”

10S2 : “Iyah kak biasanya lebih sering tanya ke teman daripada ke guru, soalnya kalau ke teman itu lebih enak kalau bertanya gak malu karena biasanya sudah sering ngobrol”

27S2 : “Iyah kak lebih enak tanya ke teman daripada ke guru, kalau tanya ke teman itu pasti dijawab”

Dari pernyataan kedua peserta didik tersebut didapatkan hasil bahwa peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu kurang jika ada materi yang kurang faham tidak bertanya ke guru melainkan bertanya ke teman karena menurut peserta didik jika bertanya ke teman akan lebih nyaman dan tidak takut ataupun merasa malu dengan apa yang akan ditanyakan.

2. Peserta didik antusias dalam mencari jawaban dari suatu pertanyaan atau permasalahan baik dari guru ataupun teman melalui hasil dari membaca materi pelajaran dari buku paket ataupun referensi lain.

P3 : “Apakah kamu suka belajar melalui buku selain dari buku pelajaran yang membahas tentang materi IPA atau melalui internet ? Jelaskan alasan kamu !”

10S3 : “Iyah kak kadang kalau dirumah sepulang sekolah lihat-lihat sama cari di internet tentang materi kalau pas ada tugas yang tidak ada jawabannya di buku”

27S3 : “Iyah kak saya membeli buku untuk bahan referensi saya, dan kalau browsing juga sering tapi ketika mau ulangan harian saja, biasanya itu guru memberi kisi-kisi jadi kita bisa belajar malamnya nah itu biasanya saya browsing di internet kak untuk belajar”

Pernyataan tersebut menerangkan bahwa peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu kurang akan mengulang materi ketika mendapatkan tugas atau ketika ulangan harian saja, kesimpulannya adalah jika peserta didik tidak mendapatkan tugas ataupun ulangan harian

peserta didik tidak berusaha lagi untuk mengulang materi pembelajaran yang telah diajarkan di sekolah. Dalam hal tersebut jika peserta didik memiliki rasa ingin tahu maka peserta didik tidak hanya membaca dan belajar ketika mendapatkan tugas dan ulangan harian saja melainkan peserta didik akan memiliki inisiatif untuk mengulang kembali guna memastikan apakah benar-benar faham dengan materi yang telah diajarkan, hal tersebut juga dikuatkan dengan wawancara oleh guru kelas VIII A yakni Ibu Nurul Rizqi Amalia, S. Pd sebagai berikut :

Peneliti : “Menurut ibu bagaimana sikap rasa ingin tahu peserta didik kelas VIII A sesuai dengan pengalaman ibu selama mengajar mereka ? Jelaskan pendapat ibu !”

Guru : “Menurut saya yah mbak rasa ingin tahu peserta didik ini memang bervariasi karena setiap peserta didik memiliki kemampuan kognitif dan sikap yang berbeda-beda, tetapi mbak memang banyak yang kurang karena menurut saya peserta didik ini jika dilihat dari minat bacanya saja sudah sangat kurang sekali atau malas untuk membaca”

Dari hasil wawancara dengan guru tersebut terlihat bahwa memang untuk minat baca peserta didik kurang jadi untuk menimbulkan rasa ingin tahu juga sangat minim sekali, jika minat baca peserta didik tinggi maka untuk memiliki rasa ingin tahu jelas pasti ada dengan inisiatif dari diri sendiri tanpa dengan adanya dorongan dari orang sekitar.

P4 : “Jika guru memberikan suatu pertanyaan apakah kamu berusaha untuk mencari jawaban tersebut ?”

10S4 : “Tidak terlalu kak biasanya teman-teman sudah ada yang menjawab, tapi kalau gurunya bertanya iya mencari kak”

27S4 : “Kadang iya kadang tidak kak, karena takut nanti jawaban yang saya berikan salah atau kurang benar kak”

3. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru ketika guru sedang menjelaskan suatu materi pelajaran.

P5 : “Ketika guru sedang menjelaskan materi apakah kamu benar-benar mendengarkan penjelasan dari guru atau malah mengantuk ? Jelaskan alasan kamu !”

10S5 : “Iyah kayak sering gitu kak mengantuk jadi kurang

memperhatikan gurunya, karena terkadang pembelajarannya itu terlalu lama jadi kayak bikin mengantuk, kayak pas gurunya menjelaskan materi terlalu lama jadi bikin mengantuk”

27S5 : “Pernah mengantuk kak kalau ketika pembelajarannya itu membosankan seperti gurunya hanya menjelaskan saja tidak ada video dan tidak ada praktikum”

P6 : “Apakah pembelajaran IPA menurut kamu menyenangkan ? Jelaskan alasan kamu !”

10S6 : “Kadang senang kadang tidak kak, kalau ketika pelajaran yang membahas tentang biologi itu suka, kalau selain itu

tidak kak karena materinya sulit. Tapi karena gurunya asik jadi kadang tidak membosankan dan penjelasannya itu jelas kak”

27S6 : “Iyah menyenangkan kak kalau bisa, tapi kalau pas materi hitung-hitungan tidak suka kak karena sangat sulit”

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu kurang ketika guru menjelaskan suatu materi kurang mendengarkan karena membosankan sehingga membuat peserta didik menjadi mengantuk dan menurut peserta didik ini pembelajaran IPA menyenangkan jika materi yang diajarkan diluar materi fisika dan kimia menurut peserta didik kedua bahasan tersebut menyulitkan. Dalam hal tersebut adapun upaya dari guru bahwa ketika disaat penjelasan yang menjenuhkan diimbangi dengan hal lain serta menunjuk untuk menanyakan kepada peserta didik yang mengantuk guna membangkitkan semangat belajar serta rasa ingin tahu peserta didik, didapatkan hasil wawancara dengan guru sebagai berikut:

Guru: “Ketika saya melihat peserta didik yang mengantuk ataupun yang ramai biasanya saya tunjuk saya tanya terkait materi yang saya jelaskan supaya mereka tidak mengantuk dan disiplin dikelas, dengan begitu peserta didik akan berusaha untuk mencari jawaban dan tidak mengantuk selain itu juga akan membangkitkan minat baca untuk mendorong rasa ingin tahu peserta didik.”

4. Peserta didik sangat antusias ketika pembuatan produk atau ketika praktikum di sekolah.

P7 : “Apakah kamu menyukai kegiatan praktikum ?”

10S7 : “Iyah kak saya suka kegiatan praktikum karena kalau dengan praktikum pembelajarannya itu seru begitu dan tidak bosan”

27S7 : “Iyah kak sangat suka karena kalau dengan praktikum saya belajarnya itu lebih faham dan dengan begitu saya jadi belajar, kalau mendengarkan saja itu bosan kan jadi saya kurang membaca dan mencari”

P8 : “Ketika pembelajaran IPA apakah kamu merasa ada hal-hal baru yang sangat ingin kamu ketahui ?”

10S8 : “Iyah kak kadang hanya ingin tahu saja tapi tidak berani bertanya, mau tanya itu takut kak malu”

27S8 : “Biasanya saya yah kalau begitu biasa saja ya mendengarkan gurunya saja, jadi tidak terlalu yang ingin tahu, tapi kalau praktik saya mencari kak”

Pernyataan diatas menyatakan bahwa peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu kurang menunjukkan bahwa lebih suka jika pembelajaran IPA lebih ditekankan pada kegiatan kegiatan praktikum karena menurut penjelasan diatas kegiatan praktikum tidak membosankan, jika dilihat dari hal tersebut jika kegiatan praktikum digemari peserta didik maka untuk menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik akan lebih mudah.

5. Peserta didik menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

P9 : “Kegiatan presentasi menjelaskan hasil dari diskusi dikelas menurut kamu apakah menyenangkan ?”

10S9 : “Tidak terlalu kak karena kalau menjelaskan di depan kelas itu malu dilihat sama teman-teman”

27S9 : “Kurang suka kak karena saya lebih senang praktikum dan di jelaskan oleh guru daripada menjelaskan presentasi di depan kelas kak”

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa jika guru membuat pembelajaran dengan berdiskusi dan hasilnya dipresentasikan peserta didik kurang menyukai, jika dilihat dari hal tersebut kurang memiliki rasa percaya diri sehingga untuk menimbulkan rasa ingin tahu kurang, karena jika peserta didik melakukan presentasi kemudian teman lainnya memberikan pertanyaan peserta didik akan berusaha mencari jawaban dari pertanyaan tersebut.

6. Pembelajaran pada penerapan kurikulum merdeka.

P10 : “Apakah kamu sangat senang selama dari kelas 7 sampai sekarang pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka dengan pembelajaran berdiferensiasi ?”

10S10 : “Iyah kak suka sekali karena dengan begitu pembelajarannya menjadi lebih asik apalagi kalau dengan kelompok-kelompok itu lebih seru”



27S10 : “Iyah kak suka, kayak lebih faham dengan kelompok-kelompok seperti itu kak kalau saya tidak mengerti masih bisa usaha mencari kalau sudah tidak menemukan jawaban tanya ke teman dan pasti dibantu kak”

P11 : “Apakah kegiatan P5 (*Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila*) menurut kamu menyenangkan ?

10S11 : “Iyah kadang menyenangkan kadang tidak kak, karena terkadang gurunya tidak seru”

27S11 : “Iyah kak senang karena biasanya diajak membuat produk dan refleksi sesuatu yang baru jadi menyenangkan”

P12 : “Kamu suka pembelajaran yang modelnya bagaimana ?  
Jelaskan alasan kamu !”

10S12 : “Saya suka pembelajaran yang pembelajarannya dengan melihat video karena seru kak kalau melihat video, kalau gurunya menjelaskan terus itu sedikit bosan”

27S12 : “Saya suka pembelajaran yang praktik langsung karena lebih nyambung ke materinya kalau video itu kurang menarik kak jadi agak kurang suka dan agak membosankan karena kalau dengan video kadang videonya kurang menarik”

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran pada penerapan kurikulum merdeka terbilang menyenangkan dan dapat diterima oleh peserta didik dengan adanya pembelajaran berdiferensiasi, tetapi untuk model pembelajaran yang diminati oleh peserta didik tentu berbeda-beda.



Gambar 4.4 Wawancara Responden  
10S dan 27S (Kiri 10S dan Kanan 27S) dan Guru IPA Kelas VIII A  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

b. Berikut hasil wawancara dengan peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu sedang menurut angket :

1. Peserta didik aktif bertanya kepada guru maupun teman terkait materi pelajaran.

P1 : “Ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran di depan, kemudian ada dari penjelasan guru yang kurang dimengerti, apakah kamu berusaha untuk menanyakan ke guru ?”

19S1 : “Tidak kak, ya memang gurunya kalau menjelaskan itu terkadang kecepetan tapi yagitu kak saya takut kak untuk bertanya ke guru terkait penjelasan materi yang terlalu cepat, terus gurunya kan kalau menjelaskan nadanya tinggi jadi kalau mau bertanya itu takut kak”

5S1 : “Tidak kak, saya rasa cukup dengan penjelasan dari guru”

P2 : “Jika bertanya dengan teman terkait materi yang belum dimengerti apakah lebih nyaman dibandingkan bertanya dengan guru ? Jelaskan alasan kamu !”

19S2 : “Iyah kak saya lebih suka bertanya ke teman dan juga memang lebih sering bertanya ke teman karena lebih nyaman saja dan tidak takut kalau mau tanya ke teman”

5S2 : “Iyah kak kalau memang ada penjelasan yang kurang saya mengerti kak”

Dari Pernyataan diatas menjelaskan bahwa peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu sedang tidak menanyakan ke guru jika ada penjelasan yang kurang mengerti hal tersebut sama seperti peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu kurang lebih menanyakan ke teman jika ada penjelasan yang dirasa kurang jelas dengan penjelasan jika bertanya ke guru peserta didik merasa takut dan kurang nyaman.

2. Peserta didik antusias dalam mencari jawaban dari suatu pertanyaan atau permasalahan baik dari guru ataupun teman melalui hasil dari membaca materi pelajaran dari buku paket ataupun referensi lain.

P3 : “Apakah kamu suka belajar melalui buku selain dari buku pelajaran yang membahas tentang materi IPA atau melalui internet ? Jelaskan alasan kamu !”

19S3 : “Biasanya kalau dirumah itu terkadang kak mencari di internet tetapi kalau membeli buku tidak kak, jadi sumber belajarnya dari buku sekolah dan internet”

5S3 : “Iyah kak terkadang mencari di internet kalau sudah dirumah tetapi ketika ada tugas kak, kalau berkunjung ke perpustakaan tidak pernah kak”

P4 : “Jika guru memberikan suatu pertanyaan apakah kamu berusaha untuk mencari jawaban tersebut ?”

19S4 : “Kadang iya kadang tidak kak”

5S4 : “Tidak kak, tidak terlalu mencari jawaban dari pertanyaan guru karena pasti sudah ada yang menjawab”

Jika peserta didik memiliki rasa antusias dalam sikap rasa ingin tahunya, peserta didik akan bertanya kepada guru dan berusaha mencari tahu terkait apa yang dipelajarinya, serta peserta didik akan berusaha dengan bertanya kepada guru ataupun teman. Pada pernyataan tersebut menjelaskan bahwa peserta didik yang memiliki kemampuan sedang dalam usahanya bertanya ke teman dengan jawaban jika bertanya ke guru peserta didik merasa takut dan kurang nyaman.

3. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru ketika guru sedang menjelaskan suatu materi pelajaran.

P5 : “Ketika guru sedang menjelaskan materi apakah kamu benar-benar mendengarkan penjelasan dari guru atau malah mengantuk ? Jelaskan alasan kamu !”

19S5 : “Saya mendengarkan kak, karena penjelasan dari gurunya itu asyik kak walaupun cepat tetapi suaranya keras kak jadi asyik dan menyenangkan kak jadi tidak bisa mengantuk kak, terkadang juga ada bercandaannya”

5S5 : “Kalau mengantuk tidak kak, karena teman-teman biasanya mengajak bergurau itu kak, kalau mendengarkan guru iyah kak karena gurunya tegas kak”

P6 : “Apakah pembelajaran IPA menurut kamu itu menyenangkan ? Jelaskan alasan kamu !”

19S6 : “Ada yang menyenangkan ada yang tidak kak yah fifty fifty begitu kak, karena saya lebih menyukai bab biologi

dibandingkan kimia dan fisika jadi terkadang senang terkadang tidak kak”

5S6 : “Iyah kak pelajaran IPA itu menyenangkan dan asyik tapi terkadang yah kurang menyenangkan kak”

Pernyataan tersebut mengungkapkan bahwa perbedaan antara responden 19S dan 5S bahwa responden 19S perempuan dan 5S laki-laki dimana responden 5S mengungkapkan bahwa peserta didik ini ketika tidak mendengarkan guru ketika menjelaskan teman yang lain mengajak bergurau sehingga membuat peserta didik tidak memiliki konsentrasi dan kurang fokus dalam pembelajaran dan peserta didik tidak mendengarkan guru ketika penjelasan yang terlalu lama dan membosankan.

4. Peserta didik sangat antusias ketika pembuatan produk atau ketika praktikum di sekolah.

P7 : “Apakah kamu menyukai kegiatan praktikum ?”

19S7 : “Iyah kak sangat suka apalagi ketika praktikum menguji zat makanan, jadi kita bawa makanan yang sudah ditentukan kemudian diuji, itu sangat seru kak sama praktikum sistem peredaran darah kak”

5S7 : “Kurang suka kak tapi ya ada yang suka seperti praktikum sistem peredaran darah kak, kalau praktikum yang menanam begitu kurang suka kak”

P8 : “Ketika pembelajaran IPA apakah kamu merasa ada hal-hal baru yang sangat ingin kamu ketahui ?”

19S8 : “Iyah kak terkadang saya merasa pada mapel IPA itu ada hal yang baru yang ingin saya ketahui karena menurut saya itu terkadang ada fenomena yang baru”

5S8 : “Tidak kak seperti menjelaskan mengenai gempa bumi ya saya biasa saja tidak ingin tahu apa itu gempa bumi”

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa peserta didik 5S merasa kurang antusias sedangkan responden 19S merasa sangat antusias ketika praktikum atau membuat percobaan.

5. Peserta didik menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

P9 : “Kegiatan presentasi menjelaskan hasil dari diskusi dikelas menurut kamu apakah menyenangkan ?”

19S9 : “Iyah senang kak kalau bisa ketika menjelaskannya ke teman-teman”

5S9 : “Lebih suka ketika guru yang menjelaskan di video itu kak”

Dalam penilaian afektif yakni sikap rasa ingin tahu tentu berbeda-beda dalam diri individu peserta didik, pada penilaian sikap juga sangat diperlukan dalam hal rasa ingin tahu peserta didik terutamanya pada hal membaca dan berbicara. Pada pernyataan diatas menjelaskan bahwa peserta didik dalam hal membaca dan berbicara memiliki hasil yang

berbeda pada responden 19S sangat antusias dan responden 5S tidak memiliki rasa antusias atau tertarik terhadap presentasi.

6. Pembelajaran pada penerapan kurikulum merdeka.

P10 : “Apakah kamu sangat senang selama dari kelas 7 sampai sekarang pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka dengan pembelajaran berdiferensiasi ?”

19S10 : “Iyah kak senang karena dengan begitu saya bisa berdiskusi dan bertanya tanya ke kelompok saya karena setiap kelompok ada yang pintar kak jadi kalau mau tanya dan berdiskusi bisa enak kak”

5S10 : “Iyah kak suka dengan yang berkelompok-kelompok dari asesment diagnostik kak”

P11 : “Apakah kegiatan P5 (*Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila*) menurut kamu menyenangkan ?

19S11 : “Sangat menyenangkan kak karena kita membuat projek yang berbeda beda dan dengan teman yang bukan dari kelasnya sendiri jadi ya seru kak”

5S11 : “Iyah kak suka dan menyenangkan karena banyak temannya dari kelas-kelas lain, dan saya lebih suka ketika berkenalan dengan teman-teman baru kak daripada projeknya”

P12 : “Kamu suka pembelajaran yang modelnya bagaimana ?  
Jelaskan alasan kamu !”



19S12 : “Saya lebih suka kalau belajar melalui penjelasan dari guru kak karena menurut saya lebih masuk daripada dengan melihat video karena kalau dengan video terkadang penjelasan video ada yang kurang lengkap”

5S12 : “Saya suka belajar dengan melalui video kak karena kalau mendengarkan guru menjelaskan itu biasanya saya diganggu sama teman-teman kak diajak bergurau jadi kurang konsentrasi kak”

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki sikap rasa ingin tahu sedang dalam belajarnya memiliki cara yang berbeda-beda pada responden 19S lebih suka belajar dengan dijelaskan oleh guru atau ceramah kemudian pada responden 5S lebih suka jika belajarnya dengan audio visual yakni seperti dengan penjelasan yang melalui video.



Gambar 4.5 Wawancara Responden  
19S dan 5S (Kiri 19S dan Kanan 5S)  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

c. Berikut hasil wawancara dengan peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu tinggi menurut angket:

1. Peserta didik aktif bertanya kepada guru maupun teman terkait materi pelajaran.

P1 : “Ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran di depan, kemudian ada dari penjelasan guru yang kurang dimengerti, apakah kamu berusaha untuk menanyakan ke guru ?”

17S1 : “Saya tanyakan ke guru kak jika memang saya kurang memahami dari penjelasan guru”

12S1 : “Iyah kak saya bertanya ke guru jika ada penjelasan yang kurang jelas”

P2 : “Jika bertanya dengan teman terkait materi yang belum dimengerti apakah lebih nyaman dibandingkan bertanya dengan guru ? Jelaskan alasan kamu !”

17S2 : “Lebih sering bertanya ke guru kak tetapi bertanya ke teman juga pernah kak”

12S2 : “Iyah kak saya juga bertanya ke teman dan guru”

Pernyataan yang didapatkan dari peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu tinggi pada indikator satu yakni peserta didik lebih aktif bertanya kepada guru dan juga bertanya kepada teman jika memang dirasa ada yang kurang jelas dari penjelasan guru.

2. Peserta didik antusias dalam mencari jawaban dari suatu pertanyaan atau permasalahan baik dari guru ataupun teman melalui hasil dari membaca materi pelajaran dari buku paket ataupun referensi lain.

P3 : “Apakah kamu suka belajar melalui buku selain dari buku pelajaran yang membahas tentang materi IPA atau melalui internet ? Jelaskan alasan kamu !”

17S3 : “Biasanya saya membeli buku kak terkadang juga browsing di internet jika memang di buku tidak ada”

12S3 : “Iyah kak dari buku pelajaran maupun sumber buku yang lain terkadang juga melihat video di youtube kak, karena saya suka mendengar dan membaca”

P4 : “Jika guru memberikan suatu pertanyaan apakah kamu berusaha untuk mencari jawaban tersebut ?”

17S4 : “Iyah kak saya berusaha untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru”

12S4 : “Kadang iya kadang tidak kak, kalau benar-benar tidak bisa ya tidak kak”

3. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru ketika guru sedang menjelaskan suatu materi pelajaran.

P5 : “Ketika guru sedang menjelaskan materi apakah kamu benar-benar mendengarkan penjelasan dari guru atau malah mengantuk ? Jelaskan alasan kamu !”

17S5 : “Iyah kak saya mendengarkan karena gurunya seru kemudian ketika menjelaskan di papan tulis tulisannya rapi jadi saya rajin menulis menjadi tidak mengantuk”

12S5 : “Terkadang mengantuk kak jika penjelasannya membosankan, tetapi saya tetap mendengarkan penjelasan dari guru kak”

P6 : “Apakah pembelajaran IPA menurut kamu itu menyenangkan ? Jelaskan alasan kamu !”

17S6 : “Iyah kak menyenangkan karena pembelajaran IPA itu menyenangkan apalagi ketika materi-materi biologinya sangat menyenangkan dan sangat seru sekali dan gurunya juga seru jadi tambah suka dengan pelajaran IPA kak”

12S6 : “Iyah kak menyenangkan ketika pembelajaran yang membahas biologi karena tidak terlalu repot biasanya kalau fisika dan kimia itu hitung-hitungan kak sangat repot”

Pernyataan diatas mengungkapkan bahwa rata-rata peserta didik lebih menyukai materi biologi dengan jawaban materi biologi lebih asyik dan menyenangkan dibandingkan dengan fisika dan kimia, serta dalam pengerjaan sebuah percobaan lebih menarik percobaan biologi dibandingkan fisika dan kimia.

4. Peserta didik sangat antusias ketika pembuatan produk atau ketika praktikum di sekolah.

P7 : “Apakah kamu menyukai kegiatan praktikum ?”

17S7 : “Kegiatan praktikum sangat menyenangkan kak karena di praktikum kita belajar sendiri dan mencari tahu apa yang diinstruksikan oleh guru melalui LKPD bersama kelompok”

12S7 : “Iyah kak sangat suka apalagi ketika praktikum s. Peredaran darah sangat menyenangkan dan semua praktikum menyenangkan kak”

P8 : “Ketika pembelajaran IPA apakah kamu merasa ada hal-hal baru yang sangat ingin kamu ketahui ?”

17S8 : “Iyah kak apalagi ketika bab astronomi kita mempelajari planet yang belum kita tahu sebelumnya, seperti ingin tahu kehidupan di planet lain itu seperti apa kak”

12S8 : “Iyah kak saya biasanya ingin tahu misalnya ada materi yang menurut saya ada sesuatu yang unik menurut saya baru itu biasanya saya tanyakan ke guru kak”

Pada indikator keempat yakni antusias dalam praktikum, peserta didik sangat menyukai kegiatan praktikum. Dalam hal ini sikap rasa ingin tahu yang akan muncul adalah dengan peserta didik mengungkapkan pendapatnya ke kelompok dalam pengerjaan hasil percobaan dengan seperti itu sikap rasa ingin tahu peserta didik akan muncul.

5. Peserta didik menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

P9 : “Kegiatan presentasi menjelaskan hasil dari diskusi dikelas menurut kamu apakah menyenangkan ?”

17S9 : “Yah kak sangat senang ketika presentasi kita jadi lebih tahu dari pertanyaan yang diberikan oleh teman-teman dan juga dengan presentasi kita jadi lebih belajar karena untuk kita menjelaskan ke teman-teman”

12S9 : “Yah kak sangat suka, saya suka presentasi karena saya suka menjelaskan dari apa yang saya pelajari dari membaca”

Pernyataan diatas menjelaskan bahwa peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu tinggi senang dengan presentasi atau menjelaskan hasil diskusinya dengan kelompok ke teman yang lainnya. Hal tersebut juga dibuktikan melalui hasil observasi peneliti serta ibu Nurul Rizqi Amalia menjelaskan bahwa :

Guru : “Peserta didik memang memiliki sikap rasa ingin tahu yang sangat beragam sekali, tetapi ketika pelajaran saya dengan presentasi peserta didik tidak semua menyukai jika dibandingkan dengan penayangan video, peserta didik lebih menyukai penayangan video sehingga membuat peserta didik menjadi lebih antusias. (Hal tersebut dapat dilihat melalui dokumentasi berikut dalam presentasi peserta didik)

6. Pembelajaran pada penerapan kurikulum merdeka.

P10 : “Apakah kamu sangat senang selama dari kelas 7 sampai sekarang pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka dengan pembelajaran berdiferensiasi ?”

17S10 : “Senang kak dengan belajar berkelompok-kelompok sangat seru dan menyenangkan karena belajar bersama dengan teman-teman kak”

12S10 : “Kadang senang kadang tidak kak karena kalau berkelompok biasanya ada yang ramai kak biasanya itu yang laki-laki kak ramai jadi kadang tidak senang”

P11 : “Apakah kegiatan P5 (*Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila*) menurut kamu menyenangkan ?

17S11 : “Terkadang tidak kak karena terkadang gurunya tidak datang jadi kita menunggu dikelas jadi membosankan, terkadang juga gurunya kurang asyik jadi tidak menyenangkan kak”

12S11 : “Senangnya ketika kita disuruh membuat projeknya kak”

P12 : “Kamu suka pembelajaran yang modelnya bagaimana ?  
Jelaskan alasan kamu !”

17S12 : “Saya suka ketika guru menjelaskan kak karena lebih masuk dan real ketika guru menjelaskan, gurunya juga ketika menjelaskan sangat jelas dan detail”

12S12 : “Saya lebih suka pembelajaran dengan praktikum kak karena tidak membosankan, ketika guru banyak penjelasan saja itu terkadang membosankan kak, kemudian melihat video kak”

Dalam pernyataan peserta didik tersebut bahwa peserta didik lebih suka belajar dengan penjelasan dari guru dan praktikum, pada bagaimana peserta didik belajar memang sangat bervariasi pada saat proses pembelajaran dengan praktikum peserta didik akan belajar memahami secara langsung materi percobaan tersebut.



Gambar 4.6 Wawancara Responden  
17S dan 12S (Kiri 17S dan Kanan 12S)  
Sumber: Dokumentasi Pribadi



### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa temuan selama penelitian ini berlangsung yakni tingkat rasa ingin tahu *kuriositas* belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA pada kurikulum merdeka di kelas VIII A SMPN 01 Puger kemudian presentase klasikal rasa ingin tahu *kuriositas* belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA pada kurikulum merdeka di kelas VIII A SMPN 01 Puger dan presentase masing-masing indikator rasa ingin tahu peserta didik.

#### a. **Rasa Ingin Tahu Peserta Didik Kelas VIII A di SMP NEGERI 01 PUGER Dalam Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Kurikulum Merdeka yang memiliki kriteria rendah**

Pada pembahasan ini peneliti akan mengungkapkan hasil dari wawancara peserta didik mengenai rasa ingin tahu dalam pembelajaran IPA pada kurikulum merdeka oleh peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu rendah dari hasil angket dengan lima indikator rasa ingin tahu yang telah dianalisis oleh peneliti dengan hasil sebagai berikut :

1. Peserta didik aktif bertanya kepada guru maupun teman terkait materi pelajaran

Peserta didik yang memiliki sikap rasa ingin tahu rendah tidak memiliki inisiatif atau keinginan untuk bertanya kepada guru jika ada penjelasan dari guru yang kurang dimengerti karena peserta didik merasa malu dan takut untuk bertanya ke guru akan tetapi peserta didik berusaha bertanya kepada teman untuk menjawab

ketidaktahuannya. Dalam hal ini memang terlihat ketika observasi yang bertanya pada saat pengamatan peserta didik yang antusias yakni peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu tinggi. Hal tersebut sinkron dengan pendapat dari Nasoetion dalam Irawinata yakni terdapat 3 sumber rasa ingin tahu salah satunya adalah kebutuhan dimana peserta didik akan mencari cara untuk mengatasi persoalan yang dianggap sulit sampai benar-benar menemukan solusi.<sup>62</sup>

2. Peserta didik antusias dalam mencari jawaban dari suatu pertanyaan atau permasalahan baik dari guru ataupun teman melalui hasil dari membaca materi pelajaran dari buku paket ataupun referensi lain

Peserta didik yang memiliki kurositas rendah tidak selalu mengulang materi atau belajar mapel IPA, peserta didik akan

membaca dan mencari referensi dari sumber lain jika mendapatkan tugas atau ketika akan ulangan saja dalam hal ini peserta didik tidak memiliki antusias dalam membaca dan rasa ingin tahu terhadap pembelajaran IPA karena peserta didik hanya akan mengulang materi jika ada tugas dan ulangan saja, adapun upaya guru dalam hal tersebut bahwa ketika disaat penjelasan yang menjenuhkan diimbangi dengan hal lain serta menunjuk untuk menanyakan kepada peserta didik yang mengantuk guna membangkitkan semangat belajar serta rasa ingin tahu peserta didik dalam proses pembelajaran. Maka sesuai dengan faktor rasa ingin tahu oleh

---

<sup>62</sup> Winda Oktavioni. (2017). "Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Pembelajaran IPA Melalui Model Discovery Learning Di Kelas V SD Negeri 186/1 Sridadi". Skripsi Universitas Jambi

mustari yakni rasa ingin tahu dapat tumbuh dari dorongan orang lain maupun diri sendiri, hal ini mengungkapkan bahwa upaya guru merupakan dorongan untuk peserta didik agar tumbuh sikap rasa ingin tahu dengan memberikan tugas pada peserta didik.<sup>63</sup>

3. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru ketika guru sedang menjelaskan suatu materi pelajaran

Peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu rendah ketika guru menjelaskan suatu materi kurang mendengarkan karena membosankan sehingga membuat peserta didik menjadi mengantuk dan menurut peserta didik ini pembelajaran IPA menyenangkan jika materi yang diajarkan diluar materi fisika dan kimia menurut peserta didik kedua bahasan tersebut menyulitkan. Dalam hal tersebut

adapun upaya dari guru bahwa ketika disaat penjelasan yang diarahkan diimbangi dengan hal lain serta menunjuk untuk menanyakan kepada peserta didik yang mengantuk guna membangkitkan semangat belajar serta rasa ingin tahu peserta didik.

4. Peserta didik sangat antusias ketika pembuatan produk atau ketika praktikum di sekolah

Peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu rendah menunjukkan bahwa mereka lebih suka jika pembelajaran IPA lebih ditekankan pada kegiatan praktikum karena menurut peserta didik tersebut kegiatan praktikum tidak membosankan, jika dilihat dari hal

---

<sup>63</sup> Jannah Miftahul. (2018). "Hubungan Rasa Ingin Tahu Biologi (Curiosity) Dengan Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VIII MTSN Lawang Mandahiling". *Skripsi IAIN Batusangkar*.

tersebut jika kegiatan praktikum digemari oleh peserta didik maka untuk menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik akan lebih mudah. Maka sesuai dengan karakter mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu bahwa pembelajaran akan menekankan pada proses eksperimen atau praktik hal ini akan berguna untuk menumbuhkan keingintahuan peserta didik dalam maple IPA Terpadu.<sup>64</sup>

5. Peserta didik menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis

Peserta didik ini menjelaskan bahwa jika guru membuat pembelajaran dengan berdiskusi dan hasilnya dipresentasikan peserta didik tidak menyukai, dalam artian bahwa sikap rasa ingin tahu akan tumbuh jika peserta didik menyukai hal-hal yang diinginkan oleh

setiap individunya serta rasa ingin tahu ini merupakan sikap dan tindakan yang selalu memiliki upaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya<sup>65</sup>, maka pada peserta didik yang memiliki kurositas rendah ini peserta didik kurang memiliki sikap rasa ingin tahu, karena dengan dilakukannya presentasi akanlah timbul beberapa pertanyaan yang akan menantang pikiran peserta didik sehingga muncullah rasa ingin tahu.

- b. **Rasa Ingin Tahu Peserta Didik Kelas VIII A di SMP NEGERI 01 PUGER Dalam Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Kurikulum Merdeka yang memiliki kriteria sedang.**

<sup>64</sup> Pusat Perbukuan Kurikulum Kemendikbudristek. "Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP". Hal. 1

<sup>65</sup> Kemendikbudristek (2012)

Pada pembahasan ini peneliti akan mengungkapkan hasil dari wawancara peserta didik mengenai rasa ingin tahu dalam pembelajaran IPA pada kurikulum merdeka oleh peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu sedang menurut hasil angket dengan lima indikator rasa ingin tahu yang telah dianalisis oleh peneliti dengan hasil sebagai berikut :

1. Indikator 1, Peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu sedang tidak menanyakan ke guru jika ada penjelasan yang kurang dimengerti tetapi usahanya adalah menanyakan ke teman jika ada penjelasan yang dirasa kurang jelas karena peserta didik ini merasa takut serta kurang nyaman jika bertanya ke guru, sama halnya dengan peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu rendah yakni tidak menanyakan ke guru pada materi yang dirasa sulit dan tidak mengerti. Hal ini bertolak dengan peran rasa ingin tahu belajar peserta didik yakni dengan bertanya akan membuka pemikiran yang baru dan luas terhadap belajar peserta didik<sup>66</sup>, maka hal ini juga merupakan tantangan untuk guru dalam menumbuhkan sikap rasa ingin tahu peserta didik.
2. Indikator 2, Jika peserta didik memiliki rasa antusias dalam sikap rasa ingin tahunya, peserta didik akan bertanya kepada guru dan berusaha mencari tahu terkait apa yang dipelajarinya, serta peserta didik akan berusaha dengan bertanya kepada guru ataupun teman. Peserta didik yang memiliki kemampuan sedang dalam usahanya

---

<sup>66</sup> Winda Oktavioni, Hal. 6

hanya bertanya ke teman dengan jawaban jika bertanya ke guru peserta didik merasa takut dan kurang nyaman, ini juga sama halnya dengan peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu rendah.

3. Indikator 3, Peserta didik dengan perbedaan gender memiliki perbedaan dalam proses pembelajarannya yakni laki-laki dan perempuan, dimana peserta didik laki-laki ini mengungkapkan bahwa ketika tidak mendengarkan guru ada teman yang lain mengajak bergurau sehingga membuat peserta didik tidak memiliki konsentrasi dan kurang fokus dalam pembelajaran dan peserta didik perempuan tidak mendengarkan guru ketika penjelasan yang terlalu lama yang akan menumbuhkan suasana kebosanan, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan responden 3S dan 4S yang

tertera pada bab IV halaman 63.<sup>67</sup>

4. Indikator 4, Peserta didik laki-laki merasa kurang antusias sedangkan peserta didik perempuan merasa sangat antusias ketika praktikum atau membuat percobaan, hal ini pada peserta didik perempuan juga sama dengan peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu rendah yang dapat dilihat melalui hasil wawancara.<sup>68</sup>

5. Indikator 5, Dalam penilaian afektif yakni sikap rasa ingin tahu tentu berbeda-beda dalam diri individu peserta didik, pada penilaian sikap juga sangat diperlukan dalam hal rasa ingin tahu peserta didik terutamanya pada hal membaca dan berbicara. Peserta didik yang

---

<sup>67</sup> Wawancara peserta didik

<sup>68</sup> Wawancara peserta didik

memiliki kurositas sedang dalam hal membaca dan berbicara memiliki hasil yang berbeda pada peserta didik perempuan sangat antusias dan peserta didik laki-laki tidak memiliki rasa antusias atau tertarik terhadap presentasi.

**c. Rasa Ingin Tahu Peserta Didik Kelas VIII A di SMP NEGERI 01 PUGER Dalam Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Kurikulum Merdeka yang memiliki kriteria tinggi.**

Pada pembahasan ini peneliti akan mengungkapkan hasil dari wawancara peserta didik mengenai rasa ingin tahu dalam pembelajaran IPA pada kurikulum merdeka oleh peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu tinggi menurut hasil angket dengan lima indikator rasa ingin tahu yang telah dianalisis oleh peneliti dengan hasil sebagai berikut :

1. Indikator 1, Peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu tinggi pada indikator satu yakni peserta didik lebih aktif bertanya kepada guru dan juga bertanya kepada teman jika memang dirasa ada yang kurang jelas dari penjelasan guru, dalam hal ini rasa ingin tahu (kurositas) terhadap materi IPA sangatlah tinggi bagi peserta didik yang memiliki sikap kurositas tinggi, hal ini sesuai dengan faktor yang terjadi jika peserta didik memiliki rasa ingin tahu yakni peserta didik menunjukkan adanya sikap rasa ingin tahu dari diri individu peserta didik sendiri.<sup>69</sup>
2. Indikator 2, Peserta didik dengan kemampuan tinggi lebih antusias terhadap membaca dan mendengar, peserta didik menyukai membaca

---

<sup>69</sup> Jannah Miftahul. (2018). "Hubungan Rasa Ingin Tahu Biologi (Curiosity) Dengan Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VIII MTSN Lawang Mandahiling". *Skripsi IAIN Batusangkar*.

dari referensi manapun serta peserta didik ini memang memiliki kesukaan terhadap literasi yakni membaca, dan peserta didik juga menyukai mendengar penjelasan dari guru. Sesuai dengan ciri-ciri peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu yakni peserta didik yang menunjukkan kebutuhan untuk ingin mengetahui sesuatu lebih banyak untuk mendapatkan pemahaman dan penjelasan.<sup>70</sup>

3. Indikator 3, Rata-rata peserta didik lebih menyukai materi biologi dengan jawaban materi biologi lebih asyik dan menyenangkan dibandingkan dengan fisika dan kimia, serta dalam pengerjaan sebuah percobaan lebih menarik percobaan biologi dibandingkan fisika dan kimia. Hal ini sesuai dengan pendapat gagne pada (Sujarwanta, 2012:75) bahwa dengan mengembangkan keterampilan sains peserta didik akan lebih menjadi kreatif serta mampu mempelajari sains di tingkat yang lebih tinggi dengan waktu yang lebih singkat.<sup>71</sup>

4. Indikator 4, Pada indikator keempat yakni antusias dalam praktikum, peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu (kurositas) tinggi sangat menyukai kegiatan praktikum, karena dengan kegiatan praktikum peserta didik akan mengetahui banyak hal yang belum pernah di ketahui, hal ini terlihat pada hasil wawancara peserta didik yang tertera pada halaman 63 serta dokumentasi pada halaman 132-133.

---

<sup>70</sup> Sudarwan Danim. (2010). "Perkembangan Peserta didik". Bandung: Alfabeta. hal.17

<sup>71</sup> Sujarwanta, Agus. (2012). "Mengkondisikan Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Saintifik". *Jurnal Nuansa Kependidikan Vol. 16 No. 1 Hal.83*



5. Indikator 5, Peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu tinggi senang dengan presentasi atau menjelaskan hasil diskusinya dengan kelompok, hal ini sesuai dengan pendapat suhadi (2012) yakni salah satu peranan dari rasa ingin tahu (kurositas) bahwa rasa ingin tahu akan membuat pikiran peserta didik menjadi aktif.<sup>72</sup>

**d. Rasa Ingin Tahu *Kuriositas* Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka Secara Klasikal dan Masing-Masing Indikator Rasa Ingin Tahu.**

Dipilihnya kelas VIII A adalah dengan beberapa pertimbangan dari peneliti yakni, 1) Atas rekomendasi dari guru, kepala sekolah dan guru kepala tata usaha 2) Benar-benar sudah menerapkan pembelajaran dengan kurikulum merdeka mulai tahun pertama diterapkan hingga saat ini 3) Lebih aktif dan bervariasi sikap rasa ingin tahunya dibandingkan kelas VIII E, kelas VIII E tidak memiliki rasa ingin tahu dan kurang aktif dalam pembelajaran IPA di kelas dilihat dari kegiatan observasi serta dibuktikan pada lembar observasi<sup>73</sup>. Maka dipilihlah kelas VIII A oleh kelas ibu Nurul Rizky Amalia yang menurut rekomendasi dari guru, guru kepala tata usaha dan kepala sekolah yang benar-benar menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajarannya karena masih ada beberapa guru yang belum benar-benar bisa menerapkan kurikulum merdeka pada kelas yang diajar di sekolah SMP Negeri 01 Puger.

<sup>72</sup> Winda Oktavioni. (2017). "Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Pembelajaran IPA Melalui Model Discovery Learning di Kelas V SD Negeri 186/1 Sridadi". *Skripsi Universitas Jambi*

<sup>73</sup> Observasi peneliti di SMPN 1 Puger

Peserta didik dalam perbedaan gender memiliki beragam perbedaan yakni wanita dan laki-laki dimana peserta didik wanita lebih antusias, aktif dan mendengarkan guru serta merasa senang dan asyik ketika pembelajaran IPA dikelas sedangkan peserta didik laki-laki ada yang bergurau dan ada yang mendengarkan serta ada yang mengantuk<sup>74</sup>. Dalam hal ini untuk menumbuhkan sikap rasa ingin tahu pada peserta didik laki-laki sedikit sulit karena kurang fokusnya pada pembelajaran IPA tetapi upaya guru dalam hal ini adalah mengingatkan serta memberi pertanyaan-pertanyaan dan mengajak peserta didik agar menciptakan suasana kelas yang tidak membosankan. Pada penerapan P5 *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* peserta didik kelas VIII A sudah mencapai melakukan aksi nyata sebagai respon terhadap isu-isu penting dalam kehidupan sehari-hari serta menguatkan pengembangan enam dimensi profil pelajar pancasila salah satunya adalah gotong royong<sup>75</sup> terhadap proyek yang sedang dikerjakan, baik peserta didik laki-laki maupun wanita menyukai kegiatan ini dan sangat antusias. Hasil perhitungan klasikal atau keseluruhan peserta didik kelas VIII A di SMPN 01 Puger didapatkan hasil yakni 71,53% dalam kategori cukup kuat, presentase tersebut mengartikan bahwa rasa ingin tahu *kuriositas* belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA pada kurikulum merdeka kelas VIII A SMP Negeri 01 Puger berada dalam kategori cukup kuat dan dalam hal tersebut peserta didik memiliki sikap rasa ingin tahu yang

---

<sup>74</sup> Observasi peneliti di SMPN 1 Puger

<sup>75</sup> Wawancara peserta didik

cukup dalam pembelajaran IPA pada kurikulum merdeka. Dan presentase pada masing-masing indikator rasa ingin tahu adalah **indikator pertama** memiliki kategori *cukup kuat* dengan presentase 68% dalam artian dalam hal bertanya kepada guru ataupun teman peserta didik kelas VIII A cukup aktif dan tidak terlalu diam ketika mendapat kesulitan dalam belajar, **indikator kedua** memiliki kategori *kuat* dengan presentase 75,83% dalam artian peserta didik kelas VIII A antusias dan tertarik dalam mata pelajaran IPA, **indikator ketiga** memiliki kategori *kuat* dengan presentase 75% dalam artian peserta didik kelas VIII A aktif dalam penyelesaian masalah, **indikator keempat** memiliki kategori *kuat* dengan presentase 84,16% dan **indikator kelima** memiliki kategori *cukup kuat* dengan nilai presentase 70%.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Menurut pemaparan pada temuan penelitian ini yang telah diselesaikan oleh peneliti di kelas VIII A SMP Negeri 01 Puger maka diambillah kesimpulan dengan simpulan sebagai berikut :

1. Terdapat tingkatan rasa ingin tahu *kuriositas* belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA pada kurikulum merdeka yakni rendah, sedang, dan tinggi yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. *Kuriositas* belajar yang memiliki *kuriositas* belajar rendah pada penelitian ini, tidak aktif mengajukan pertanyaan kepada guru

ketika guru menjelaskan materi, kurang antusias untuk mengulang materi pelajaran hanya mengulang ketika akan ulangan dan mengerjakan tugas saja, menyukai kegiatan praktikum karena tidak membosankan, kurang menunjukkan keterampilan berbicara karena peserta didik ini tidak menyukai kegiatan presentasi kelompok dikelas pada pembelajaran IPA.

b. *Kuriositas* belajar yang memiliki *kuriositas* belajar sedang pada penelitian ini, kurang berinisiatif untuk tanya ke guru jika ada penjelasan yang tidak jelas, tetapi berusaha untuk bertanya kepada teman, perbedaan gender yakni peserta didik pria dan wanita, peserta didik pria tidak memperhatikan karena bergurau dengan

teman dan tidak menyukai kegiatan praktikum maupun kegiatan

presentasi sehingga *keingintahuan* peserta didik ini terbilang kurang sedangkan peserta didik wanita memiliki antusias terhadap hal tersebut.

- c. *Keingintahuan* belajar yang memiliki kategori tinggi pada penelitian ini, lebih aktif bertanya untuk meningkatkan keingintahuan yang tinggi, peserta didik menyukai kegiatan membaca dari referensi manapun serta menyukai materi pada bab biologi. Pada kegiatan praktikum dan presentasi merasa memberikan informasi-informasi baru bagi diri peserta didik sehingga merasa tertantang dan menumbuhkan rasa ingin tahu yang mendalam.
2. Sikap rasa ingin tahu *keingintahuan* belajar dalam mapel IPA pada penerapan kurikulum merdeka ini berjalan sangat efektif pada peserta didik kelas VIII A di SMPN 01 Puger, dengan perolehan perhitungan klasikal atau keseluruhan yakni 71,53% dalam kategori cukup kuat, dan presentase pada masing-masing indikator rasa ingin tahu adalah **indikator pertama** memiliki kategori *cukup kuat* dengan presentase 68% **indikator kedua** memiliki kategori *kuat* dengan presentase 75,83% **indikator ketiga** memiliki kategori *kuat* dengan presentase 75% **indikator keempat** memiliki kategori *kuat* dengan presentase 84,16% dan **indikator kelima** memiliki kategori *cukup kuat* dengan nilai presentase 70%.

## B. Saran-Saran

### 1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dengan *kuriositas* tinggi dapat mempertahankan terhadap sikapnya tersebut dan peserta didik yang memiliki kurositas sedang dan rendah untuk meningkatkan rasa ingin tahunya memulai dengan mengulang materi pelajaran IPA yang sudah diajarkan diulang kembali ketika belajar dirumah serta meningkatkan minat baca atau literasi dengan membaca buku dari referensi manapun untuk menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi.

### 2. Bagi Guru

Guru lebih memperhatikan penilaian afektif peserta didik yakni *kuriositas* peserta didik dengan memperbanyak taktik ketika proses belajar dikelas untuk menghidupkan kelas agar peserta didik yang memiliki *kuriositas* sedang dan rendah tetap bersemangat selama proses belajar dikelas, serta guru dapat memberi dorongan dengan memotivasi peserta didik untuk meningkatkan *kuriositas* peserta didik.

### 3. Bagi Sekolah

Memperhatikan hasil belajar peserta didik yang memiliki penilaian rendah, lebih memperhatikan guru yang telah menerapkan kurikulum merdeka untuk memfasilitasi dalam pemberian bimbingan pada ketentuan-ketentuan kurikulum merdeka dalam proses pembelajarannya guna tercapainya keinginan sekolah dalam penerapan kurikulum terbaru yakni kurikulum merdeka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. *Berbagai Metodologi Dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*. Watampone: Gunadarma Ilmu. 2018.
- Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cetakan ke-1 s.d 9, tahun 2005 s.d 2012, Cetakan kesepuluh 2013.
- Ariani Nurlina dkk. *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung. Cetakan Pertama Juli, 2022.
- Budiyanti Dwi Hardanie dkk. *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam SMP Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbudristek. 2021.
- Darani Putri Nurlia. *Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Perspektif Hadist*. Bandung. *Jurnal Riset Agama, Vol. 01 Nomor 01, April 2021*.
- Daryanto dan Suryati Darmiatun. *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Gava Media. 2013.
- Dimiyati & Mudjono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Dinar Maftukh Fajar. *Menggapai Hikmah Dalam Pembelajaran Sains*. Yogyakarta: CV. Lintas Nalar. 2019.
- Dinar, Rafiatul, Laily. *Strategi Membelajarkan Sistem Kalender Islam Melalui Pembelajaran IPA*. Semarang: Seminar Nasional Pembelajaran IPA. Ke - 1. 2016.
- Djamaludin, Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center, Cetakan I, November 2019.
- Eko Dwi Priyo. *Analisis Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas VIII MTS An-Nuriyah Tnjung Pasir*. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Pontianak*. 2018.

- Erwinsyah dkk. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Kurositas Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Cikarang. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. 2022.
- Fernando dkk. Analisis Peran Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA di SMP. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran IPA Indonesia (JPPIPAI)*. 2021.
- Firman Yosef, Supardi Kanisius. Literasi Sains Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPA di Indonesia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, Vol. 3 No. 1*. 2019.
- Habir Maisari. Upaya Meningkatkan Rasa Ingin Tahu (Curiosity) Peserta Didik Dalam Pelajaran PKN dengan Menggunakan Multimedia. *Skripsi Universitas Negeri Jakarta*. 2012.
- Hamdayama Jumanta. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2016.
- Heni Listiana. *Pengembangan Kurikulum*. Surabaya: Imtiyaz. 2016
- Herliani dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Tengah: Lakeisha. 2021.
- Husnul Jannah. Analisis Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Secara Blanded Leraning di MA Nurul Yaqin Widoropayung Besuki. *Skripsi UIN KHAS Jember*. 2021.
- Jannah Miftahul. Hubungan Rasa Ingin Tahu Biologi (Curiosity) Dengan Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VIII MTSN Lawang Mandahiling. *Skripsi IAIN Batusangkar*. 2018.
- Kasmawati. Persepsi Guru Dalam Konsep Pendidikan Studi Pada Penerapan Merdeka Belajar di SMA Negeri 5 Takalar. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makasar*. 2021.
- Kemendikbud (Kementerian Pendidikan dan Budaya). Kurikulum Merdeka Jadi Jawaban untuk Atasi Krisis Pembelajaran.
- Kemendikbudristek (Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi).



- Kemendiknas (Kementerian Pendidikan Nasional). Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Pedoman Sekolah. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2010.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka.
- Kemenko PMK (Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Republik Indonesia). Merdeka Belajar, Ikhtiar Memperkuat Pilar Pendidikan.
- Kurniawan, Samsul. Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi Dan Masyarakat. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.
- Mardani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta. 2020.
- Muri Yusuf. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, tahun 2014.
- Mustari. *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Panggabean Fernando, dkk. Analisis Peran Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA SMP. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Indonesia*. 2018.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal, Nomor 20. Tahun 2018.
- Setiawan Andi. *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2017.
- Sistem Informasi Kurikulum Nasional. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran.
- Siti, Makhmud, Elan. Relevansi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara Dengan Pendidikan Islam. Bandung: Tarbawy Indonesian *journal of Islamic education – Vol.5, No.1*. 2018.

- Sudarwan Danim. *Perkembangan Peserta didik*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, Cetakan-19. 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA CV. Edisi ke-3, Cetakan ke-1, April 2019
- Sujarwanta, Agus. Mengkondisikan Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Saintifik. *Jurnal Nuansa Kependidikan, Vol. 16 No. 1*. Nopember 2012
- Sulthon. *Pembelajaran IPA Yang Efektif Dan Menyenangkan Bagi Siswa*. Kudus: Elementary, Vol. 4 No. 1. 2016.
- Sururin, Nugrananda. Analisis Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Tema 8 Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 2022.
- Suryani Bunandar. Analisis Rasa Ingin Tahu Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas X MAS Al-Mustaqim Kubu Raya. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Pontianak*. 2016.
- Suwarno. Alternatif Pengkontruksian Nilai Rata-Rata Hitung Sebagai Tendency Central Melalui Contextual Teaching and Learning. UIN KHAS Jember Prodi PGMI. 2016
- UIN KHAS Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. 2021.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20, Tahun 2003. Perpusnas. 2013.
- Utari Sumarmo. Kemandirian Belajar Apa Mengapa dan Bagaimana Dikembangkan Pada Peserta Didik. *Jurnal FMIPA Nasional UNY Yogyakarta*. 2004.
- Winda Oktavioni. Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Pembelajaran IPA Melalui Model Discovery Learning Di Kelas V SD Negeri 186/1 Sridadi. *Skripsi Universitas Jambi*. 2017.
- Wowo Sunaryo. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cetakan pertama Februari tahun 2012.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aida Tazkiah Arum  
NIM : T201910051  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil skripsi yang berjudul :  
“Analisis Rasa Ingin Tahu (Kurositas) Belajar Peserta Didik Kelas VIII A Di SMP  
Negeri 01 Puger Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Kurikulum  
Merdeka” adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil dari plagiasi atau  
menjiplak karya dari orang lain kecuali yang sudah dicantumkan sumbernya pada  
penelitian ini.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat  
unsur-unsur plagiasi atau penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya  
bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya dan  
tanpa paksaan dari pihak siapa pun.

Jember, 24 November 2023

Saya yang menyatakan

Aida Tazkiah Arum  
T201910051

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Matriks Penelitian

Judul	Permasalahan	Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian
❖ Analisis Rasa Ingin Tahu (Kurositas) Belajar Peserta Didik Kelas VIII A Di SMP Negeri 01 Puger Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Kurikulum Merdeka	❖ Mencari tahu kurositas belajar peserta didik kelas VIII A dalam mata pelajaran IPA pada kurikulum merdeka	❖ Mata Pelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka	❖ Partisipan penelitian: a. Guru mapel IPA b. Waka kurikulum c. Peserta didik	❖ Jenis penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan model <i>case study</i>
		❖ Rasa Ingin Tahu ( <i>Kuriositas</i> ) Belajar pada peserta didik	❖ Kepustakaan dan sumber referensi literasi	❖ Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Angket

## Lampiran 2 : Lembar Observasi

### PEDOMAN OBSERVASI

#### Rasa Ingin Tahu (Kurositas) Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Puger Pada Kurikulum Merdeka

Kelas / Semester :

Pokok Bahasan :

Hari/Tanggal :

#### a. Petunjuk Pengisian :

1. Amati aktivitas belajar peserta didik selama pembelajaran mata pelajaran IPA dikelas secara langsung.
2. Isilah kolom ceklist dengan tanda cek (  $\checkmark$  ) jika peserta didik melakukan sesuai pada tabel pedoman observasi.

#### b. Tabel Pedoman Observasi :

No	Indikator	Observasi	Ceklist
1	Peserta didik aktif bertanya kepada guru maupun teman terkait materi pelajaran	1. Bertanya kepada guru terkait materi yang sedang dijelaskan	
		2. Mempertanyakan hasil penemuan kelompok lain untuk didiskusikan	
		3. Bertanya mengenai langkah percobaan dengan teliti	
2	Peserta didik antusias dalam mencari jawaban dari suatu pertanyaan atau permasalahan baik dari guru ataupun teman melalui hasil dari membaca materi pelajaran dari buku paket ataupun referensi yang lain	1. Membaca materi pelajaran dari buku paket yang terkait dengan materi yang diajarkan ataupun dari referensi buku lain	
		2. Menjawab suatu pertanyaan yang diberikan oleh guru	
		3. Menjawab pertanyaan yang dilontarkan teman	
3	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru ketika guru sedang	1. Memperhatikan penjelasan guru mengenai objek yang sedang diamati dari suatu percobaan	

	menjelaskan suatu materi pelajaran	2. Mengamati objek yang sedang diamati saat percobaan dengan sungguh-sungguh	
		3. Mengamati objek/peristiwa selama melakukan percobaan dengan sungguh-sungguh	
4	Peserta didik sangat antusias ketika pembuatan produk atau ketika praktikum di sekolah	1. Melakukan kegiatan pengumpulan data pada saat percobaan dengan sungguh-sungguh	
		2. Melakukan pemrosesan data dengan sungguh-sungguh	
		3. Menunjukkan minat, antusiasme dan keaktifan ketika percobaan	
5	Peserta didik menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis	1. Berani berpendapat dengan lantang dan percaya diri	
		2. Mencatat penjelasan guru ketika guru menjelaskan materi pelajaran	
		3. Mendengarkan penjelasan guru terkait materi dengan sungguh-sungguh	

## Lampiran 3 : Validasi Lembar Observasi

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI

Dengan ini saya Aida Tazkiah Arum meminta izin kepada Bapak/Ibu untuk memberikan validasi pedoman observasi, pedoman observasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui tindakan peserta didik ketika pembelajaran di kelas yang menunjukkan rasa ingin tahu (kurositas) peserta didik, maka dimohon kesediaan kepada Bapak/Ibu :

#### A. Biodata Validator

Data Pribadi Validator

Nama : IRA MURMAWATI, M. Pd  
Pekerjaan : DOSEN  
Instansi Kerja : TADRIS BIOLOGI FTIK UIN FITAS JEMBER  
Riwayat Pendidikan : S1 PENDIDIKAN BIOLOGI UM  
: S2 PENDIDIKATI BIOLOGI UM

#### B. Petunjuk !

Berikut merupakan petunjuk untuk mengisi validasi instrumen pedoman observasi, supaya tidak ada kesalahpahaman terhadap pengisian lembar validasi observasi :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/ Ibu tentang kualitas pedoman observasi yang akan dilakukan oleh peneliti.
2. Pendapat, saran, penilaian, dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pedoman observasi ini.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/ Ibu dapat memberikan tanda cek (  $\checkmark$  ) ! untuk setiap pendapat Bapak/ Ibu pada kolom skala 1, 2, 3, 4.
4. Apabila Bapak/ Ibu menilai kurang, mohon untuk memberi tanda pada pedoman observasi dan memberikan saran perbaikan.
5. Mohon Bapak/Ibu jika tidak keberatan memberikan kesimpulan secara umum dari penilaian terhadap pedoman observasi ini.
6. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/ Ibu untuk lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

**C. Instrumen Validasi Pedoman Observasi**

No.	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian antara komponen-komponen pada pedoman observasi sebagai penunjang ketercapaian keterlaksanaan dalam penelitian				✓
2	Format tabel jelas dan sesuai dengan indikator, sehingga memudahkan melakukan penilaian				✓
3	Kepaduan terhadap identitas lembar observasi dengan respon pada peserta didik				✓
4	Berdasarkan indikator rasa ingin tahu (kurositas) belajar peserta didik, pernyataan sudah sesuai dan mencakup indikator-indikator tersebut				✓
5	Pedoman observasi menggunakan ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓

(Husnul Jannah, 2022)

**D. Skala Penilaian**

- 4 : Sangat sesuai dan jelas
- 3 : Sesuai dan jelas
- 2 : Kurang sesuai dan kurang jelas
- 1 : Tidak sesuai dan tidak jelas

**E. Saran**

..... Silakan digunakan untuk pengambilan data .....

.....

.....

Jember, 6 September 2023

Validator,



IRA NURMAWATI, M.Pd.  
NIP.



## Lampiran 4 : Pedoman Wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA GURU IPA

#### Rasa Ingin Tahu (Kurositas) Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran IPA Pada Penerapan Kurikulum Merdeka

- a. **Indikator 1** : Peserta didik aktif bertanya kepada guru maupun teman terkait materi pelajaran
1. Ketika pembelajaran IPA di kelas, jika peserta didik kurang memahami materi yang sedang diajarkan oleh guru apakah peserta didik berusaha menanyakan ke guru terhadap materi yang sulit ? Jelaskan pendapat Anda !
  2. Apakah peserta didik merasa senang ketika pembelajaran pada mata pelajaran IPA ? Jelaskan pendapat Anda !
  3. Apa yang menyebabkan peserta didik senang dan bersemangat ketika belajar pada mata pelajaran IPA pada penerapan kurikulum merdeka ini ? Jelaskan pendapat Anda !
- b. **Indikator 2** : Peserta didik antusias dalam mencari jawaban dari suatu pertanyaan atau permasalahan baik dari guru ataupun teman melalui hasil dari membaca materi pelajaran dari buku paket ataupun referensi lain
4. Pada pembelajaran IPA di kelas ketika guru bertanya pada peserta didik apakah peserta didik sangat antusias untuk menjawab pertanyaan tersebut ? Jelaskan pendapat Anda !
  5. Jika dibandingkan dengan Kurtilas apakah penerapan Kurikulum Merdeka ini membuat peserta didik lebih antusias dan tertarik terhadap mata pelajaran IPA ?
  6. Dari pengalaman Anda dalam pembelajaran pada mata pelajaran IPA, jika peserta didik mengalami kesulitan untuk mencari jawaban terhadap tugas atau soal dari guru apakah peserta didik berusaha mencari jawaban tersebut dari sumber referensi lain, contohnya dari buku pinjaman di perpustakaan atau yang lainnya selain dari guru ? Jelaskan pendapat Anda !
- c. **Indikator 3** : Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru ketika guru sedang menjelaskan suatu materi pelajaran
7. Ketika guru menerangkan materi pelajaran apakah peserta didik memperhatikan apa yang sedang dijelaskan oleh guru ?
- d. **Indikator 4** : Peserta didik sangat antusias ketika pembuatan produk atau ketika praktikum di sekolah
8. Apakah peserta didik sangat antusias ketika melakukan suatu percobaan atau praktikum ? Jelaskan pendapat Anda !

9. Apakah peserta didik sangat aktif dalam menyelesaikan data dari suatu percobaan ?
- e. Indikator 5 :** Peserta didik menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis
10. Apakah peserta didik berani untuk mengungkapkan pendapatnya ketika guru memberikan suatu pertanyaan atau kasus ? Jelaskan pendapat Anda !
11. Apakah peserta didik mencatat penjelasan guru ketika guru memberikan instruksi untuk mencatat ? Jelaskan pendapat Anda !
12. Apakah peserta didik benar-benar mendengarkan materi yang dijelaskan dengan sungguh-sungguh ?

### **Pembelajaran IPA Pada Penerapan Kurikulum Merdeka**

13. Mata pelajaran IPA pada penerapan kurikulum merdeka ini apakah menurut Anda lebih fleksibel ? Jelaskan pendapat Anda !
14. Apa yang membuat Anda tertantang pada penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran mata pelajaran IPA ? Jelaskan pendapat Anda !
15. Pada kurikulum merdeka pada penerapan P5 yakni proyek penguatan profil pelajar pancasila, apakah pada proses pembelajarannya selalu menggunakan proyek ? Jelaskan pendapat Anda !

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**PEDOMAN WAWANCARA  
WAKIL KEPALA SEKOLAH BAGIAN KURIKULUM**

**Topik : Pembelajaran Pada Penerapan Kurikulum Merdeka**

1. Apakah peserta didik merasa senang ketika pembelajaran pada penerapan Kurikulum Merdeka ? Jelaskan pendapat Anda !
2. Setelah diterapkannya Kurikulum Merdeka apakah ada kendala terkait pembelajaran yang dialami oleh peserta didik ? Jelaskan pendapat Anda !
3. Jika dibandingkan dengan Kurtilas apakah penerapan Kurikulum Merdeka ini membuat peserta didik lebih antusias dan tertarik terhadap pembelajaran ? Jelaskan pendapat Anda !
4. Apakah sekolah memang sudah benar-benar siap dengan pergantian kurikulum yakni kurikulum merdeka sebelum ditetapkannya menjadi kurikulum nasional pada tahun 2024-2025 ? Jelaskan pendapat Anda !
5. Apakah ada evaluasi dari sekolah untuk memperbaiki sistem penerapan kurikulum merdeka yang kurang maksimal ? Jelaskan pendapat Anda !
6. Pada kurikulum merdeka pada penerapan P5 yakni proyek penguatan profil pelajar pancasila, apakah pada proses pembelajarannya selalu menggunakan proyek ? Jelaskan pendapat Anda !
7. Dalam pembelajaran dengan penerapan kurikulum merdeka yang sudah dilakukan, perubahan belajar apa saja yang dialami oleh peserta didik ? Jelaskan pendapat Anda !
8. Dalam pergantian kurikulum apa saja upaya sekolah dan guru untuk peserta didik, agar peserta didik dapat memahami pembelajaran pada penerapan kurikulum merdeka ? Jelaskan pendapat Anda !
9. Pada 3 karakter kurikulum merdeka apakah ketiganya sudah berjalan dengan baik ? Jelaskan pendapat Anda ! Jelaskan pendapat Anda !
10. Menurut anda sendiri apakah kurikulum merdeka ini layak dan harus tetap diterapkan di sekolah SMP Negeri 1 Puger ? Jelaskan pendapat Anda !

## PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

1. Peserta didik aktif bertanya kepada guru maupun teman terkait materi pelajaran.

P1 : “Ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran di depan, kemudian ada dari penjelasan guru yang kurang dimengerti, apakah kamu berusaha untuk menanyakan ke guru ?”

P2 : “Jika bertanya dengan teman terkait materi yang belum dimengerti apakah lebih nyaman dibandingkan bertanya dengan guru ? Jelaskan alasan kamu !”

2. Peserta didik antusias dalam mencari jawaban dari suatu pertanyaan atau permasalahan baik dari guru ataupun teman melalui hasil dari membaca materi pelajaran dari buku paket ataupun referensi lain.

P3 : “Apakah kamu suka belajar melalui buku selain dari buku pelajaran yang membahas tentang materi IPA atau melalui internet ? Jelaskan alasan kamu !”

P4 : “Jika guru memberikan suatu pertanyaan apakah kamu berusaha untuk mencari jawaban tersebut ?”

3. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru ketika guru sedang menjelaskan suatu materi pelajaran.

P5 : “Ketika guru sedang menjelaskan materi apakah kamu benar-benar mendengarkan penjelasan dari guru atau malah mengantuk ? Jelaskan alasan kamu !”

P6 : “Apakah pembelajaran IPA menyenangkan ? Jelaskan alasan kamu !”

4. Peserta didik sangat antusias ketika pembuatan produk atau ketika praktikum di sekolah.

P7 : “Apakah kamu menyukai kegiatan praktikum ?”

P8 : “Ketika pembelajaran IPA apakah kamu merasa ada hal baru ?

P9 : “Kegiatan presentasi menjelaskan hasil dari diskusi dikelas menurut kamu apakah menyenangkan ?”

5. Pembelajaran pada penerapan kurikulum merdeka.

P10 : “Apakah kamu sangat senang selama dari kelas 7 sampai sekarang pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka dengan pembelajaran berdiferensiasi ?”

P11 : “Apakah kegiatan P5 (*Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila*) menurut kamu menyenangkan ?

P12 : “Kamu suka pembelajaran yang modelnya bagaimana ? Jelaskan alasan kamu !”

## Lampiran 5 : Validasi Lembar Instrumen Wawancara

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

Dengan ini saya Aida Tazkiah Arum meminta izin kepada Bapak/Ibu untuk memberikan validasi pedoman wawancara, pedoman wawancara ini digunakan peneliti untuk mengetahui tindakan peserta didik ketika pembelajaran di kelas yang menunjukkan rasa ingin tahu (kurositas) peserta didik, maka dimohon kesediaan kepada Bapak/Ibu :

#### A. Biodata Validator

Data Pribadi Validator

Nama : IRA PURMAWATI, M.Pd  
Pekerjaan : DOSEN  
Instansi Kerja : TADRIS BIOLOGI FTIK UIN KHAS JEMBER  
Riwayat Pendidikan : S1 PENDIDIKAN BIOLOGI UM  
: S2 PENDIDIKAN BIOLOGI UM

#### B. Petunjuk !

Berikut merupakan petunjuk untuk mengisi validasi instrumen pedoman wawancara, supaya tidak ada kesalahpahaman terhadap pengisian lembar validasi wawancara :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/ Ibu tentang kualitas pedoman wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti.
2. Pendapat, saran, penilaian, dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pedoman wawancara ini.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/ Ibu dapat memberikan tanda cek (  $\checkmark$  ) ! untuk setiap pendapat Bapak/ Ibu pada kolom skala 1, 2, 3, 4.
4. Apabila Bapak/ Ibu menilai kurang, mohon untuk memberi tanda serta saran pada pedoman wawancara dan kolom saran untuk memberikan saran perbaikan.
5. Mohon Bapak/Ibu jika tidak keberatan memberikan kesimpulan secara umum dari penilaian terhadap pedoman wawancara ini.
6. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/ Ibu untuk lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

**C. Instrumen Validasi Pedoman Wawancara**

No.	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian antara indikator dengan pertanyaan pada pedoman wawancara sebagai penunjang ketercapaian keterlaksanaan dalam penelitian				✓
2	Format wawancara jelas dan sesuai dengan indikator, sehingga memudahkan untuk melakukan penilaian				✓
4	Berdasarkan indikator rasa ingin tahu (kurositas) belajar peserta didik, pernyataan sudah sesuai dan mencakup indikator-indikator kurositas				✓
5	Pedoman wawancara sudah menggunakan ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓

(Husnul Jannah, 2022)

**D. Skala Penilaian**

4 : Sangat sesuai dan jelas

3 : Sesuai dan jelas

2 : Kurang sesuai dan kurang jelas

1 : Tidak sesuai dan tidak jelas

**E. Saran**

.....

.....

.....

Jember, 6 September 2023

Validator,



IRA NURMAWATI, M.D.  
NIP.

## Lampiran 6 : Pedoman Angket

### KISI-KISI ANGKET

#### Rasa Ingin Tahu (Kurositas) Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka

Aspek Yang Dinilai	Indikator	No. Pertanyaan
Rasa Ingin Tahu (Kurositas)	Peserta didik aktif bertanya kepada guru maupun teman terkait materi pelajaran	1
		2
	Peserta didik antusias dalam mencari jawaban dari suatu pertanyaan atau permasalahan baik dari guru ataupun teman melalui hasil dari membaca materi pelajaran dari buku paket ataupun referensi yang lain	3
		4
	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru ketika guru sedang menjelaskan suatu materi pelajaran	5
		6
	Peserta didik sangat antusias ketika pembuatan produk atau ketika praktikum di sekolah	7
		8
	Peserta didik menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis	9
		10
Pembelajaran IPA pada kurikulum merdeka	Antusias dan keaktifan peserta didik pada saat pembelajaran IPA dalam penerapan Kurikulum Merdeka	11
		12

(Indikator : Winda Oktavioni, 2017, Format : Eko Dwi Priyo, 2018)

**ANGKET PESERTA DIDIK**  
**Rasa Ingin Tahu (Kurositas) Belajar Peserta Didik**  
**Dalam Pembelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka**

Nama Lengkap Peserta Didik :  
 Kelas :  
 No. Absen :  
 Nama Sekolah :  
 Tanggal :  
 Nama Guru IPA :

**Perhatikan petunjuk berikut sebelum mengisi pernyataan pada angket dan jawablah pernyataan pada angket ini dengan jujur :**

1. Pada angket ini terdapat sebanyak 12 pernyataan, pertimbangkan dengan baik-baik setiap pernyataan yang tertera, berilah pernyataan sesuai dengan materi pembelajaran IPA yang telah kamu pelajari pada pembelajaran IPA di kelas , dan tentukan nilai kebenarannya. Berilah jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Pastikan jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban dari pernyataan temanmu.
3. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihanmu kemudian berilah tanda cek ( √ ) pada kolom pilihan jawaban yang sudah tersedia.
4. Hasil angket tidak berpengaruh pada nilai pembelajaran , maka jawablah pernyataan dengan jujur dan sebenar-benarnya sesuai dengan yang telah kamu alami. Terima kasih.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya bertanya kepada guru jika saya belum paham pada materi yang dijelaskan oleh guru				
2	Saya bertanya kepada teman jika ada materi yang tidak saya mengerti				



3	Saya mempelajari materi yang akan diajarkan melalui sumber buku paket atau buku yang lain				
4	Saya mencari jawaban ketika guru memberikan pertanyaan				
5	Saya memperhatikan dengan sungguh ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran				
6	Saya mengantuk jika guru menjelaskan materi pelajaran karena membosankan				
7	Saya menyukai kegiatan praktikum				
8	Ketika praktikum atau tugas berkelompok, saya ingin merasa tahu hal- hal yang menurut saya baru				
9	Saya senang ketika melakukan presentasi di depan kelas untuk menjelaskan hasil dari kerja kelompok				
10	Saya mencatat apa yang penting dari penjelasan guru				
11	Saya antusias ketika pembelajaran IPA pada kurikulum merdeka karena pembelajarannya asyik , menarik dan menyenangkan				
12	Saya menyukai pembelajaran IPA pada penerapan kurikulum merdeka karena pembelajarannya menyenangkan dan tidak membosankan				

## Lampiran 7 : Validasi Lembar Angket

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET (KUISIONER) RASA INGIN TAHU PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1PUGER

Dengan ini saya Aida Tazkiah Arum meminta izin kepada Bapak/Ibu untuk memberikan validasi angket, angket ini digunakan peneliti untuk mendapatkan hasil penilaian berupa rasa ingin tahu (kurositas) peserta didik, maka dimohon kesediaan kepada Bapak/Ibu :

#### A. Biodata Validator

Data Pribadi Validator

Nama : IRA HURMAWATI, M.Pd.  
Pekerjaan : DOSEN  
Instansi Kerja : TADRIS BIOLOGI FTIK UIN KHAS JEMBER  
Riwayat Pendidikan : S1 PENDIDIKAN BIOLOGI UM  
: S2 PENDIDIKAN BIOLOGI UM

#### B. Petunjuk !

Berikut merupakan petunjuk untuk pengisian lembar validasi angket, supaya tidak ada kesalahpahaman terhadap pengisian validasi angket :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/ Ibu tentang kualitas lembar penilaian angket yang akan dilakukan oleh peneliti.
2. Pendapat, saran, penilaian, dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas lembar penilaian angket ini.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/ Ibu dapat memberikan tanda cek (  $\checkmark$  ) ! untuk setiap pendapat Bapak/ Ibu pada kolom skala 1, 2, 3, 4.
4. Apabila Bapak/ Ibu menilai kurang, mohon untuk memberi tanda serta saran pada lembar penilaian angket dan kolom saran untuk memberikan saran perbaikan.
5. Mohon Bapak/ Ibu untuk memberikan kesimpulan secara umum dari penilaian terhadap lembar angket.
6. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/ Ibu untuk lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

### C. Instrumen Validasi Penilaian Angket

No.	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian antara indikator dengan pernyataan pada lembar penilaian angket sebagai penunjang ketercapaian keterlaksanaan dalam penelitian				✓
2	Format lembar penilaian angket jelas dan sesuai dengan indikator, sehingga memudahkan untuk melakukan penilaian				✓
4	Berdasarkan indikator rasa ingin tahu (kurositas) belajar, pernyataan sudah sesuai dan mencakup setiap indikator rasa ingin tahu (kurositas) belajar				✓
5	Lembar penilaian angket sudah menggunakan ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓

(Husnul Jannah, 2022)

### D. Skala Penilaian

4 : Sangat sesuai dan jelas

3 : Sesuai dan jelas

2 : Kurang sesuai dan kurang jelas

1 : Tidak sesuai dan tidak jelas

### E. Saran

Tidak usah diberi contoh, karena instruksi pengisian angket sudah jelas.

.....  
.....  
.....

Jember, 6 September 2023

Validator,



IRA NURMAWATI, M.Pd.  
NIP.

## Lampiran 8 : Angket Peserta Didik

ANGKET PESERTA DIDIK	
Rasa Ingin Tahu (Kurositas) Belajar Peserta Didik	
Dalam Pembelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka	
Nama Lengkap Peserta Didik	: AHMAD Fauzi, aURa
Kelas	: 8A
No. Absen	: 06
Nama Sekolah	: SMPN 2 PAGER
Tanggal	: 9-10-2023
Nama Guru IPA	: BV Nuri

**Perhatikan petunjuk berikut sebelum mengisi pernyataan pada angket dan jawablah pernyataan pada angket ini dengan jujur :**

1. Pada angket ini terdapat sebanyak 12 pernyataan, pertimbangkan dengan baik-baik setiap pernyataan yang tertera, berilah pernyataan sesuai dengan materi pembelajaran IPA yang telah kamu pelajari pada pembelajaran IPA di kelas , dan tentukan nilai kebenarannya. Berilah jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Pastikan jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban dari pernyataan temanmu.
3. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihanmu kemudian berilah tanda cek (  $\checkmark$  ) pada kolom pilihan jawaban yang sudah tersedia.
4. Hasil angket tidak berpengaruh pada nilai pembelajaran , maka jawablah pernyataan dengan jujur dan sebenar-benarnya sesuai dengan yang telah kamu alami. Terima kasih.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya bertanya kepada guru jika saya belum paham pada materi yang dijelaskan oleh guru			✓	
2	Saya bertanya kepada teman jika ada materi yang tidak saya mengerti		✓		
3	Saya mempelajari materi yang akan diajarkan melalui sumber buku paket atau buku yang lain	✓			
4	Saya mencari jawaban ketika guru memberikan pertanyaan	✓			
5	Saya memperhatikan dengan sungguh ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran	✓			
6	Saya mengantuk jika guru menjelaskan materi pelajaran karena membosankan				✓
7	Saya menyukai kegiatan praktikum			✓	
8	Ketika praktikum atau tugas berkelompok, saya ingin merasa tahu hal-hal yang menurut saya baru		✓		
9	Saya senang ketika melakukan presentasi di depan kelas untuk menjelaskan hasil dari kerja kelompok		✓		
10	Saya mencatat apa yang penting dari penjelasan guru	✓			
11	Saya antusias ketika pembelajaran IPA pada kurikulum merdeka karena pembelajarannya asyik, menarik dan menyenangkan		✓		
12	Saya menyukai pembelajaran IPA pada penerapan kurikulum merdeka karena pembelajarannya menyenangkan dan tidak membosankan		✓		

### ANGKET PESERTA DIDIK

#### Rasa Ingin Tahu (Kurositas) Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka

Nama Lengkap Peserta Didik : Daniatus Saikabila  
Kelas : 8A  
No. Absen : 11  
Nama Sekolah : SMP NEGRi 1 PUGER  
Tanggal : 9. Oktober, 2023  
Nama Guru IPA : Bu NURIZ

**Perhatikan petunjuk berikut sebelum mengisi pernyataan pada angket dan jawablah pernyataan pada angket ini dengan jujur :**

1. Pada angket ini terdapat sebanyak 12 pernyataan, pertimbangkan dengan baik-baik setiap pernyataan yang tertera, berilah pernyataan sesuai dengan materi pembelajaran IPA yang telah kamu pelajari pada pembelajaran IPA di kelas , dan tentukan nilai kebenarannya. Berilah jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Pastikan jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban dari pernyataan temanmu.
3. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihanmu kemudian berilah tanda cek (  $\checkmark$  ) pada kolom pilihan jawaban yang sudah tersedia.
4. Hasil angket tidak berpengaruh pada nilai pembelajaran , maka jawablah pernyataan dengan jujur dan sebenar-benarnya sesuai dengan yang telah kamu alami. Terima kasih.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya bertanya kepada guru jika saya belum paham pada materi yang dijelaskan oleh guru			✓	
2	Saya bertanya kepada teman jika ada materi yang tidak saya mengerti			✓	
3	Saya mempelajari materi yang akan diajarkan melalui sumber buku paket atau buku yang lain			✓	
4	Saya mencari jawaban ketika guru memberikan pertanyaan		✓		
5	Saya memperhatikan dengan sungguh ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran		✓		
6	Saya mengantuk jika guru menjelaskan materi pelajaran karena membosankan				✓
7	Saya menyukai kegiatan praktikum		✓		
8	Ketika praktikum atau tugas berkelompok, saya ingin merasa tahu hal-hal yang menurut saya baru		✓		
9	Saya senang ketika melakukan presentasi di depan kelas untuk menjelaskan hasil dari kerja kelompok			✓	
10	Saya mencatat apa yang penting dari penjelasan guru			✓	
11	Saya antusias ketika pembelajaran IPA pada kurikulum merdeka karena pembelajarannya asyik , menarik dan menyenangkan		✓		
12	Saya menyukai pembelajaran IPA pada penerapan kurikulum merdeka karena pembelajarannya menyenangkan dan tidak membosankan		✓		

## ANGKET PESERTA DIDIK

### Rasa Ingin Tahu (Kurositas) Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka

Nama Lengkap Peserta Didik : Fajarina putri  
Kelas : 8A  
No. Absen : 13  
Nama Sekolah : smp negri 1 pager  
Tanggal : 08.10.2023  
Nama Guru IPA : nurul rizki amalia c.p.d

**Perhatikan petunjuk berikut sebelum mengisi pernyataan pada angket dan jawablah pernyataan pada angket ini dengan jujur :**

1. Pada angket ini terdapat sebanyak 12 pernyataan, pertimbangkan dengan baik-baik setiap pernyataan yang tertera, berilah pernyataan sesuai dengan materi pembelajaran IPA yang telah kamu pelajari pada pembelajaran IPA di kelas , dan tentukan nilai kebenarannya. Berilah jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Pastikan jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban dari pernyataan temanmu.
3. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihanmu kemudian berilah tanda cek (  $\checkmark$  ) pada kolom pilihan jawaban yang sudah tersedia.
4. Hasil angket tidak berpengaruh pada nilai pembelajaran , maka jawablah pernyataan dengan jujur dan sebenar-benarnya sesuai dengan yang telah kamu alami. Terima kasih.



No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya bertanya kepada guru jika saya belum paham pada materi yang dijelaskan oleh guru		✓		
2	Saya bertanya kepada teman jika ada materi yang tidak saya mengerti		✓		
3	Saya mempelajari materi yang akan diajarkan melalui sumber buku paket atau buku yang lain	✓			
4	Saya mencari jawaban ketika guru memberikan pertanyaan	✓			
5	Saya memperhatikan dengan sungguh ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran	✓			
6	Saya mengantuk jika guru menjelaskan materi pelajaran karena membosankan			✓	
7	Saya menyukai kegiatan praktikum	✓			
8	Ketika praktikum atau tugas berkelompok, saya ingin merasa tahu hal-hal yang menurut saya baru	✓			
9	Saya senang ketika melakukan presentasi di depan kelas untuk menjelaskan hasil dari kerja kelompok	✓			
10	Saya mencatat apa yang penting dari penjelasan guru	✓			
11	Saya antusias ketika pembelajaran IPA pada kurikulum merdeka karena pembelajarannya asyik, menarik dan menyenangkan	✓			
12	Saya menyukai pembelajaran IPA pada penerapan kurikulum merdeka karena pembelajarannya menyenangkan dan tidak membosankan	✓			

**ANGKET PESERTA DIDIK**  
**Rasa Ingin Tahu (Kurositas) Belajar Peserta Didik**  
**Dalam Pembelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka**

Nama Lengkap Peserta Didik : Keysha Zahiyah Dwi Jaska  
Kelas : VIII<sup>A</sup>  
No. Absen : 19  
Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Puger  
Tanggal : 09 - Oktober - 2023  
Nama Guru IPA : Nurul Rizqi Amalia, S.pd.

**Perhatikan petunjuk berikut sebelum mengisi pernyataan pada angket dan jawablah pernyataan pada angket ini dengan jujur :**

1. Pada angket ini terdapat sebanyak 12 pernyataan, pertimbangkan dengan baik-baik setiap pernyataan yang tertera, berilah pernyataan sesuai dengan materi pembelajaran IPA yang telah kamu pelajari pada pembelajaran IPA di kelas , dan tentukan nilai kebenarannya. Berilah jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Pastikan jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban dari pernyataan temanmu.
3. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihanmu kemudian berilah tanda cek (✓) pada kolom pilihan jawaban yang sudah tersedia.
4. Hasil angket tidak berpengaruh pada nilai pembelajaran , maka jawablah pernyataan dengan jujur dan sebenar-benarnya sesuai dengan yang telah kamu alami. Terima kasih.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya bertanya kepada guru jika saya belum paham pada materi yang dijelaskan oleh guru	✓			
2	Saya bertanya kepada teman jika ada materi yang tidak saya mengerti		✓		
3	Saya mempelajari materi yang akan diajarkan melalui sumber buku paket atau buku yang lain	✓			
4	Saya mencari jawaban ketika guru memberikan pertanyaan	✓			
5	Saya memperhatikan dengan sungguh ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran	✓			
6	Saya mengantuk jika guru menjelaskan materi pelajaran karena membosankan				✓
7	Saya menyukai kegiatan praktikum	✓			
8	Ketika praktikum atau tugas berkelompok, saya ingin merasa tahu hal-hal yang menurut saya baru		✓		
9	Saya senang ketika melakukan presentasi di depan kelas untuk menjelaskan hasil dari kerja kelompok	✓			
10	Saya mencatat apa yang penting dari penjelasan guru	✓			
11	Saya antusias ketika pembelajaran IPA pada kurikulum merdeka karena pembelajarannya asyik, menarik dan menyenangkan	✓			
12	Saya menyukai pembelajaran IPA pada penerapan kurikulum merdeka karena pembelajarannya menyenangkan dan tidak membosankan	✓			

**ANGKET PESERTA DIDIK**  
**Rasa Ingin Tahu (Kurositas) Belajar Peserta Didik**  
**Dalam Pembelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka**

Nama Lengkap Peserta Didik : Kiara Sinta Dewi  
Kelas : VIII A (BA)  
No. Absen : 21  
Nama Sekolah : smpn 1 puger  
Tanggal : 9-October-2023  
Nama Guru IPA : Murli Rizqi Amalia

**Perhatikan petunjuk berikut sebelum mengisi pernyataan pada angket dan jawablah pernyataan pada angket ini dengan jujur :**

1. Pada angket ini terdapat sebanyak 12 pernyataan, pertimbangkan dengan baik-baik setiap pernyataan yang tertera, berilah pernyataan sesuai dengan materi pembelajaran IPA yang telah kamu pelajari pada pembelajaran IPA di kelas , dan tentukan nilai kebenarannya. Berilah jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Pastikan jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban dari pernyataan temanmu.
3. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihanmu kemudian berilah tanda cek (✓) pada kolom pilihan jawaban yang sudah tersedia.
4. Hasil angket tidak berpengaruh pada nilai pembelajaran , maka jawablah pernyataan dengan jujur dan sebenar-benarnya sesuai dengan yang telah kamu alami. Terima kasih.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya bertanya kepada guru jika saya belum paham pada materi yang dijelaskan oleh guru			✓	
2	Saya bertanya kepada teman jika ada materi yang tidak saya mengerti			✓	
3	Saya mempelajari materi yang akan diajarkan melalui sumber buku paket atau buku yang lain	✓			
4	Saya mencari jawaban ketika guru memberikan pertanyaan			✓	
5	Saya memperhatikan dengan sungguh ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran	✓			
6	Saya mengantuk jika guru menjelaskan materi pelajaran karena membosankan			✓	
7	Saya menyukai kegiatan praktikum	✓			
8	Ketika praktikum atau tugas berkelompok, saya ingin merasa tahu hal-hal yang menurut saya baru		✓		
9	Saya senang ketika melakukan presentasi di depan kelas untuk menjelaskan hasil dari kerja kelompok		✓		
10	Saya mencatat apa yang penting dari penjelasan guru		✓		
11	Saya antusias ketika pembelajaran IPA pada kurikulum merdeka karena pembelajarannya asyik, menarik dan menyenangkan	✓			
12	Saya menyukai pembelajaran IPA pada penerapan kurikulum merdeka karena pembelajarannya menyenangkan dan tidak membosankan		✓		

### ANGKET PESERTA DIDIK

#### Rasa Ingin Tahu (Kurositas) Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka

Nama Lengkap Peserta Didik : Nur azziaah  
Kelas : 8a  
No. Absen : 29  
Nama Sekolah : SMPN 1 puger  
Tanggal : 09/10/23  
Nama Guru IPA : Nurul Rizqi amalia

Perhatikan petunjuk berikut sebelum mengisi pernyataan pada angket dan jawablah pernyataan pada angket ini dengan jujur :

1. Pada angket ini terdapat sebanyak 12 pernyataan, pertimbangkan dengan baik-baik setiap pernyataan yang tertera, berilah pernyataan sesuai dengan materi pembelajaran IPA yang telah kamu pelajari pada pembelajaran IPA di kelas , dan tentukan nilai kebenarannya. Berilah jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Pastikan jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban dari pernyataan temanmu.
3. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihanmu kemudian berilah tanda cek (  $\checkmark$  ) pada kolom pilihan jawaban yang sudah tersedia.
4. Hasil angket tidak berpengaruh pada nilai pembelajaran , maka jawablah pernyataan dengan jujur dan sebenar-benarnya sesuai dengan yang telah kamu alami. Terima kasih.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya bertanya kepada guru jika saya belum paham pada materi yang dijelaskan oleh guru			✓	
2	Saya bertanya kepada teman jika ada materi yang tidak saya mengerti			✓	
3	Saya mempelajari materi yang akan diajarkan melalui sumber buku paket atau buku yang lain			✓	
4	Saya mencari jawaban ketika guru memberikan pertanyaan			✓	
5	Saya memperhatikan dengan sungguh ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran		✓		
6	Saya mengantuk jika guru menjelaskan materi pelajaran karena membosankan			✓	
7	Saya menyukai kegiatan praktikum			✓	
8	Ketika praktikum atau tugas berkelompok, saya ingin merasa tahu hal-hal yang menurut saya baru		✓		
9	Saya senang ketika melakukan presentasi di depan kelas untuk menjelaskan hasil dari kerja kelompok		✓		
10	Saya mencatat apa yang penting dari penjelasan guru			✓	
11	Saya antusias ketika pembelajaran IPA pada kurikulum merdeka karena pembelajarannya asyik, menarik dan menyenangkan		✓		
12	Saya menyukai pembelajaran IPA pada penerapan kurikulum merdeka karena pembelajarannya menyenangkan dan tidak membosankan		✓		







## Lampiran 11 : Jurnal Penelitian

**JURNAL PENELITIAN**  
**ANALISIS RASA INGIN TAHU (KURIOSITAS)**  
**PESERTA DIDIK KELAS VIII A DI SMP NEGERI 1 PUGER**  
**DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**PADA KURIKULUM MERDEKA**

Nama : Aida Tazkiah Arum  
NIM : T201910051  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	Senin, 04 September 2023	Memberikan surat izin untuk observasi ke ruang tata usaha	
2	Selasa, 05 September 2023	Melakukan wawancara kepada waka kurikulum, guru IPA dan peserta didik	
3	Jumat, 08 September 2023	Melakukan kegiatan observasi pembelajaran di kelas	
4	Sabtu, 09 September 2023	Menyerahkan surat permohonan mengenai perizinan penelitian kepada kepala sekolah melalui tata usaha	
5	Senin, 09 Oktober 2023	Peneliti melakukan pengamatan rasa ingin tahu (kurositas) belajar di kelas ketika pembelajaran IPA berlangsung	
6	Senin, 09 Oktober 2023	Peneliti menyebarkan angket rasa ingin tahu (kurositas) belajar kepada peserta didik kelas VIII A	
7	Selasa, 24 Oktober 2023	Peneliti melakukan wawancara kepada waka kurikulum, Guru IPA dan peserta didik	
8	Selasa, 24 Oktober 2023	Peneliti meminta surat selesai penelitian ke ruang tata usaha	

Jember, 24 Oktober 2023

Kepala UPTD Satuan Pendidikan  
SMPN 01 Puger



Drs. EDI HARIYANTO

NIP. 19660811 199203 1 014

## Lampiran 12 : Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**UPTD SATUAN PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 1 PUGER**  
Jl. Ahmad Yani No.36 Puger Jember 68164 Telp. 0336-721216  
e-mail : [smp1puger@gmail.com](mailto:smp1puger@gmail.com) website : [www.smpn1puger.sch.id](http://www.smpn1puger.sch.id)  
**JEMBER**



### S U R A T K E T E R A N G A N

Nomor : 421/776/310.23.20523873/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. EDI HARIYANTO  
NIP : 19660811 199203 1 014  
Jabatan : KEPALA SEKOLAH  
Instansi : SMP NEGERI 1 PUGER

Menerangkan bahwa :

Nama : AIDA TAZKIAH ARUM  
NIM : T201910051  
Fakultas/ Prodi : Fakultas Tarbiyah/ Tadris IPA  
Instansi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Bahwa nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian dari tanggal 09 September 2023 s.d 24 Oktober 2023 di SMP NEGERI 1 PUGER dengan judul : "ANALISIS RASA INGIN TAHU (KURIOSITAS) PESERTA DIDIK KELAS VIIIA DI SMPN 1 PUGER DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM PADA KURIKULUM MERDEKA".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Jember, 24 Oktober 2023

Kepala Sekolah,



**Drs. EDI HARIYANTO**

NIP. 19660811 199203 1 014

Lampiran 13 : SK Sekolah Penggerak



**Merdeka Mengajar**

**MERDEKA BELAJAR**

**PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK  
ANGKATAN 2 KABUPATEN JEMBER**

**SK PENETAPAN TIM  
KOMITE PEMBELAJARAN  
SEKOLAH PENGGERAK**

**UPTD SATDIK SMP NEGERI 1 PUGER  
TAHUN PELAJARAN 2022 - 2023**

**UPTD SATDIK SMP NEGERI 1 PUGER  
Jl. Ahmad Yani No.36 Puger  
Kabupaten Jember**



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 1 PUGER**

Jl. Ahmad Yani No. 36 Puger Jember 68164 Telp. 0336-721216  
e-mail: smp1puger@gmail.com website: www.smpn1puger.sch.id



**KEPUTUSAN KEPALA SMP NEGERI 1 PUGER  
NOMOR : 421.3//310.23.20523873/2023**

*Tentang*

**PENETAPAN TIM KOMITE PEMBELAJARAN SEKOLAH PENGGERAK  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 PUGER  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Dengan Rahmad Tuhan Yang Maha Esa, Kepala SMP NEGERI 1 PUGER

- Menimbang :
- Bahwa implementasi kurikulum merdeka pada pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan Kabupaten, maka perlu menetapkan Tim Pengembang Kurikulum (TPK)
  - Bahwa sekolah penggerak wajib menunjuk tim komite pembelajaran (KP)
  - Bahwa untuk memenuhi poin a dan b, perlu ditetapkan dengan surat keputusan

- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
  - Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 162/M/2021. Tentang Program Sekolah Penggerak
  - Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (22 Juni 2022)
  - Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/H/Kr/2022 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka;

7. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 Tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran (7 Juni 2022)
8. Keputusan Kepala BSKAP Kemdikbudristek No 044/H/KR/2022 tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka pada tahun pelajaran 2022 - 2023

Memperhatikan : 1. Program Kerja Kepala Sekolah  
2. Rapat Koordinasi awal tahun 2023 tanggal 02 Januari 2023

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :  
Pertama : Pembagian tugas guru sebagai Tim Komite Pembelajaran UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 PUGER, sebagaimana tercantum pada lampiran keputusan;  
Kedua : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang ada sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
Ketiga : Apabila ada kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya;  
Keempat : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Ditetapkan : di Jember  
pada tanggal : 03 Januari 2023  
di SMP Negeri 1 Puger,



**EDY HARIYANTO**  
Pembina Tk. I/ IV.b  
NIP. 19660811 199203 1 014

Tembusan :  
1. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Jember  
2. Pengawas Bina SMP  
3. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan  
4. tertinggal

Lampiran 1 : Keputusan Kepala SMP NEGERI 1 PUGER  
Tentang Pembagian tugas guru sebagai Tim  
Komite Pembelajaran  
Nomor : 421.3/620/310.23.20523873/2023  
Tanggal : 03 Januari 2023

**PEMBAGIAN TUGAS GURU  
SEBAGAI TIM KOMITE PEMBELAJARAN (KP)  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

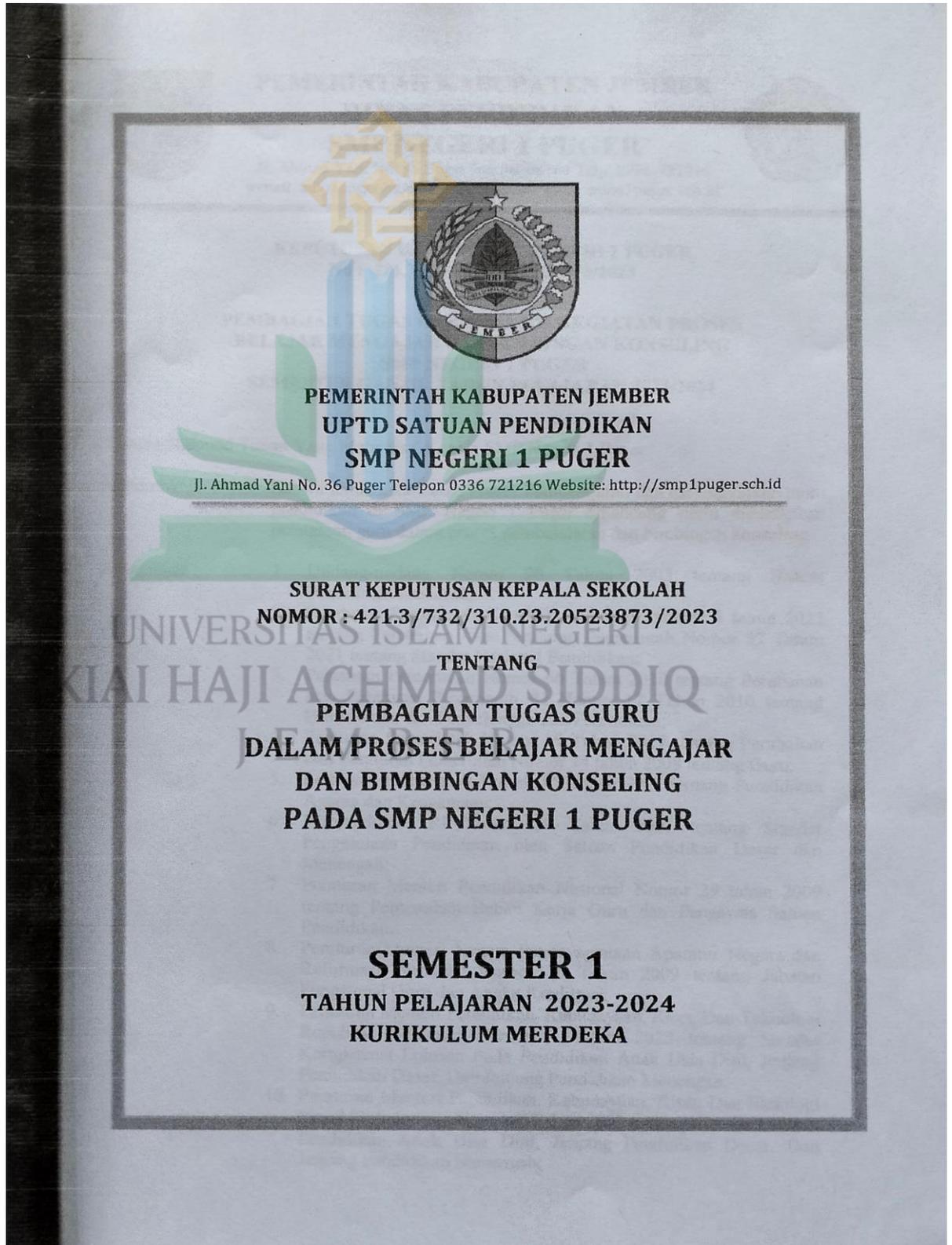
NO.	JABATAN	NAMA	KETERANGAN
1.	Penanggung Jawab	<b>Drs. Edi Hariyanto</b> NIP. 19660811 199203 1 014	Kepala Sekolah
2.	Bendahara	<b>Foina Ika Prihatiningsih, S.Pd</b> NIP. 19790425 200312 2 006	Bendahara Kinerja
3.	TIM KP	<b>Nurul Rizqi Amalia, S. Pd</b> NIP. 19920720 202221 2 001	Guru (Koordinator)
		<b>Siti Aisyah, S.Pd</b> NIP. 19760302 201412 2 001	Guru
		<b>Rian Sudayana, S. Pd</b> NIP. 19811009 202121 1 001	Guru
		<b>Abdul Gofur, S. Pd</b> NIP. 19821231 202221 1 002	BK
		<b>Megananda Arief Aprilia, S. Pd</b> NIP. -	Guru

Ditetapkan di : Puger  
Pada tanggal : 03 Januari 2023  
di SMP Negeri 1 Puger



**EDU HARIYANTO**  
Pembina Tk.I/ IV.b  
NIP. 19660811 199203 1 014

**Lampiran 14 : SK Penerapan Kurikulum Merdeka**







**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 1 PUGER**

Jl. Ahmad Yani No. 36 Puger Jember 68164 Telp. 0336-721216  
e-mail: smp1puger@gmail.com website: www.smpn1puger.sch.id



**KEPUTUSAN KEPALA SMP NEGERI 1 PUGER**

**No : 421.3/732/310.23.20523873/2023**

*Tentang*

**PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM KEGIATAN PROSES  
BELAJAR MENGAJAR DAN BIMBINGAN KONSELING  
SMP NEGERI 1 PUGER  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Dengan Rahmad Tuhan Yang Maha Esa, Kepala SMP Negeri 1 Puger

**Menimbang** : Bahwa untuk kelancaran Proses Pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Puger dipandang perlu menetapkan penugasan guru dalam proses pembelajaran dan bimbingan konseling

**Mengingat** :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan;
6. Permendiknas RI Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 tahun 2009 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru dan Pengawas Satuan Pendidikan;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;

11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
13. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (22 Juni 2022)
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2018 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada satuan Pendidikan; Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan dan Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah;
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
18. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/H/Kr/2022 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka;
19. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 Tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran (7 Juni 2022)
20. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan RPP;
21. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 19 Tahun 2017 tentang Mata Pelajaran Bahasa Daerah sebagai Muatan Lokal Wajib di Sekolah/Madrasah;
22. Peraturan Bupati Jember, Nomor. 111 Tahun 2021 Tentang Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an sebagai muatan lokal wajib pada jenjang Pendidikan Anak usia Dini, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Jember;  
Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Jember Nomor: 421.2/2669/310/2023 tentang Kalender Pendidikan Bagi Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2023/2024 di lingkungan Dinas

Pendidikan Kabupaten Jember;  
Memperhatikan : Rapat Dewan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Puger  
tanggal 15 Juli 2023

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
Pertama : Pembagian tugas guru dalam Proses Pembelajaran SMP Negeri 1 Puger semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 sebagaimana tersebut dalam lampiran 1.  
Kedua : Pembagian tugas guru dalam Proses Bimbingan Konseling SMP Negeri 1 Puger semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 sebagaimana tersebut dalam lampiran 2.  
Ketiga : Pembagian tugas guru dalam pembinaan ekstra kurikuler SMP Negeri 1 Puger semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 sebagaimana tersebut dalam lampiran 3.  
Keempat : Pembagian tugas guru sebagai wali kelas SMP Negeri 1 Puger semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 sebagaimana tersebut dalam lampiran 4.  
Kelima : Pembagian tugas tambahan guru SMP Negeri 1 Puger semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 sebagaimana tersebut dalam lampiran 5.  
Keenam : Pembagian tugas guru sebagai guru piket dalam proses pembelajaran SMP Negeri 1 Puger semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 sebagaimana tersebut dalam lampiran 6.  
Ketujuh : Jumlah rombongan belajar dan peserta didik SMP Negeri 1 Puger semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 sebagaimana tersebut dalam lampiran 7.  
Kedelapan : Pembagian tugas guru dalam rumpun pelajaran SMP Negeri 1 Puger semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 sebagaimana tersebut dalam lampiran 8.  
Kesembilan : Struktur Kurikulum SMP Negeri 1 Puger semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 sebagaimana tersebut dalam lampiran 9.  
Kesepuluh : Segala biaya yang timbul akibat keputusan ini dibebankan pada anggaran yang ada sesuai dengan peraturan yang berlaku.  
Kesebelas : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan pada keputusan ini, maka akan diubah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Mengetahui  
Pengawas,

**Drs. Kukuh Jumi Adi, M.Si.**  
NIP. 19630808 199003 1 010

Ditetapkan : di Jember  
Pada tanggal : 17 Juli 2023  
Kepala Sekolah,



**Drs. Edi Hariyanto**  
NIP. 19660811 199203 1 014

Tembusan :

1. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Jember
2. Pengawas Bina SMP
3. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan
4. tertinggal

LAMPIRAN I : Keputusan Kepala SMP NEGERI 1 PUGER  
 Nomor: 421.3/620/310.23.20523873/2023  
 Tanggal : 2 January 2023

**PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR,  
 SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2022-2023  
 SMP NEGERI 1 PUGER**

NO	NAMA GURU NIP	PANGKAT GOL/RUANG	MATA PELAJARAN	TUGAS MENGAJAR			TUGAS TAMBAHAN		MENGAJAR DI SEK. LAIN		JML JAM KSLR	SERTI- FIKASI TAHUN	
				KELAS			EXV JAM	JENS TUGAS	EXV JAM	NAMA SEKOLAH			JML JAM
				7	8	9							
1	Drs. Edi Hariyanto NIP. 19660811 199203 1 014	Pembina Tk. I, IV/b					Kepala Sekolah Sekolah	24			24	2007	
2	Drs. Moh. Adib NIP. 19650407 198902 1 003	Pembina Tk. I, IV/b	IPS			16	16	Wakasek	12			28	2007
3	Supriyono, S.Pd NIP. 19630731 198903 1 010	Pembina Tk. I, IV/b	PJOK / PJOK		9	24	33					33	2011
4	Hj. Titrismin Ariyul Fitri, S.Pd. NIP. 19640101 198412 2 011	Pembina Tk. I, IV/b	IPA / IPA		5	25	30					30	2009
5	Sutrisno, S.Pd NIP. 19640601 198703 1 013	Pembina Tk. I, IV/b	PPKn		24		24					24	2010
6	Sumaryono, S.Pd NIP. 19680702 199202 1 002	Pembina Tk. I, IV/b	PPKn			24	24					24	2011
7	Foina Ika Prihatiningsih, S.Pd NIP. 19790425 200312 2 006	Pembina, IV/a	MTK / MTK		10	15	25	Bendahara BOS				25	2011
8	Tiwi Endri Megawati, S.Pd NIP. 19700515 200501 2 011	Pembina, IV/a	MTK		15		15	Waka. Kurikulum	12			27	2011
9	Titik Surjanti, S.E NIP. 19711204 200801 1 011	Penata Tk. I, III/d	IPS / IPS		8	16	24					24	2012
10	Imro'ati, S.Pd NIP. 19670121 200501 2 004	Penata, III/c	BIN			24	24	Humas				24	2012
11	Rita Wulansari, S. Pd NIP. 19800718 201001 2 012	Penata, III/c	MTK / MTK		15	10	25					25	
12	H. Solehudi, S.Pd NIP. 19681006 200701 1 014	Penata Muda Tk. I, III/b	BIG			24	24					24	2011
13	Naning Yuni Indarwati, S.Pd. NIP. 19690604 201412 2 001	Penata Muda Tk. I, III/b	BIN / BIN		6	24	30					30	2017
14	Hj. Nurul Hamidah, S.Pd NIP. 19720225 201412 2 001	Penata Muda Tk. I, III/b	BIN			30	30					30	2017
15	Siti Aisyah, S.Pd NIP. 19760302 201412 2 001	Penata Muda Tk. I, III/b	IPS / IPS		12	16	28					28	2010
16	Erina Tri Puspitasari, S.Pd NIP. 19910131 201708 2 003	Penata Muda Tk. I, III/b	MTK		25		25					25	2016
17	Luki Setyowati, S.Pd NIP. 19830822 201903 2 002	Penata Muda, III/a	MTK			15	15	Waka. Kesiswaan	12			27	
18	Rian Sundayana, S. Pd NIP. 19811009 202121 1 001	Ahli Pertama, IX	IPS / IPS		12	16	28					28	
19	Nurul Rizqi Amalia, S.Pd NIP. 19920720 202221 2 001	Ahli Pertama, IX	IPA / IPA		15	15	30					30	
20	Drs. Sutrisno NIP. 19630923 202221 1 001	Ahli Pertama, IX	BDR / BDR		10	16	26					26	

**PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR,  
SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2022-2023  
SMP NEGERI 1 PUGER**

NO	NAMA GURU NIP	PANGKAT GOL/RUANG	MATA PELAJARAN	TUGAS MENGAJAR			TUGAS TAMBAHAN		MENGAJAR DI SEK. LAIN		JML JAM KSLR	SERTI- FIKASI TAHUN
				KELAS	EXW	JAM	JENIS TUGAS	EXV JAM	NAMA SEKOLAH	JML JAM		
				7	8	9						
21	Slamet Eko Prayitno, S.Pd NIP. 19730525 202221 1 001	Ahli Pertama, IX	PPKN		24		24					24
22	Abdul Gofur, S.Pd NIP. 19821231 202221 1 002	Ahli Pertama, IX	BK KELAS 7									
23	Retno Wulaningtyas, S.Pd NIP. 19880329 202221 2 002	Ahli Pertama, IX	IPA / IPA	25	5		30					30
24	Eko Yuda Pranata, S.Pd NIP. 19910516 202221 1 001	Ahli Pertama, IX	IPA / IPA	15	15		30					30
25	Sutikah, S. Pd.I NIP. 19760415 202221 2 005	Ahli Pertama, IX	PAI / BTA	24	6		30					30
26	Ellyzabeth Yasirotul Hidayati, S. A NIP. 19760415 202221 2 008	Ahli Pertama, IX	BTA / PAI	6		24	30					30
27	ST. Jazilatul Muawanah, S. Pd NIP. 19810922 202221 2 013	Ahli Pertama, IX	BIG / BIG	20	12		32					32
28	Imam Mahsus, S. Pd.I NIP. 19820112 202221 1 005	Ahli Pertama, IX	PAI / BTA	24	8		32					32
29	Ratna Dyah Palupi, S. Pd NIP. 19760415 202221 2 008	Ahli Pertama, IX	MTK		15		15	Ka. Perpustakaan	12			27
30	Indah Lestari, S. Pd NIP. 19920122 202221 2 010	Ahli Pertama, IX	BIN / BIN /	18	12		30					30
31	Megananda Arief Aprilia, S.Pd NIP. 33707 01/05/18 2 014	Ahli Pertama, III/a	TIK / BDR / TIK	16	6	8	30					30
32	Ninik Sri Wahyuni, S.Pd NIP. 26736 01/05/18 1 016	Ahli Pertama, III/a	BDR / BIG / BIG	16	4	8	28					28
33	Rosul, S.Pd		BTA / BK KELAS 8 / BTA	10		10	20					20
34	Nuna Freres Maristes, S.Pd		BIG / SENI	16	12		28					28
35	Walmalia Marlona, S. Pd		BIG / TIK	12	16		28					28
36	Tri Handayani, S. Pd		PRAKARYA / BTA	24	8		32					32
37	Wiwik Rusmianto, S. Pd		PJOK / PJOK	24	9		33					33
38	Andi Suryawan, S. Pd		PJOKBK KELAS 9		6		6					6
39	Elok Rowindi, S. Pd		BIN	30			30					30


 02 January 2023  
 Kepala SMP NEGERI 1 PUGER  
 Drs Edl Hariyanto  
 Kepala SMPN 1 PUGER  
 Kecamatan Pugur, Kabupaten Jember, Jawa Timur  
 NIP. 19660811 199203 1 014

## Lampiran 15 : Hasil Observasi Kelas VIII A dan VIII E

### PEDOMAN OBSERVASI

Rasa Ingin Tahu (Kurositas) Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Puger Pada Kurikulum Merdeka

Kelas / Semester : VIII E  
 Pokok Bahasan : Sistem Peredaran Darah  
 Hari/Tanggal : Senin, 09 Oktober 2023

a. Petunjuk Pengisian :

- Amati aktivitas belajar peserta didik selama pembelajaran mata pelajaran IPA dikelas secara langsung.
- Isilah kolom ceklist dengan tanda cek (√) jika peserta didik melakukan sesuai pada tabel pedoman observasi.

b. Tabel Pedoman Observasi :

No	Indikator	Observasi	Ceklist
1	Peserta didik aktif bertanya kepada guru maupun teman terkait materi pelajaran	1. Bertanya kepada guru terkait materi yang sedang dijelaskan	tidak
		2. Mempertanyakan hasil penemuan kelompok lain untuk didiskusikan	tidak
		3. Bertanya mengenai langkah percobaan dengan teliti	tidak praktikum
2	Peserta didik antusias dalam mencari jawaban dari suatu pertanyaan atau permasalahan baik dari guru ataupun teman melalui hasil dari membaca materi pelajaran dari buku paket ataupun referensi yang lain	1. Membaca materi pelajaran dari buku paket yang terkait dengan materi yang diajarkan ataupun dari referensi buku lain	tidak
		2. Menjawab suatu pertanyaan yang diberikan oleh guru	tidak
		3. Menjawab pertanyaan yang dilontarkan teman	tidak

karena yang di presentasikan tidak sesuai dengan pembahasan

3	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru ketika guru sedang menjelaskan suatu materi pelajaran	1. Memperhatikan penjelasan guru mengenai objek yang sedang diamati dari suatu percobaan	Iya, memperhatikan setelah diberi teguran
		2. Mengamati objek yang sedang diamati saat percobaan dengan sungguh-sungguh	tidak melakukan kegiatan praktikum
		3. Mengamati objek/peristiwa selama melakukan percobaan dengan sungguh-sungguh	"
4	Peserta didik sangat antusias ketika pembuatan produk atau ketika praktikum di sekolah	1. Melakukan kegiatan pengumpulan data pada saat percobaan dengan sungguh-sungguh	tidak praktikum hanya presentasi
		2. Melakukan pemrosesan data dengan sungguh-sungguh	
		3. Menunjukkan minat, antusiasme dan keaktifan ketika percobaan	tidak
5	Peserta didik menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis	1. Berani berpendapat dengan lantang dan percaya diri	tidak
		2. Mencatat penjelasan guru ketika guru menjelaskan materi pelajaran	Iya
		3. Mendengarkan penjelasan guru terkait materi dengan sungguh-sungguh	Iya

tidak praktikum hanya presentasi

kecuali yang aktif hanya 1 orang dalam kelompok

(Indikator : Winda Oktavioni, 2017, Format : Husnul Jannah, 2022 )

## PEDOMAN OBSERVASI

### Rasa Ingin Tahu (Kurositas) Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Puger Pada Kurikulum Merdeka

Kelas / Semester : VIII A  
Pokok Bahasan : Sistem Peredaran Darah  
Hari/Tanggal : Senin, 09 Oktober 2023

#### a. Petunjuk Pengisian :

1. Amati aktivitas belajar peserta didik selama pembelajaran mata pelajaran IPA dikelas secara langsung.
2. Isilah kolom ceklist dengan tanda cek (✓) jika peserta didik melakukan sesuai pada tabel pedoman observasi.

#### b. Tabel Pedoman Observasi :

No	Indikator	Observasi	Ceklist
1	Peserta didik aktif bertanya kepada guru maupun teman terkait materi pelajaran	1. Bertanya kepada guru terkait materi yang sedang dijelaskan	iya
		2. Mempertanyakan hasil penemuan kelompok lain untuk didiskusikan	iya
		3. Bertanya mengenai langkah percobaan dengan teliti	tidak praktikum
2	Peserta didik antusias dalam mencari jawaban dari suatu pertanyaan atau permasalahan baik dari guru ataupun teman melalui hasil dari membaca materi pelajaran dari buku paket ataupun referensi yang lain	1. Membaca materi pelajaran dari buku paket yang terkait dengan materi yang diajarkan ataupun dari referensi buku lain	iya
		2. Menjawab suatu pertanyaan yang diberikan oleh guru	iya
		3. Menjawab pertanyaan yang dilontarkan teman	iya



3	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru ketika guru sedang menjelaskan suatu materi pelajaran	1. Memperhatikan penjelasan guru mengenai objek yang sedang diamati dari suatu percobaan	iya
		2. Mengamati objek yang sedang diamati saat percobaan dengan sungguh-sungguh	tidak melakukan kegiatan praktikum
		3. Mengamati objek/peristiwa selama melakukan percobaan dengan sungguh-sungguh	"
4	Peserta didik sangat antusias ketika pembuatan produk atau ketika praktikum di sekolah	1. Melakukan kegiatan pengumpulan data pada saat percobaan dengan sungguh-sungguh	tidak praktikum hanya presentasi
		2. Melakukan pemrosesan data dengan sungguh-sungguh	
		3. Menunjukkan minat, antusiasme dan keaktifan ketika percobaan	iya
5	Peserta didik menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis	1. Berani berpendapat dengan lantang dan percaya diri	iya
		2. Mencatat penjelasan guru ketika guru menjelaskan materi pelajaran	iya
		3. Mendengarkan penjelasan guru terkait materi dengan sungguh-sungguh	iya

(Indikator : Winda Oktavioni, 2017, Format : Husnul Jannah, 2022 )

Lampiran 16 : Rekap Nilai Kelas VIIIA

No	No Absen	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kuis								RT	Ujian								Rata-rata	Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8		1	2	3	4	A	I	S	8		
1	9063	ABDUL HAMID SAPUTRA	L	78	76	78	78	76			77	78	84	78	3	3	0		80	82	79,733333	
2	9064	ABDUL ROZAK	L	78	78	80	78	80			79	78	78	80	1	1	4		79	82	79,822222	
3	9065	ABDULLAH AHMAD ALI MURTADHO	L	76	76	78	80	78			78	80	78	78	7	0	1		79	82	79,422222	
4	9066	ABELIA WULANDARI	P	80	80	82	86	80			82	84	86	90	1	1	0		87	85	84,422222	
5	9067	NOASIA OKTAVAZZA DWI ANARVI SAFUTRI SUHARTO	P	82	82	82	80	80			81	85	92	91	0	0	1		89	90	86,844444	
6	9068	AHMAD FAUZI AUFA	L	76	78	78	80	80			78	84	86	85	3	0	2		85	82	81,8	
7	9069	AIRAH DEWI KIRANA LARASATI	P	76	76	78	76	76			76	80	82	89	2	0	2		84	82	80,688889	
8	9070	ANDIKA DIFO PRATAMA	L	76	76	76	78	78			77	78	78	78	4	4	0		78	78	77,6	
9	9071	AUREL FANINA AMELIA	P	78	80	78	80	80			79	82	84	89	1	3	0		85	88	84,066667	
10	9072	BINTANG SURAYYA	P	82	80	80	78	78			80	91	89	93	1	3	8		91	88	86,2	
11	9073	DANIATUS SALSABILA	P	78	76	78	80	78			78	82	80	82	3	0	0		81	80	79,777778	
12	9074	DINDA ABDILLAH	P	80	82	82	80	80			81	81	92	90	1	0	0		88	88	85,488889	
13	9075	FAJARINA PUTRI	P	78	80	80	78	80			79	82	84	88	0	0	1		85	92	85,288889	
14	9076	FAJRUL AHMAD AL GHIFFARI	L	78	80	82	80	82			80	78	88	92	1	2	1		86	92	86,133333	
15	9077	FITRA DWI RAMADHANI	L	76	78	78	78	76			77	78	80	80	1	7	0		79	85	80,511111	
16	9078	IBRAHIM HASAN MALIK MUSA	L	76	78	78	80	82			79	88	86	88	1	0	0		87	80	82,044444	
17	9079	INDIANA NAZWA NUR HIMAYANA	P	76	78	78	78	80			78	80	82	82	2	4	5		81	88	82,444444	
18	9080	KEYLA ZAHIRAH DWI ZASKIYA	P	84	86	88	88	90			87	92	92	94	0	7	1		93	92	90,622222	
19	9081	KEYSHA ZAHYAH DWI ZASKIYA	P	88	86	88	90	90			88	96	96	94	0	10	1		95	95	92,911111	
20	9082	KHASANAH PUTRIANI	P	84	82	84	86	88			85	90	92	92	0	2	2		91	92	89,377778	
21	9083	KLARA SINTA DEWI	P	78	80	76	78	80			78	82	84	88	1	5	0		85	88	83,688889	
22	9084	MAULANA FAHRUL MUHAKIKI	L	76	78	78	76	76			77	80	88	84	1	0	7		84	82	80,933333	
23	9085	MOH.KEVIN KURNIAWAN	L	78	78	80	82	80			80	85	90	88	0	0	4		88	85	84,088889	
24	9086	MUBAROK FIRDAUSI	L	80	82	82	80	80			81	88	92	90	5	1	2		90	90	86,933333	
25	9087	MUCH FAIS FIRDAUS APRILIANSYAH	L	76	78	76	76	76			76	78	76	80	4	4	7		78	85	79,8	
26	9088	MUHAMMAD FEBRIAN TUBALAKA	L	76	78	78	76	78			77	80	82	82	1	0	0		81	88	82,177778	
27	9089	MUHAMMAD NIZAR FATONI	L	78	78	76	76	76			77	80	78	76	1	4	4		78	85	79,933333	
28	9090	NANDIA KHORIATUL ILMA	P	78	78	76	78	78			78	84	80	84	1	0	2		83	85	81,755556	
29	9091	NUR AZIZAH	P	78	80	80	78	78			79	80	84	88	1	0	0		84	82	81,6	
30	9092	PUTRI HIDAYATUS SOLEHA	P	78	80	76	78	78			78	86	88	86	0	0	0		87	80	81,555556	
31	9093	RIFKY ZUBAIR YUSUF	L	78	76	76	78	76			77	82	84	80	4	0	2		82	88	82,266667	
32	9094	YUDHA ALANDIKA HEMAL WAHYUDI	L	78	80	80	78	78			79	84	88	88	0	0	2		87	90	85,155556	
33																						
34																						

Lampiran 17 : Rekap Nilai Kelas VIII E

No	No Absen	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Ujian Tengah Semester I								Ujian Akhir Semester I								Rata-rata	Kategori	Nilai Akhir											
				1	2	3	4	5	6	7	8	RT	1	2	3	4	5	6	7				8	RT									
1	9191	ADIB SYAFI' MUAFFA	L	78	78	76	76	76				77	82	86	82									83	82	80,711111							
2	9192	AHMAD SAIHU UMAR	L	80	78	76	78	80				78	82	86	86										85	82	81,688889						
3	9193	AHMAD SAHRUL FEBIAN NUGROHO	L	78	78	78	80	76				78	78	80	86											81	80	79,777778					
4	9194	ALFRIDA DWI RAMADANIA	P	80	76	78	76	76				77	80	88	84												84	82	81,066667				
5	9195	ALUNNA NURMASARI	P	82	78	76	78	76				78	86	88	80													85	82	81,555556			
6	9197	AZZAHROHTUL ISTIGHFARAH BUDI	P	84	80	80	78	78				80	88	90	94														91	85	85,222222		
7	9198	BASTINO RAMADHANI EKA PUTRA	L	78	76	78	76	76				77	82	78	78														79	82	79,377778		
8	9199	CUT NAYLA FAIRUZ ZAHTU ALLYA	P	80	78	78	76	78				78	80	82	88															83	82	81,111111	
9	9200	DEWI MAHARANI	P	82	78	78	78	88				81	82	88	86															85	85	83,711111	
10	9201	EKA KUMALASARI	P	80	78	78	78	76				78	82	80	80															81	82	80,222222	
11	9202	GADIS AULIA	P	84	82	80	78	78				80	86	88	86															87	85	84,022222	
12	9203	IKFIA KHOIRINA IZZA	P	80	78	78	76	78				78	80	80	84															81	78	79,111111	
13	9204	KARINA TRI WARDANI	P	82	78	78	76	76				78	86	88	80															85	80	80,888889	
14	9205	M. HADID HALIMUDDIN	L	80	80	78	78	78				79	86	88	88															87	82	82,711111	
15	9206	M. RAFI RAMADAN	L	80	78	76	76	76				77	80	80	78															79	82	79,511111	
16	9207	MELVY PRINCES KAHIRA	P	84	82	78	78	78				80	90	88	96															91	82	84,444444	
17	9208	MOHAMAD ADAM ABDULLAH	L	78	76	76	78	76				77	78	86	86															83	78	79,377778	
18	9209	MOH. ALFIN ROSADI	L	78	78	78	76	76				77	82	82	80															81	82	80,177778	
19	9210	MOHAMMAD HAIQAL ALAMSYAH	L	78	78	78	76	76				77	80	80	82															81	80	79,288889	
20	9211	MONICA RAMADANYAH	P	80	78	78	78	76				78	80	82	80															81	82	80,222222	
21	9212	MUHAMMAD DIO FARRAS FUQOHA	L	78	78	78	76	76				77	78	82	80															80	80	79,066667	
22	9213	MUHAMMAD ZULFIKAR AR ROHMAN	L	80	78	78	78	78				78	82	88	86															85	82	81,911111	
23	9214	NADILA DWI SAPUTRI	P	86	80	86	80	80				82	90	92	96															93	88	87,688889	
24	9215	NIMAS CHIKA QUINSYA FARAHITA	P	80	80	78	78	76				78	82	86	84															84	78	80,133333	
25	9216	NUR ACHMAD FEBRIANSYAH	L	78	78	78	76	76				77	84	80	82															82	82	80,4	
26	9217	RAFAEL MAULANA ANWAR	L	78	78	78	76	76				77	82	82	84															83	82	80,622222	
27	9218	SABRINA KHANZA ILAINA	P	78	78	78	76	76				77	85	80	80															82	80	79,622222	
28	9219	SAKINA NAZWA ALIA PUTRI	P	80	80	78	78	76				78	86	88	88															87	80	81,911111	
29	9220	TIARA ADELITA SYAFIRA	P	80	80	78	78	76				78	86	82	88															85	84	82,577778	
30	9221	ZAHROTUS SITA AMINARTI	P	84	82	78	78	76				80	85	88	90															88	82	83,088889	
31	9222	ZUWITA RAHMAWATI	P	84	80	78	78	76				79	86	88	88															87	82	82,844444	
32																																	
33																																	
34																																	

## Lampiran 18 : Asesmen Diagnostik Peserta Didik



WELCOME TO  
**ASESMEN DIAGNOSTIK KOGNITIF IPA-8  
BAB 2 STRUKTUR & FUNGSI TUBUH  
MAKHLUK HIDUP**  
MENGUJI KEMAMPUAN AWAL MURID  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMPN 1 PUGER  
TAHUN PELAJARAN 2023-2024

# ASESMEN DIAGNOSTIK IPA-8 BAB 2

Asesmen diagnostik IPA Kelas 8 Bab 2 Struktur dan Fungsi Tubuh Makhluk Hidup. Asesmen diagnostik dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi pembelajaran yang akan diajarkan dan digunakan oleh guru dalam menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dan kondisi peserta didik.

[Login ke Google](#) untuk menyimpan progres. [Pelajari lebih lanjut](#)

[Berikutnya](#) [Kosongkan formulir](#)

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir



## ASESMEN DIAGNOSTIK IPA-8 BAB 2

[Login ke Google](#) untuk menyimpan progres. Pelajari lebih lanjut

\* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

### SOAL ASESMEN DIAGNOSTIK IPA KELAS 8 BAB 2 STRUKTUR DAN FUNGSI TUBUH MAKHLUK HIDUP

Berdoalah sebelum kalian mengerjakan asesmen ini!

Jawablah pertanyaan berikut dengan jujur sesuai dengan kemampuan yang kalian miliki!

TIDAK DIMASUKKAN KE DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR.

Berikut ini zat sisa metabolisme yang dikeluarkan oleh organ ekskresi yang benar adalah....

\* 4 poin

- Paru-paru mengeluarkan oksigen.
- Hati mengeluarkan CO<sub>2</sub>.
- Kulit mengeluarkan minyak.
- Ginjal menghasilkan urin.

Peredaran darah besar adalah peredaran darah dari... \*

4 poin

- Bilik kiri - seluruh tubuh - serambi kanan
- Serambi kiri - paru-paru - bilik kiri
- Bilik kanan - paru-paru - serambi kiri
- Bilik kanan - tubuh bagian atas - serambi kiri

Pertukaran gas oksigen dan karbon dioksida dalam sistem penapasan terjadi pada bagian....

\* 4 poin

- Bronkiolus
- Bronkus
- Rongga hidung
- Alveolus

Untuk menjaga agar organ tubuh kita berfungsi dengan baik, maka dalam keadaan normal sebaiknya kita mengonsumsi air sebanyak....

\* 4 poin

- 2 liter per hari
- 1,5 liter per hari
- 3 liter per hari
- 2,5 liter per hari

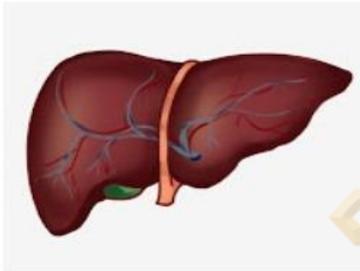
Berikut yang *bukan* merupakan bagian sistem pencernaan manusia adalah....

\* 4 poin

- Usus
- Tenggorokan
- Kerongkongan
- Lambung

Organ tersebut berfungsi untuk.... \*

4 poin



- Menghasilkan keringat.
- Menghasilkan urin.
- Sebagai tempat pertukaran O<sub>2</sub> dan CO<sub>2</sub>.
- Menghasilkan zat warna empedu.

Perhatikan organ-organ berikut!

\* 4 poin

- (1) Usus
- (2) Ginjal
- (3) Lambung
- (4) Hati
- (5) Mulut
- (6) Paru-paru

Dari data di atas, yang merupakan alat-alat ekskresi pada manusia ditunjukkan oleh nomor....

- 1, 3, dan 5
- 2, 3, dan 4
- 1, 2, dan 3
- 2, 4, dan 6

## DOKUMENTASI



**Foto Bersama Kepala Sekolah  
Bapak Drs. Edi Hariyanto**



**Foto Bersama Waka Kurikulum dan Guru IPA  
Ibu Nurul Rizqi Amalia, S. Pd**





**Wawancara Guru IPA  
Bapak Eko Yuda Pranata, S. Pd**



**Pembagian Angket Rasa Ingin Tahu (Kurositas)  
Kepada Peserta Didik Kelas VIII A**



**Hasil Praktikum Peserta Didik Kelas VIII A**



**Kegiatan Praktikum Peserta Didik Kelas VIII A**



**Kegiatan Observasi Peserta Didik Kelas VIII A**



**Kegiatan Observasi Kelas VIII E**

## BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Aida Tazkiah Arum  
Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 26 September 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Telepon Whatsapp : +62 838 3750 1510  
Alamat : Desa Tunggalpager, Dsn. Wonogiri, Kec. Pungging, Kab. Mojokerto  
Sosial media : Ig. @ayiktazkiah  
Email : [aida.tazkiah26@gmail.com](mailto:aida.tazkiah26@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan : TK Nahrul Ulum  
: SD Negeri Mojosari  
: SMP Manbaul Quran  
: SMA Darul Quran  
: S1 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Pengalaman Organisasi : Osis SMP – SMA (2013 – 2019)  
: IPPNU UIN KHAS (2019 - 2020)  
: IPPNU PAC Pungging (2019 – Sekarang)  
: Palang Merah Indonesia (2019 – Sekarang)